



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

-  [sehatnegeriku.kemkes.go.id](http://sehatnegeriku.kemkes.go.id)
-  Kementerian Kesehatan RI
-  @KemenkesRI
-  @kemenkes\_ri



# LAPORAN KINERJA

BIRO KOMUNIKASI DAN  
PELAYANAN MASYARAKAT

Kementerian Kesehatan RI  
Tahun 2019



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karuniaNya, Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan tahun 2019 dapat diterbitkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2019 ini disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat merupakan perwujudan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja lingkup khususnya Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Sekretariat Jenderal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan dalam mensukseskan Program Indonesia Sehat.

Jakarta, Januari 2020  
Kepala Biro Komunikasi dan  
Pelayanan Masyarakat



**drg. Widyawati, MKM**  
NIP196304131993122001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.02/Menkes/52/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, bahwa Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat yang berada dibawah tanggung jawab Unit Eselon I Sekretariat Jenderal dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mendukung Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Tugas pokok dan fungsi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat diatur dalam Permenkes No.64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan pada Pasal 100 hingga Pasal 114 adalah melaksanakan pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat serta dokumentasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, juga menyelenggarakan fungsi :

- a. pengelolaan opini publik, produksi komunikasi dan peliputan;
- b. pelaksanaan hubungan media dan lembaga;
- c. pelaksanaan urusan pelayanan masyarakat;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro

Untuk mewujudkan visi, misi dan mendukung citra dan reputasi Kementerian Kesehatan, telah disusun kegiatan pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat yang diukur dengan indikator kegiatan serta capaian sebagai berikut :

PROGRAM/KEGIATAN	OUTCOME/OUTPUT	INDIKATOR	2019	
			TARGET	REALISASI
<b>Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>	<b>Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan</b>			
<b>Pengelolaan Publik dan Masyarakat</b>	<b>Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat</b>	1. Jumlah publikasi program pembangunan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat. 2. Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan.	9850  98 %	17.266  97,98 %
	<b>Meningkatnya jumlah Kementerian Lain yang mendukung pembangunan Kesehatan</b>	3. Jumlah Kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan	50%	53%

Dapat tercapainya indikator oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat karena tercapainya kegiatan rutinitas dan terobosan inovasi. Capaian peningkatan kinerja dapat di lihat dari berbagai apresiasi yang diterima oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Apresiasi yang di terima oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tersebut merupakan apresiasi terhadap Kementerian Kesehatan. Untuk pertama kalinya tahun 2019 Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat menerima 6 penghargaan, diantaranya adalah :

1. Tahun 2019 mendapatkan 2 penghargaan dari ajang Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2019 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS),



antara lain Mediakom edisi 94 meraih penghargaan GOLDWINNER The Best of E-Magazine Government dan Mediakom edisi 100 meraih penghargaan SILVER WINNER The Best of Government Inhouse Magazine.

2. Disamping Penghargaan dari ajang Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2019, Mediakom juga memperoleh 3 penghargaan dari ajang PR Indonesia Awards (PRIA) 2019 yang juga diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), yaitu SILVER WINNER - Kategori E-Magazine (Mediakom edisi 92 Maret 2018); SILVER WINNER - Kategori Media Cetak (Mediakom edisi 95 Juli 2018); dan SILVER WINNER - Kategori Media Cetak (Mediakom edisi 100 November 2018).



3. Penghargaan dari Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 SILVER WINNER Kategori Media Sosial Kementerian.



4. Penghargaan dari Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 Kategori Terpopuler di Media



5. Pada tahun 2019 PPID Kementerian Kesehatan memperoleh penghargaan dari Komisi Informasi Pusat untuk kategori Kementerian sebagai badan publik INFORMATIF yang sebelumnya adalah cukup informatif



Pada 2019 Kementerian PANRB menyelenggarakan Penghargaan Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik dengan jumlah peserta mencapai 312 peserta (K/L dan pemerintah daerah) menggunakan platform SP4N Lapor. Penghargaan ini diraih oleh Kementerian Kesehatan. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat mewakili Kementerian pada kategori Instansi Pusat (Kementerian Lembaga) dan berhasil masuk menjadi pemenang dalam kategori Pengelola dan Pendorong Perubahan Terbaik.



6. Peringkat pertama kompetisi Contact Center World (CCW) tahun 2019 dalam Kategori Inovasi Teknologi, Tingkat Asia Pasifik (Bangkok) dan tingkat dunia di Barcelona yang di dapatkan oleh layanan Contact Center SIAP 1500567, penghargaan ini pertama kali di dapatkan di tahun 2016 pada ajang kompetisi Contact Center tingkat Asia Pasifik di Kinabalu dan tingkat dunia di Los Angeles.



## DAFTAR ISI

Contents	
KATA PENGANTAR .....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	2
DAFTAR ISI .....	7
BAB I .....	8
PENDAHULUAN.....	8
A.    LATAR BELAKANG.....	8
B.    TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR .....	10
C.    STRUKTUR ORGANISASI .....	10
D.    SISTEMATIKA LAPORAN .....	14
BAB II .....	16
PERENCANAAN KINERJA.....	16
A.    PERENCANAAN KINERJA .....	16
B.    PERJANJIAN KINERJA 2019.....	20
BAB III .....	21
AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A.    CAPAIAN KINERJA.....	21
B.    ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 .....	24
C.    SUMBER DAYA/REALISASI ANGGARAN .....	113
BAB IV_KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT.....	128

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disusun pada setiap akhir tahun untuk mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan sekaligus dibangun sebagai Pemerintah yang berorientasi pada *output/outcome (result oriented government)*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja.

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimasi sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Berdasarkan hal tersebut telah dikembangkan media pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 589/IX/6/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, Keputusan tersebut mengalami penyempurnaan dengan dikeluarkannya Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan/ketentuan lainnya. Adapun Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang LAKIP tersebut menyatakan bahwa seluruh Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah yang didanai oleh APBN/APBD wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan/kebijakan pembangunan di masing-masing instansi.

Khusus di Kementerian Kesehatan, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) diatur dengan Permenkes Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 tentang petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dan untuk menilai kualitas LAK oleh aparatur pengawas juga telah ditetapkan Permenkes Nomor 950/MENKES/PER/VII/2010 tentang Pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja di Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan sebagaimana tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan di bidang kesehatan. Untuk menjalankan tugas tersebut telah dirancang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2015-2019 serta dijabarkan lagi pada lingkup Kementerian dalam bentuk Renstra Kemenkes tahun 2015-2019.

Pada Renstra tahun 2015-2019 telah ditetapkan visi, misi, tujuan dan strategi baru yang didasarkan pada perubahan struktur organisasi, fokus pada sasaran prioritas nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan Tujuan Pembangunan Milenium (MDG's). Salah satu program generik yang mewadahi kegiatan di lingkup Sekretariat Jenderal adalah Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya. Sasaran program ini adalah meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kemenkes. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Publikasi berada dibawah program tersebut dan mempunyai luaran meningkatnya penyelenggaraan komunikasi dan publikasi kesehatan. Untuk memastikan keluaran tersebut dapat dihasilkan, maka telah ditetapkan 3 (tiga) indikator yaitu : 1) Jumlah Publikasi Program Pembangunan Kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat, 2) Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan, 3) Jumlah Kementerian Lain yang mendukung pembangunan kesehatan.

## **B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR**

Tugas pokok dan fungsi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dalam lingkungan Kementerian Kesehatan RI diatur dalam Permenkes No.64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan pada Pasal 100 hingga Pasal 114. Disampaikan bahwa Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat berkedudukan langsung dibawah Menteri Kesehatan yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal.

Adapun tugas Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat adalah melaksanakan pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat serta dokumentasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, juga menyelenggarakan fungsi:

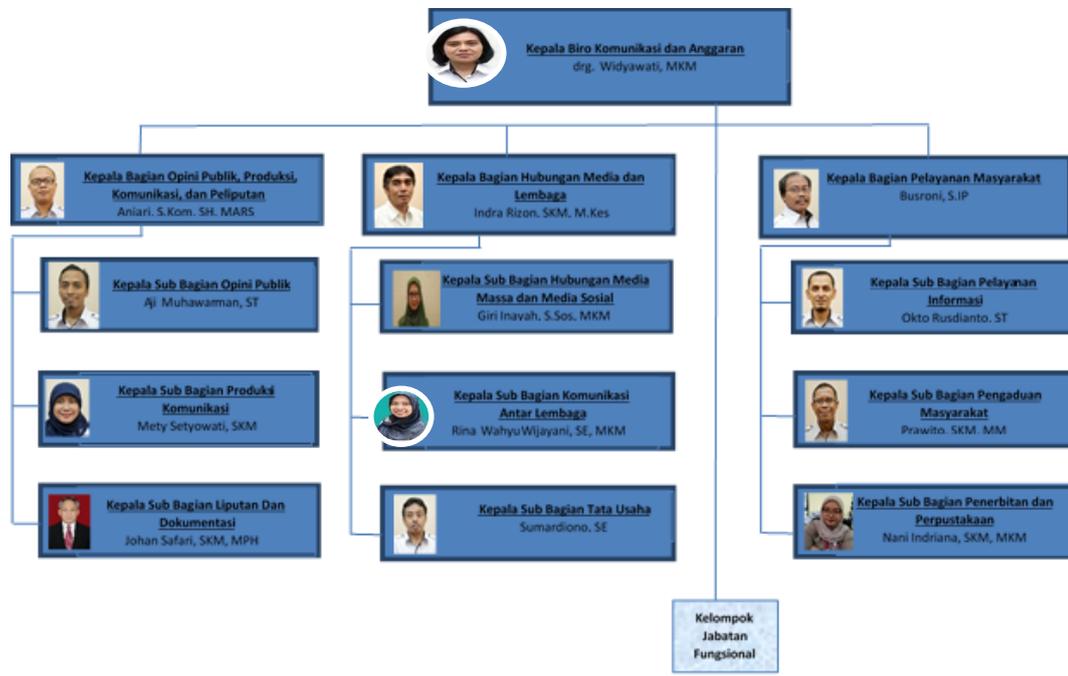
- a. Pengelolaan opini publik, produksi komunikasi dan peliputan;
- b. Pelaksanaan hubungan media dan lembaga;
- c. Pelaksanaan urusan pelayanan masyarakat;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro.

## **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat terdiri dari :

1. Bagian Opini Publik, Produksi Komunikasi dan Peliputan yang terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Opini Publik
  - b. Sub Bagian Produksi Komunikasi
  - c. Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi
2. Bagian Hubungan Media dan Lembaga, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Hubungan Media Massa dan Media Sosial
  - b. Sub Bagian Komunikasi Antar Lembaga
  - c. Sub Bagian Tata Usaha
3. Bagian Pelayanan Masyarakat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Pelayanan Informasi.
  - b. Sub Bagian Pengaduan Masyarakat
  - c. Sub Bagian Penerbitan dan Perpustakaan

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Satuan Kerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat**



Dalam perkembangan, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat (Rokom Yanmas) teridentifikasi terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi, antara lain :

1. Komunikasi memiliki peran penting dalam mewujudkan kondisi kesehatan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), antara lain untuk meningkatkan pemahaman, dukungan, dan partisipasi *stakeholder* (pemangku kepentingan) Kemenkes terhadap kebijakan dan program pembangunan kesehatan.
2. Terdapat peningkatan kebutuhan dari pemangku kepentingan internal Kemenkes terhadap peranan strategis Rokom Yanmas, baik dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan, maupun dalam menjaga citra positif Kemenkes. Keberadaan Rokom Yanmas dirasa penting dalam memberikan arahan dan pendampingan bagi unit-unit utama dalam menyiapkan dan mengolah bahan informasi yang ingin diinformasikan dan dipublikasikan Kemenkes kepada para pemangku kepentingan baik di internal maupun di eksternal.
3. Terdapat peningkatan tuntutan dari pemangku kepentingan eksternal dan masyarakat luas terhadap peran Rokom Yanmas dalam menyediakan informasi

kesehatan yang dapat diakses oleh publik, mengkampanyekan/mensosialisasikan program-program yang dijalankan oleh Kemenkes, maupun menampung aspirasi publik. Masyarakat semakin menyadari hak mereka untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program-program Pemerintah dalam bidang kesehatan dan memberi masukan terhadap Pemerintah.

4. Terdapat peningkatan tuntutan dari pemangku kepentingan eksternal dan masyarakat luas terhadap keseragaman, kekinian, keakuratan, dan kelengkapan informasi publik yang dikeluarkan oleh Kemenkes. Keseragaman, kekinian, keakuratan dan kelengkapan data dan informasi menjadi hal yang perlu ditingkatkan karena empat poin tersebut akan bermuara pada kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan Rokomyanmas Kemenkes kepada para pemangku kepentingan Kemenkes. Dengan demikian tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Kemenkes dapat meningkat sehingga Kemenkes dapat memperoleh citra yang baik.
5. Perlunya penguatan kapasitas Rokom Yanmas Kemenkes, baik dari sisi sistem maupun sumber daya (*software* dan *hardware*), untuk mengoptimalkan penyelenggaraan fungsi komunikasi publik Kemenkes, baik untuk aspek strategis maupun aspek taktis.

Untuk mewujudkan RPJMN, Renstra Kementerian Kesehatan di tahun 2019 dan memperhatikan pencapaian Prioritas Nasional Bidang Kesehatan serta Rencana Aksi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, maka dalam periode 2019 akan dilaksanakan strategi yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan Pengelolaan Komunikasi Publik tahun 2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran dan fungsi strategis Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes.

Rokom Yanmas Kemenkes harus berperan aktif dalam memberikan masukan dan solusi strategis bagi seluruh kebutuhan dan permasalahan komunikasi yang dimiliki dan dihadapi oleh Kemenkes, khususnya yang terkait dengan media massa, publik, dan pemangku kepentingan.

2. Mengimplementasikan kegiatan komunikasi dan hubungan timbal balik yang pro-aktif dan terpadu dengan para pemangku kepentingan. Rokomyanmas Kemenkes harus menjalankan kegiatan komunikasi publik dan hubungan timbal balik yang didasarkan kepada perencanaan jangka panjang, pengetahuan dan

pengenalan terhadap kepentingan atau isu yang dibawa oleh pihak-pihak sasaran, dan berjalan selaras menuju pencapaian visi Kemenkes.

3. Meningkatkan akses publik terhadap informasi mengenai lembaga dan pembangunan kesehatan. Rokomyanmas Kemenkes harus menjadi pintu gerbang komunikasi antara Kemenkes dengan publik melalui penyediaan dan pengelolaan akses bagi publik dan pemangku kepentingan terhadap kebutuhan informasi dan penyaluran aspirasi.
4. Menggalang kemitraan dengan pemangku kepentingan kunci dalam diseminasi dan sosialisasi kebijakan dan program pembangunan kesehatan. Rokomyanmas Kemenkes harus dapat mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang berpotensi menjadi mitra dan membangun kerjasama dalam mengimplementasikan kebijakan dan program komunikasi publik Kemenkes, untuk mencapai pihak atau audiens sasaran yang lebih luas.
5. Mengembangkan dan memperkuat sistem monitoring dan analisa terhadap opini dan isu yang berkembang. Rokomyanmas Kemenkes harus memiliki sumber daya perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan monitoring dan analisa regular terhadap opini dan isu yang berkembang, dan mampu menggunakan hasil tersebut bagi pengambilan kebijakan atau keputusan, khususnya yang terkait masalah komunikasi Kemenkes.

Dengan lima strategi dalam upaya mencapai RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan dan Program di lingkup Sekretariat Jenderal, berikut ini adalah sasaran yang dicapai pada periode 2019:

1. Terkomunikasi dan tersosialisasi kebijakan, program, pencapaian, dan pandangan Kemenkes kepada pemangku kepentingan. Tercapainya sasaran ini akan menciptakan pemahaman dan persepsi yang positif dari pemangku kepentingan terhadap Kemenkes.
2. Terwujudnya peran pemberian masukan strategis (*strategic advisory*) Rokomyanmas Kemenkes bagi para penentu kebijakan Kemenkes. Sasaran ini sejalan dengan kedudukan, tugas dan fungsi Rokomyanmas Kemenkes yang berada langsung di bawah Menteri Kesehatan dan dalam tugas sehari-hari bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal Kemenkes.
3. Terciptanya hubungan yang terbuka, interaktif, dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan. Tercapainya sasaran ini akan mendukung

penyampaian informasi mengenai kebijakan dan program pembangunan kesehatan dan penanganan isu secara objektif, cepat, dan tepat.

4. Tersedianya sarana dan materi informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, serta sistem dan sarana untuk menerima dan menyalurkan masukan dari dan kepada publik. Tercapainya sasaran ini akan menciptakan interaksi Kemenkes dengan publik sehingga dapat mendukung pencitraan positif Kemenkes sebagai lembaga yang terbuka dan berpihak kepada rakyat.
5. Tersedianya sistem monitoring dan analisa terhadap pemangku kepentingan, pendapat dan pandangan publik, dan isu yang terkait dengan lembaga, serta rekomendasi strategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembang. Tercapainya sasaran ini akan mendukung pengembangan strategi dan program komunikasi publik yang antisipatif dan responsif.
6. Tersedianya evaluasi dan masukan bagi pengembangan kebijakan dan program komunikasi publik. Dengan tersedianya evaluasi maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rokom Yanmas Kemenkes dapat diukur, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

#### **D. SISTEMATIKA LAPORAN**

Pada dasarnya laporan akuntabilitas kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2019 ini menjelaskan pencapaian kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat selama tahun 2019. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akandatang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- Bab I (Pendahuluan) : menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas, fungsi dan struktur organisasi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II (Perencanaan dan perjanjian kinerja) : menjelaskan Perencanaan Kinerja (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Do Indikator Kinerja Kegiatan) dan Perjanjian kinerja 2019 Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
- Bab III (Akuntabilitas Kinerja) : menjelaskan tentang capaian kinerja (5 tahun terakhir), Analisis Capaian Kinerja 2019 serta sumberdaya manusia dan

anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat selama tahun 2019.

- Bab IV (Kesimpulan dan Tindak Lanjut) : berisi kesimpulan atas laporan akuntabilitas kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2019 dan Tindak Lanjut.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. PERENCANAAN KINERJA

Sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja.

Upaya penguatan sistem akuntabilitas kinerja perlu dilakukan secara menyeluruh pada beberapa komponen, antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran kinerja organisasi.

Dengan memperhatikan Undang-undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan serta ditindaklanjuti dengan Rencana Aksi Program Eselon 1 unit Organisasi Sekretaris Jenderal dan selanjutnya oleh Unit Kerja Eselon II Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dibuat Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Pola-pola peningkatan kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja terus dikembangkan di lingkungan Sekretariat Jenderal. Penelaahan RKAKL oleh Inspektorat Jenderal sebagai bagian awal memastikan penganggaran sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dengan koordinasi Biro Perencanaan dan Anggaran. Untuk pemantauan pelaksanaan kegiatan, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat selalu mengadakan pertemuan rutin dengan pejabat struktural Eselon III dan IV serta staf setiap bulannya dalam agenda rakorstaf untuk mengetahui permasalahan dan memberikan arahan dan solusi pemecahan masalah atau juga dilakukan pertemuan bersifat segera bila terdapat situasi yang harus disegerakan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat sebagai pengemban amanah atas program kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, maka seluruh pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja yang

telah direncanakan dan ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan tahun 2015-2019 yang dapat diinformasikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1 RAK Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat 2015-2019**

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
<b>Pengelolaan Komunikasi Publik dan Pelayanan Masyarakat</b>	Meningkatnya pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat	1 Jumlah publikasi program pembangunan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat	7499	8744	9000	9500	9850
		2 Persentase Layanan Masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan	95%	95%	96%	97%	98%
	Meningkatnya jumlah Kementerian Lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan	3 Persentase Kementerian lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan	0	0	30%	40%	50%

*\*) Sumber : dokumen RAK Kemenkes Tahun 2015-2019*

## Visi dan Misi

### a. VISI

Visi Kementerian Kesehatan merupakan Visi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

### b. MISI

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu :

- 1) Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.
  - a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani;
  - b. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan;
  - c. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan; dan
  - d. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka dituangkanlah kedalam program-program dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di bidang kesehatan.

## **TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi yang telah ditentukan dan menggambarkan kondisi yang diinginkan pada akhir periode. Tujuan Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat periode tahun 2019 yaitu :

- a. Meningkatkan citra positif Kementerian Kesehatan;
- b. Meningkatnya pemahaman publik terhadap kebijakan dan hasil pembangunan kesehatan;
- c. Meningkatnya hubungan kondusif antara Kementerian Kesehatan dengan publik;
- d. Terdokumentasikannya kebijakan dan hasil pembangunan kesehatan;
- e.

- f. Terselenggaranya dukungan administrasi dan operasional komunikasi publik

## SASARAN

Sasaran Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat periode tahun 2019 yaitu :

- a. Meningkatnya penyebarluasan informasi kesehatan kepada publik dari tahun ke tahun;
- b. Meningkatnya citra positif Kementerian Kesehatan;
- c. Meningkatnya pelayanan informasi publik dan terselesainya permintaan dan pengaduan masyarakat.

## DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

### ***a. Jumlah Publikasi Program Pembangunan Kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat***

**Definisi Operasional** : Jumlah total publikasi pembangunan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat.

**Cara Perhitungan** : Menjumlahkan total publikasi yang disebarluaskan ke masyarakat oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat melalui media cetak dan elektronik, rilis, media sosial yaitu : *facebook, twitter, youtube, website*, penerbitan dan , media tatap muka (sosialisasi/pertemuan)

### ***b. Persentase pelayanan permohonan informasi dan pengaduan yang telah diselesaikan.***

**Definisi Operasional** : Jumlah pelayanan informasi dan pengaduan yang telah diselesaikan.

**Cara Perhitungan**: Jumlah informasi yang dibutuhkan dan pengaduan masyarakat yang telah diselesaikan dibagi dengan jumlah informasi yang dibutuhkan dan pengaduan yang masuk dikali 100%

### ***c. Persentase Kementerian Lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan***

**Definisi Operasional** : Jumlah kementerian yang mendukung kegiatan pembangunan kesehatan

**Cara Perhitungan** : Jumlah Kementerian yang memiliki program yang mendukung pelaksanaan program kesehatan di masyarakat dibagi jumlah seluruh kementerian kabinet kerja 2014-2019 (34) x 100%

## B. PERJANJIAN KINERJA 2019

Sebagai penjabaran dari sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan kesehatan telah ditetapkan target-target sasaran indikator kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019.

Penetapan Kinerja berisi tekad dalam rencana kinerja tahunan yang dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikannya. Penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Target capaian indikator kinerja kegiatan untuk tercapainya sasaran meningkatnya pengelolaan komunikasi publik dari program kegiatan pengelolaan komunikasi publik adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Tahun 2019**

<b>PROGRAM KEGIATAN /</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>Pengelolaan Komunikasi Publik dan Pelayanan Masyarakat</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan komunikasi publik</b>	1. Jumlah publikasi kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat	9850
		2. Persentase pelayanan permohonan informasi dan pengaduan yang telah diselesaikan	98%
	<b>Meningkatnya jumlah Kementerian Lain yang mendukung pembangunan kesehatan</b>	3. Jumlah Kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan	50 %

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja ini diperlukan sebagai evaluasi capaian kinerja yang dilakukan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (tahun 2015 – 2019) untuk mendapatkan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan diawal program.

Didasarkan atas informasi kinerja atau gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator yang diukur, maka akan ditindaklanjuti sebagai bagian pembinaan dan perencanaan kedepan sehingga setiap program/kegiatan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna. Satker Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat melakukan pengukuran kinerja secara periodik dan dibahas diantara pejabat struktural III dan IV serta dalam rutin rakorstaf.

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran Kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat yaitu:

#### **MENINGKATNYA PENGELOLAAN KOMUNIKASI**

Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2015 - 2019, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu :

1. Jumlah Publikasi Program Pembangunan Kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat.
2. Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan.
3. Jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.

Pencapaian tujuan dan sasaran akan terlihat secara keseluruhan pada kurun waktu 5 (lima) tahun, namun demikian perubahan setiap tahun akan terlihat dari pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Penetapan sasaran dan indikator kinerja di tuangkan dalam dokumen Rencana Strategi Kemenkes tahun 2015 – 2019 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019.

Indikator I telah tercapai dengan baik di tahun 2015, 2016, 2018, 2019 namun di tahun 2017 target tidak tercapai. Tahun 2015 realisasi sebesar 11.374 Publikasi, tahun 2016 realisasi sebesar 9.884 publikasi, tahun 2017 realisasi sebesar 8.794 publikasi, tahun 2018 realisasi sebesar 16.881 publikasi dan tahun 2019 realisasi sebesar 17.266 publikasi.

Indikator II telah tercapai dengan baik di tahun 2015, 2016, 2017, 2018, untuk tahun 2019 tidak tercapai. Tahun 2015 realisasi sebesar 95%, tahun 2016 realisasi sebesar 97%, tahun 2017 realisasi sebesar 98,25%, tahun 2018 realisasi sebesar 97,52 % dan tahun 2019 realisasi sebesar 97,98%.

Indikator III tahun 2017 realisasi sebesar 41,17 %, tahun 2018 realisasi sebesar 44,11% dan tahun 2019 realisasi sebesar 53%. Indikator III merupakan indikator kinerja utama Eselon I Sekretariat Jenderal. Indikator ini diterima oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dari Biro Perencanaan dan Anggaran di bulan Juni 2017. Besaran target dan realisasi masing-masing indikator tertera sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan**

PROGRA M/KEGIA TAN	SASARAN	INDIKATOR		T 2015	R 2015	T 2016	R 2016	T 2017	R 2017	T 2018	R 2018	T 2019	T 2019
(2)	(3)	(4)		(5)		(6)		(7)		(8)		(9)	
Pengelola an Komunika si Publik dan Pelayanan Masyarak at	Meningkatnya pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat	1	Jumlah publikasi kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat	7499	11374	8744	9884						
		2	Persentase pelayanan permohonan informasi dan pengaduan yang telah diselesaikan	90%	95%	95%	97%						
	Meningkatnya jumlah Kementerian Lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan Meningkatnya Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	1	Jumlah publikasi program pembangunan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat					9000	8794	9500	16881	9850	17.266
		2	Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan					96%	98,25%	97%	97,52%	98%	97,98%
		1	Presentase Kementerian Lain yang Mendukung Pembangunan Kesehatan					30%	41,17%	40%	44,11%	50%	53%

- Peningkatan output pada indikator I dikarenakan beberapa hal antara lain:
  1. Adanya isu terkait kampanye GERMAS, JKN, Stunting, Gizi -Isi Piringku, dan Penanganan Bencana
  2. Penerbitan foto berita
  3. Ekspose hasil-hasil pembangunan kesehatan yang disebarkan melalui media cetak, media sosial dan elektronik.
  4. Publikasi Kebijakan program kesehatan melalui IG dan FB.
- Peningkatan output pada Indikator II dikarenakan adanya pertanyaan mengenai Alkes, JKN, CPNS, STR tenaga kesehatan, pelayanan kesehatan.
- Untuk penentuan indikator I dan II, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat memberikan penentuan target yang dinilai terlalu rendah.

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, untuk tahun 2019, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dapat melaksanakan sasaran kinerja dengan baik.

Capaian indikator kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat adalah sebagai berikut:

### 1. Indikator Pertama

#### Jumlah Publikasi Program Pembangunan Kesehatan Yang disebarluaskan kepada masyarakat

Program / Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Pengelolaan Komunikasi Publik dan Pelayanan Masyarakat	Meningkatnya pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat	Jumlah Publikasi Program Pembangunan Kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat.	9850	17.266

#### a) Publikasi Kebijakan Program Pembangunan Kesehatan Melalui Media Elektronik

Publikasi kebijakan program pembangunan kesehatan bertujuan untuk:

1. meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebijakan dan program Kemenkes.
2. meningkatkan interaksi dan partisipasi publik dalam pembangunan kesehatan.
3. meningkatkan citra dan reputasi organisasi Kementerian Kesehatan.

Tahun 2019 publikasi dilakukan melalui beberapa kanal, diantaranya adalah melalui media cetak, radio dan televisi.

Publikasi melalui televisi berupa talkshow di Metro TV, MNC TV dan talkshow bersama wakil rakyat/DPR dan narasumber Dinkes Kab/Kota di Stasiun TVRI Daerah dan TVOne, sedangkan talkshow di radio: Elshinta, RRI dan Siaran Radio Kesehatan (SRK). Untuk media cetak bentuknya berupa berita tulisan, foto dan gambar.

Topik-topik yang dibahas antara lain, meliputi

1. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
2. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
3. Stunting

4. Imunisasi
5. Kesehatan Ibu dan Anak
6. Nusantara Sehat
7. Pembangunan Pelayanan Kesehatan di daerah terpencil
8. Kesehatan Jiwa
9. Bebas TB
10. Gizi Seimbang

. Dibawah ini beberapa bukti untuk publikasi melalui Televisi, radio dan media cetak:

### 1. Talkshow TV di Metro TV



Talkshow TV:

- Format : *live, indoor*  
 Durasi : 30 menit  
 Frekuensi : mingguan  
 Waktu : Mei s/d Agustus  
 Media : Metro TV  
 Jml tayangan : 10 kali



### 2. Talkshow di Radio



Talkshow Radio:

- Durasi : 60 menit
- Frekuensi : mingguan
- Waktu : Mei s/d Agustus
- Media : RRI Pro3, Elshinta
- Jml tayangan : 20 kali

**3. Talkshow di MNC TV**



**Talkshow Indonesia Sehat**

Media : MNC TV

Durasi : 60 menit

Waktu : Agustus - September

Frekuensi : 8 kali

Format : *Live talkshow, live music, quiz, telp interaktif, audiens di studio, promo program, RT, SF, ILM*

**4. Talkshow TV Lokal**



**Media:** TVRI Sumatera Utara, TVRI NTB, TVRI Banten, TVRI Jabar, TVRI Jatim, TVRI Jambi, TVRI NTT dan TVRI Nasional (TVOne)

**Durasi:** 60 menit

**Waktu:** April – Desember

**Frekuensi:** 27 kali

**Format:** *live & taping* talkshow, promo program, *running text*, audiens, VT, ILM

## 5. Advertorial Cetak

Informasi kebijakan yang di publikasi melalui advertorial cetak diterbitkan pada media mainstream nasional.



**Media:**

Koran: Media Indonesia, Rakyat Merdeka, Tempo, Koran Sindo, Moslem Choice, Majalah PR, Investor Daily, Suara Pembaharuan, Waspada, dll.

Majalah: Gatra.

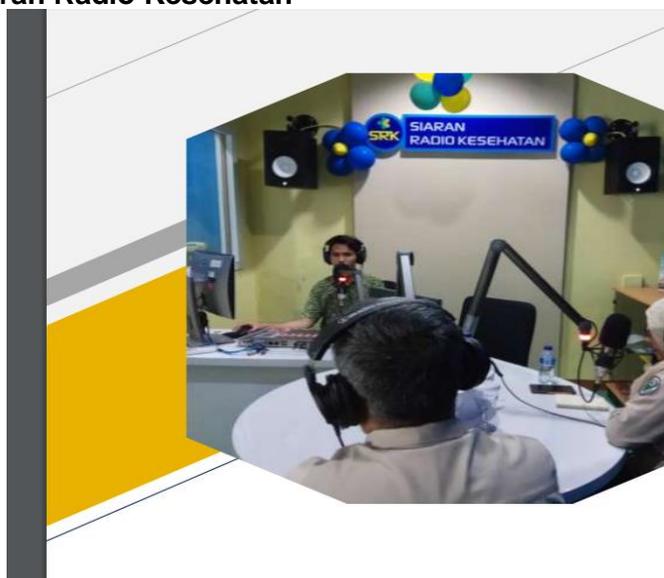
**Waktu:** Februari - Desember

**Jumlah:** 31 kali

## 6. Running Text



## 7. Siaran Radio Kesehatan



 @radiokesehatan  
 0811 874 1919  
 siaranradiokesehatan@gmail.com  
 www.radiokesehatan.kemkes.go.id



**Program Siaran Radio Kesehatan tahun 2019:**

musik, iklan layanan masyarakat, talkshow sehat, juga berita kesehatan.

**Jumlah Publikasi : 1.159 kali**

## b) Situs Sehatnegeriku dan Situs Resmi Kementerian Kesehatan

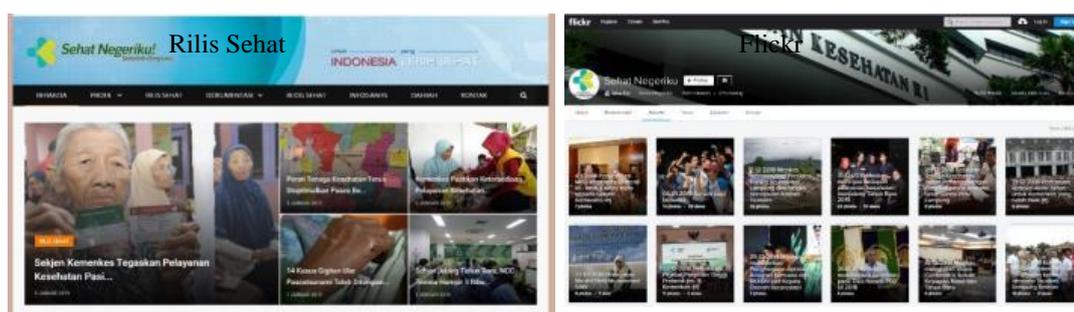


Publikasi informasi kepada masyarakat telah dikembangkan melalui situs resmi Kemenkes [www.kemkes.go.id&sehatnegeriku.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id&sehatnegeriku.kemkes.go.id).

Publikasi ini menyebarkan informasi terkini dalam bentuk teks atau rilis, foto yang diunggah ke Flickr ([www.flickr.com/sehatnegeriku](http://www.flickr.com/sehatnegeriku)) dan video yang diunggah ke Youtube (<http://www.youtube.com/user/sehatnegeriku>).



Untuk tahun 2019, telah diterbitkan 672 rilis, dengan 4955 foto tayang dan 120 video mengenai program pembangunan Kesehatan.



### c) Kompetisi Foto

Upaya melibatkan masyarakat dalam program pembangunan kesehatan, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat pada tahun 2019 telah mengadakan kegiatan kompetisi fotografi, yaitu:

1. Kompetisi Foto dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional dengan tema “*Hidup Sehat, Cegah PTM dengan Germas*”. Peserta dibuka untuk umum dengan mengirimkan maksimal 3 buah foto. Dewan juri melibatkan 2 fotografer profesional yaitu: Dudi Sugandi (Senior Photographer Pikiran Rakyat), Putra Djohan (Fotografer Profesional) dan 1 orang Struktural dari Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Dari 2471 buah foto yang diterima dewan juri telah menseleksi dan menetapkan 3 pemenang utama dan 3 pemenang harapan

#### JUARA I



*Anak-anak bermain bola voli dengan fasilitas lapangan apa adanya di desa terpencil di Fatukoko, Kabupaten Soe, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Pada hari Selasa, 23 Oktober 2018. (Foto/Tatan Syuflana)*

*Resolusi: 4000 x 2548*

#### JUARA II



*Anak-anak bermain sekaligus b permainan tradisional lompat bambu saat kegiatan peringatan Hari Anak Nasional di Taman Bermain Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat, Tangsel (22/07/2018). Beragam permainan tradisional diukti ratusan nak-anak dalam memperingati Hari Anak Nasional 23 Juli.*

*Resolusi: 3500 x 2482*

#### JUARA III



*Mari Hidup Sehat bersama Anak-Anak Indonesia dengan melakukan olahraga permainan Teklek*

*Resolusi: 5184 x 3456*

## JUARA HARAPAN 1



Guru SDN Sidotopo Wetan II ajak siswa panen sawi hidroponik di lingkungan sekolah, kegiatan ini mengajak siswa mencintai sayuran dengan menanam dan mengkonsumsi sayuran agar siswa bisa menerapkan pola hidup sehat.

Resolusi: 3414 x 2201

## JUARA HARAPAN 2



Pemeriksaan balita secara rutin dan berkala sebagai bentuk pencegahan dini terjangkit dari penyakit dan kekurangan gizi, serta untuk menghindari resiko penyakit menular.

Resolusi: 3543 x 2362

## JUARA HARAPAN 3



Sejumlah anak beradu cepat saat bermain balap karung di RPTRA Duri Pulau, Jakarta, Sabtu (13/10). Mengajarkan anak beraktivitas selama 30 menit perhari sejak dini menjadikan Gernas untuk cegah PTM.

Resolusi: 3000 x 2000

## Pengumuman Kompetisi Foto



### LOMBA FOTO HARI ANAK NASIONAL 2019 HIDUP SEHAT, CEGAH PTM DENGAN GERMAS !!

Tahun 2018 merupakan prevalensi Penyakit Tidak Menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Rencana 2013. Namun, PTM (Penyakit Tidak Menular) merupakan tidak hanya terjadi pada kelompok dewasa, tapi juga anak-anak. Masalah obesitas pada anak dapat meningkatkan risiko bergemuk পর্যক্তি tidak menular seperti hipertensi, diabetes tipe 2 maupun পর্যক্তি-par্যক্তি tidak menular lainnya. Risiko PTM dapat ditengahi jika ditangani sejak dini, melalui 3 perilaku Gernas yaitu aktivitas fisik, mengonsumsi buah dan sayur, dan membatasi konsumsi secara rutin.

- Syarat dan ketentuan**
1. Tema foto sesuai dan tidak diuraikan foto
  2. Foto orisinal karya sendiri, belum pernah dipublikasikan
  3. Peserta mengirimkan foto tahun 2019
  4. Pengiriman format saku, handphone dan DSLR diperbolehkan, kecuali format lain (JPG, PNG)
  5. Tidak mengadung SARA, pornografi, maksi, naki, atau politik
  6. Setiap peserta mengirim maksimal 3 foto dengan ukuran foto 3000 diputar vertikal, dimensi foto handphone atau dan judul, foto diunggah melalui [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
  7. Batas akhir unggah karya tanggal 15 Juli 2019 pukul 23.59 WIB
  8. Pengumuman tanggal 19 Juli 2019 melalui [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id) dan [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
  9. File foto yang masuk menjadi hak Kementerian Kesehatan RI dan dipublikasikan sebagai informasi
  10. Para pemenang akan dihubungi panitia
  11. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.

#### Juri



**Juara 1 : Kamera Sony A7**  
**Juara 2 : Kamera Canon M6**  
**Juara 3 : HP Samsung A70**

Foto-foto terpilih juga akan dipamerkan di Kantor Kementerian Kesehatan RI Agustus 2019. Kami harapkan karya-karya PTM dan mempromosikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui fotografi.

## 2. Kompetisi Video Pendek

Kegiatan lain dari kompetisi fotografi ditahun 2019 adalah lomba video pendek dengan tema Hidup sehat, cegah PTM dengan Germas. Dewan juri terdiri dari: Benny Kadar Hariarto (CEO DSLR Cinematography Indonesia), Teguh Dwi Hartono (Executive Producer I News TV) dan struktural dari Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Dari 50 video yang telah diterima dewan juri telah menetapkan 3 pemenang sebagai berikut:

### JUARA I

Judul video: Obah Awake Becik Pikire Resik Atine



### JUARA II

Judul video: Abai



### JUARA III

Judul video: Sehat yang Terlambat



### JUARA HARAPAN 1

Judul video: On My Way



### JUARA HARAPAN 2

Judul video: Hidup Lebih Baik



### JUARA HARAPAN 3

Judul video: Germas Bersama Masyarakat Baji



## Pengumuman Kompetisi Video Pendek



**LOMBA VIDEO PENDEK KEMENKES 2019**  
**HIDUP SEHAT, CEGAH PTM DENGAN GERMAS !!**

**Syarat dan ketentuan**

1. Tema : Hidup Sehat Cegah PTM dengan Germas
2. Peserta semua WN, tidak dipungut biaya
3. Durasi 1 s/d 3 menit
4. Karya orisinal belum pernah mengikuti dan menang di lomba yang lain.
5. Tidak boleh menampilkan unsur SARA, Pornografi, merk dagang, dan rokok
6. Ukuran video minimal 720p dalam format mpeg4
7. Linggah video ke channel youtube masing-masing dengan : judul film #CegahPTM #KemenkesRI
8. Soft copy video dikirimkan ke email [lipidokrekom@gmail.com](mailto:lipidokrekom@gmail.com)
9. Batas akhir unggah karya tanggal 15 Juli 2019 pukul 23:59 wib
10. Keputusan juri atas penentuan pemenang tidak dapat diganggu gugat
11. Pengumuman tanggal 16 - 18 Juli 2019
12. Hasil penilaian akan diumumkan di kanal [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id) dan [www.sahabateriku.kemkes.go.id](http://www.sahabateriku.kemkes.go.id) pada tanggal 23 Juli 2019
13. Pemenang akan dihubungi langsung oleh pihak panitia

**Juri**

- Benny Kadarhanarta (08151110000000000000)
- Teguh Dwi Hartono (08151110000000000000)
- Widyawati (08151110000000000000)

**Juara 1 : Drone DJI Mavic Air Combo Onyx Black**  
**Juara 2 : Canon EOS M6 KIT-M 15-45MM**  
**Juara 3 : GoPro Hero 7**

• 5 besar terbaik mendapat sertifikat dan file video yang masuk menjadi hak kemenkes untuk dapat di gunakan sebagai publikasi  
• 3 Video terbaik akan diundang ke Jakarta untuk Malam Penghargaan

Mari ikut serta mencegah PTM dan mempromosikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui videografi.

Info lebih lanjut : Baim 0816122724 | Adnan 082125645754 | Doni 081291498502

[sahabateriku.kemkes.go.id](http://sahabateriku.kemkes.go.id) | [Kementerian Kesehatan RI](https://www.facebook.com/KemkesRI) | [kemkes\\_ri](https://www.instagram.com/kemkes_ri) | [@kemkesri](https://www.twitter.com/kemkesri) | [Kementerian Kesehatan RI](https://www.youtube.com/KementerianKesehatanRI)

Pemberian hadiah kepada pemenang diberikan pada Malam Penghargaan.



#### d) Pameran

Pameran dilakukan dalam bentuk jajaran foto dan stan/gerai.

Pameran merupakan salah satu media publikasi dan penyebarluasan informasi program dan kegiatan yang dilakukan Kementerian Kesehatan kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat pada tahun 2019 telah mengadakan pameran foto dan stan/gerai. Pameran foto diselenggarakan di Lobi Gedung

Sujudi, Lobi Gedung Adhyatma dan selasar Gedung Adhyatma lantai 1 pada Hari Kesehatan Nasional.

Di tahun 2019, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat berpartisipasi dalam beberapa event Pameran, yaitu:

1. Pameran Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) bergabung dengan satker lain dalam zona inovasi e-Health yang diselenggarakan pada bulan Februari 2019 di Gedung ICE BSD Serpong Tangerang. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat menampilkan aplikasi Radio Kesehatan.



***Zona Inovasi e-Health ramai dikunjungi peserta***

2. Pameran dalam rangka puncak perayaan Hari Konsumen Nasional (HARKONAS), Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat mendapat tugas untuk berpartisipasi menampilkan layanan call center, PPID dan pengaduan masyarakat dalam event Pameran HARKONAS tanggal 19 – 20 Maret 2019 di Halaman Gedung Sate Bandung. Gerai Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dikunjungi oleh 585 pengunjung pameran.



***Tempat Penyelenggaraan Pameran***



***Situasi Gerai Birokomyanmas***

3. Dalam kegiatan Eduhealth Fair yang diselenggarakan oleh BPPSDM Kesehatan, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat diminta untuk berpartisipasi menampilkan program unggulan. Pameran Eduhealth Fair dilaksanakan tanggal 2 – 3 Agustus 2019 di Balai Kartini Jakarta. Pada pameran kali ini Gerai Biro

Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dikunjungi oleh 490 pengunjung, dan mendapatkan penghargaan Juara 1 gerai non poltekkes terfavorit.



**Gerai Birokomyanmas**



**Menkes mengunjungi Gerai Birokomyanmas**



**Penghargaan Juara 1 Gerai terfavorit**

- Pameran dalam rangka Kemah Nasional Kesehatan (Kemnaskes) Saka Bhakti Husada. Pada pameran ini, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat menampilkan foto-foto liputan, dan mengisi pameran dengan kegiatan edukasi membuat vlog. Pengunjung merupakan peserta Kemnaskes. Pameran di selenggarakan tanggal 25 – 29 September 2019 di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur.



*Ruang pameran foto dan ruang belajar*



*Peserta Kemnaskes dalam satu sesi belajar*

5. Pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat menampilkan gerai interaktif dengan memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menulis pesan singkat yang di tempelkan di salah satu dinding gerai. Pada pameran kali ini, gerai Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dikunjungi oleh 897 pengunjung. Selain itu, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat juga mengadakan pameran foto dalam rangka Hari Kesehatan Nasional yang bertempat di Lobi Gedung Sujudi, Lobi Gedung Adhyatma dan Selasar Gedung Adhyatma Lt.1

***Pengunjung berinteraksi dalam kuis interaktif***



***Sesjen mengunjungi gerai Birokomyanmas***



***Pameran foto di Lobi Gedung Sujudi***



***Pameran foto di Lobi Gedung Adhyatma***



***Pameran foto di selasar Gedung Adhyatma Lt.1***

### Pameran Foto

Upaya mempublikasikan kegiatan Kemenkes dalam bentuk foto dilakukan salah satunya melalui pameran foto koridor yang ditempatkan sepanjang lorong kantor Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dari lobby C hingga lobby A gedung

Dr Adhyatma. Selain sebagai salah satu keluaran dari kegiatan peliputan dan dokumentasi, hal ini juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik terkait aktivitas dari pimpinan Kemenkes.

#### Dokumentasi Pameran Foto di Selasar gedung Adyatma Lt. 1



### Pelatihan Komunitas Fotografi Kesehatan

Acara Peningkatan Kapasitas SDM Fotografer Kesehatan dengan Tema “**TEKNIK FOTO DAN VIDEO JURNALISTIK KESEHATAN**” yang dilaksanakan di Bogor selama 4 (empat) hari mulai 28 s/d 31 Agustus 2019, dihadiri oleh peserta sebanyak 50 orang.

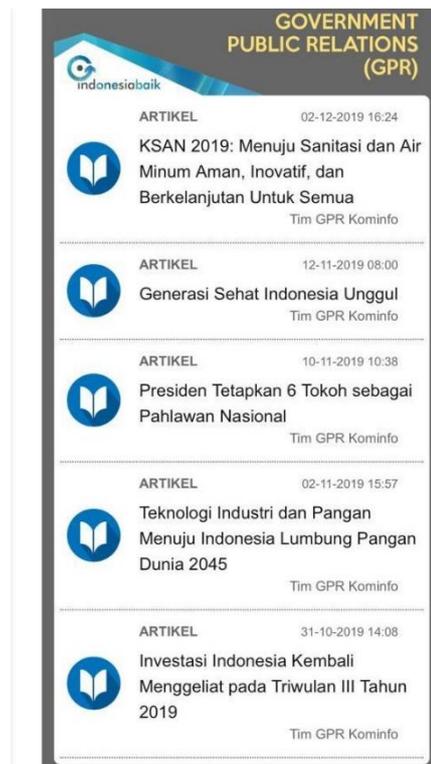
Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Komunitas Fotografi Kesehatan (KFK) agar menjadi SDM fotografer kesehatan yang profesional dan berkualitas bahkan mampu melakukan lebih menjadi videografer.

KFK merupakan Tim Dokumentasi Terpadu Kemenkes yang anggotanya para pegawai di lingkungan Kemenkes yang pekerjaannya bergerak di bidang dokumentasi (Foto dan Video) maupun yang mempunyai hobi dokumentasi.



#### e) Narasi Tunggal

Presiden melalui Instruksi Presiden No. 9 tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik menginstruksikan kepada Kemenkominfo untuk menyebarluaskan kepada publik narasi tunggal dan data pendukung lainnya yang terkait dengan kebijakan dan program pemerintah. Birokom Yanmas telah menerbitkan Narasi Tunggal sebanyak 2 kali. Narasi ini telah tayang di kanal GPR Widget baik di Pusat maupun Daerah.



#### f) Media *Briefing*, dan Jumpa Pers

Pertemuan dengan para wartawan media cetak dan elektronik dilakukan secara rutin setiap Jumat melalui media *briefing*/ media dialog.



*Jumpa Pers Tentang Pekan Asi Sedunia*

Seluruh unit organisasi di Kemenkes diberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan tentang topik/program pembangunan kesehatan yang sedang menjadi tren pemberitaan/*hot issue*. Untuk tahun 2019 telah dilakukan sebanyak 80 kali media *briefing* dan jumpa pers.

Media yang terlibat antara lain Tempo, Tribunnews, Kompas, Republik, Media Indonesia dan masih ada beberapa media lagi yang biasa terlibat dan ikut dalam temu media yang di adakan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.

Tabel 3.3  
Pelaksanaan media briefing dan jumpa pers periode 2019

Tahun	Jumlah Kegiatan	Keterangan
2019	80	Temu media dan konferensi pers, dengan tema hari-hari besar kesehatan, kesehatan haji, imunisasi MR, GHSA, gizi, Kebijakan Kemenkes, dll.

#### g) Kunjungan Lapangan Tematik Media Massa (Kunlaptik)

Dalam rangka memperkenalkan program kebijakan pembangunan kesehatan di daerah, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat menyelenggarakan kegiatan bersama para wartawan media cetak, online dan elektronik ke provinsi yang telah sukses melaksanakan kebijakan Kementerian Kesehatan.



Ekspose Pembangunan Kesehatan di Denpasar

Tahun 2019, Kunlaptik dilakukan di Provinsi Bali. Adapun pembangunan kesehatan yang diekspos adalah pelayanan kesehatan di RS Bali Mandara, pengendalian stunting di Posyandu di Bali Mandara, industri Alkes rapid test di PT. Kimia Farma, Pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Berdaya dan pelayanan kesehatan remaja di SMKN 5.

Acara Kunjungan Lapangan Tematik ini diikuti oleh Menkes dan Pejabat Eselon 1 serta 41 jurnalis. Pada kesempatan tersebut, Menkes dapat lebih dekat dengan para jurnalis, sehingga terbangun kedekatan untuk mewujudkan pemberitaan positif. Dalam kunjungan tematik ini ada 147 berita (TV, Radio, Online dan Cetak).

#### ***h) Reportase***



***Kegiatan Reportase bersama Menkes***

Reportase merupakan kegiatan unggulan di Rokomyanmas. Di tahun 2019, Rokomyanmas mengajak media massa melihat pembangunan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi untuk melihat implementasi pengendalian kematian ibu hamil melalui pemberdayaan pedagang sayur sebagai pemburu Bumil Risti, serta pemberdayaan orang dengan gangguan jiwa dalam kegiatan UKM.

#### ***i) Temu Blogger dan Meet up Healthies***

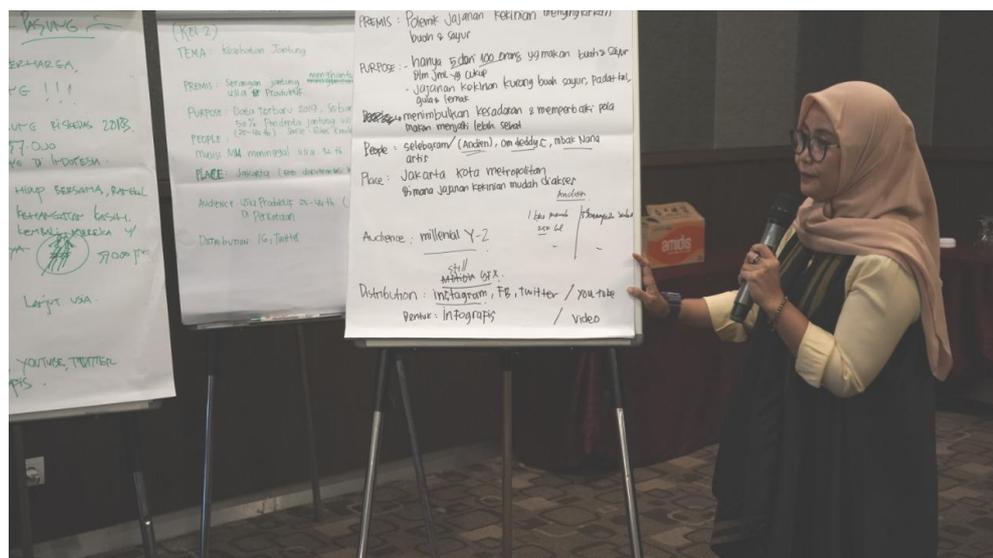
Blogger merupakan salah satu komunitas yang berpotensi membentuk publik opini. Untuk itu kelompok ini perlu dirangkul dan diberikan informasi yang tepat agar tulisan yang dihasilkan benar dan sesuai. Tahun ini Birokom Yanmas meluaskan kegiatan Temu blogger menjadi Meet up Healthies (MuH). Melalui MuH, sasaran menjadi lebih luas untuk menyebarkan informasi melalui media sosial, bukan hanya pada komunitas blogger tetapi juga pada komunitas lain seperti anak sekolah dan kelompok olahraga



**j) Diklat Pelatihan Menulis Berita bagi Petugas Teknis Humas Kesehatan Pusat**

Keterampilan menulis, penting dimiliki oleh seorang Humas. Dengan tulisan yang baik, maka dapat dibentuk *framing* informasi untuk para pembacanya. Rokomyanmas melaksanakan pelatihan menulis sebagai modal untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi Kementerian Kesehatan.

Kegiatan diikuti oleh 7 provinsi dari Dinas Kesehatan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.



**k) Peliputan Penyelenggaraan Ibadah Haji di Arab Saudi**

Sehubungan dengan penyelenggaraan ibadah haji 2019 khususnya dalam hal pelayanan kesehatan Jemaah haji yang dilaksanakan oleh Pusah Kesehatan Haji,

Rokomyanmas turut berperan membantu mempublikasikan upaya pencegahan dan pengendalian kesehatan haji baik di Indonesia maupun di Arab Saudi. Adapun peran Rokomyanmas melakukan kegiatan jumpa pers (1 kali) dan mengeluarkan rilis berita selama penyelenggaraan haji berjalan.



#### I) Kompetisi Penulisan Berita Kesehatan

Tahun 2019 Rokomyanmas menyelenggarakan kompetisi penulisan berita kesehatan. Kompetisi dilakukan untuk kategori media massa yaitu media cetak, media radio, dan televisi. Kompetisi penulisan juga dilakukan untuk kategori media social yaitu blog dan vlog.

Kategori media social baru pertama kali dilakukan dan disambut antusias oleh netizen. Adapun pemenang dari Kompetisi Penulisan Berita Kesehatan terdiri dari pemenang dalam kategori radio, tv, media cetak, Blog, Vlog, dengan peringkat juara 1 sampai 3 dan juara harapan 1 sampai harapan 3.



### m) Penerbitan Majalah Mediakom

Mediakom merupakan majalah resmi Kementerian Kesehatan RI yang dikelola oleh Tim Redaktur Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Mediakom disebarluaskan ke seluruh Puskesmas dan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, RS Vertikal, RS di Jabodetabek, UPT Kemenkes, seluruh Kementerian/Lembaga dan unit utama di Kemenkes RI. Setiap tahunnya, jumlah produksi Mediakom sebanyak 12 edisi. Total Mediakom yang sudah terbit sejak 2006 hingga 2019 adalah 113 edisi. Untuk tahun 2019, Majalah Mediakom terbit dalam versi cetak dan *online magazine*. Terbit 12 edisi versi *e-magazine*, 5 edisi diantaranya dicetak dan didistribusikan dengan oplah 11.000 eksemplar per edisi. Majalah Mediakom versi cetak sudah mendapatkan *International Standard Series Number (ISSN)*. Mediakom di-*online*-kan efektif per Januari 2015.

Tahun 2019 Mediakom mendapatkan 2 penghargaan dari ajang Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2019 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), antara lain Mediakom edisi 94 meraih penghargaan GOLD WINNER The Best of E-Magazine Government dan Mediakom edisi 100 meraih penghargaan SILVER WINNER The Best of Government Inhouse Magazine.



Foto. 1 Penghargaan Inhouse Magazine Awards (InMa) 2019

Selain mendapatkan penghargaan dari ajang Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMa) 2019, Mediakom juga memperoleh 3 penghargaan dari ajang PR Indonesia Awards (PRIA) 2019 yang juga diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS). Tiga penghargaan tersebut meliputi : SILVER WINNER - Kategori E-Magazine (Mediakom edisi 92 Maret 2018); SILVER WINNER - Kategori Media Cetak (Mediakom edisi 95 Juli 2018); dan SILVER WINNER - Kategori Media Cetak (Mediakom edisi 100 November 2018).



Foto 2. Penghargaan PR Indonesia Awards (PRIA) 2019



### Majalah Mediakom 2019

#### n) Pelatihan Menulis Majalah MediaKom

Majalah Mediakom terbit 12 edisi setiap tahunnya dan dalam satu edisi terdiri dari

80 halaman. Penyusunan materi majalah Mediakom dilakukan secara swakelola oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Karena majalah Mediakom merupakan majalah internal Kemenkes maka Mediakom membutuhkan kontribusi tulisan dari pegawai Kemenkes, khususnya pranata humas/calon pranata humas.

Di sisi lain, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat juga menjalankan fungsi sebagai pembina pranata humas di lingkungan Kementerian Kesehatan. Dalam Permenpan RB Nomor 6 tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat dan

Angka Kreditnya, kegiatan menulis artikel tercantum sebagai salah satu butir kegiatan yang dilakukan oleh seorang pranata humas. Oleh karena itu, untuk mendukung pranata humas di lingkungan Kementerian Kesehatan memperoleh angka kredit, khususnya dalam kegiatan menulis artikel Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat perlu meningkatkan kompetensi calon pranata humas/pranata humas dalam hal menulis artikel.

Melihat hal tersebut, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan menulis populer dengan menghadirkan narasumber yang kompeten dibidangnya.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi menulis artikel bagi calon pranata humas/ pranata humas dan penanggung jawab warta di unit utama Kemenkes agar mahir dalam penulisan populer sehingga dapat berkontribusi sebagai penulis Majalah Mediakom dan memperoleh angka kredit dari kegiatan menulis tersebut.

Pelatihan Menulis Majalah Mediakom dibagi menjadi 2 sesi dalam 1 tahun, dan sudah dilaksanakan pada :



Sesi Pertama dilaksanakan 1 (satu) hari tanggal, 26 April 2019, di Hotel JS Luwansa, Kuningan, Jakarta. Dengan peserta sebanyak 35 orang termasuk narasumber, terdiri dari : Unit Utama 10

orang; Narasumber 2 orang; dan Peserta pelatihan 23 orang. Sebagai output



Pelatihan menulis sesi pertama, para peserta diajak lebih mengenal dan memahami tentang keredaksian Mediakom dan Majalah pada umumnya.

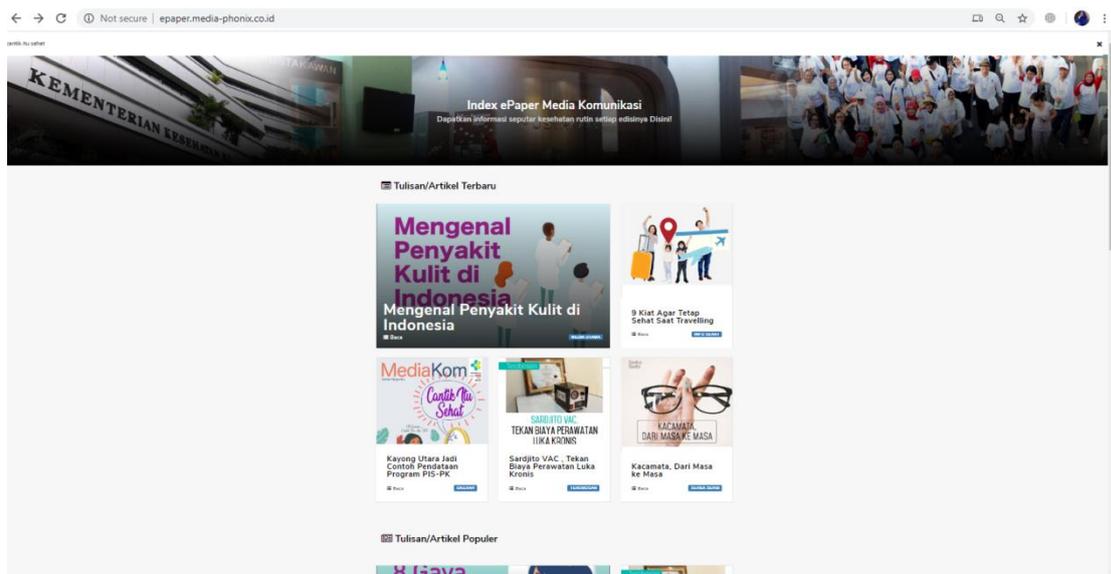
Sesi Kedua dilaksanakan selama 2 hari tanggal, 9-10 Desember 2019, di Hotel Wyndham Casablanca Jakarta. Dengan peserta sebanyak 50 orang, terdiri dari Redaksi Mediakom, Birokomyanmas, kontributor tetap Mediakom, dan calon kontributor Mediakom, Output dari pelatihan ini adalah sebagai wadah untuk penyegaran ilmu bagi redaksi Mediakom dan para contributor Mediakom, sekaligus sebagai ajang untuk Menyelesaikan Mediakom Edisi Desember 2019.

### o) Digitalisasi Mediakom

Sebagai Upaya menjangkau publik yang lebih luas, dilaksanakan upaya sejak tahun 2015 diterbitkannya mediakom edisi digital. Edisi digital akan dilaksanakan dengan maksud penyebaran dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas tanpa batas, menjangkau masyarakat digital, tidak memerlukan biaya kirim dan laporan kirim balik (kirbal) yang sulit kembali 100%. Namun pada prosesnya website yang sebelumnya ada sudah out off date dan dibutuhkan peremajaan. Sehingga pada tahun 2019 dibuat kembali redesign website mediakom dengan tujuan:

1. Tampilan baru yang segar dan up to date
2. Jangkauan website dapat Terukur

Sementara website mediakom dapat diakses melalui <http://epaper.media-phonix.co.id/>



**p) Pengelolaan Akun Media Sosial**



Tahun 2019, akun media sosial Kemenkes RI semakin banyak memiliki pengikut. Adapun akun twitter @KemenkesRI sampai akhir 2019 memiliki 228.000 followers dengan isu terbanyak dibahas adalah kampanye isi piringku, JKN, Stunting, dan Bencana Alam.

Akun Facebook Kementerian Kesehatan RI memiliki 101.000 followers dengan isu terbanyak yang dibahas adalah Nusantara Sehat dan Germas. Sementara akun instagram @Kemenkes\_RI memiliki 514.000 followers dengan isu terbanyak yang dibahas adalah JKN, Nusantara Sehat, tips kesehatan dan pergantian Menkes.

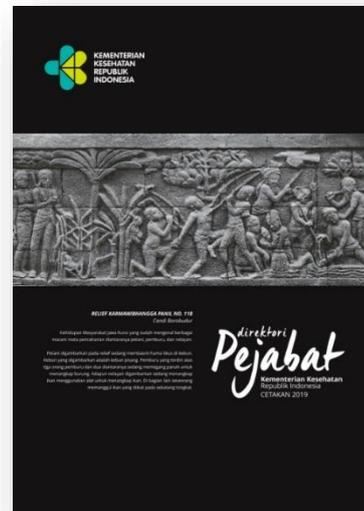
**q) Buku Kinerja dan Direktori Pejabat Kementerian Kesehatan**

Buku kinerja Kementerian Kesehatan disusun setiap tahun untuk mempublikasi keberhasilan program pembangunan kesehatan. Buku ini didistribusikan di lingkungan internal Kemenkes RI dan dicetak



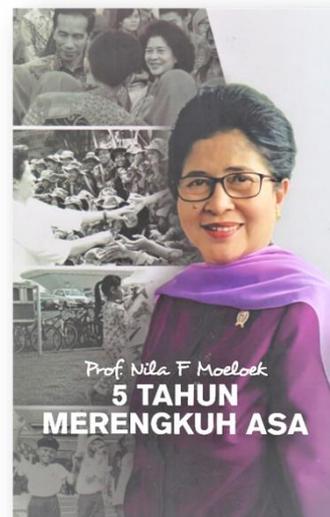
sebanyak 1000 eks dengan tujuan menampilkan program kesehatan yang strategis yang mempunyai dampak positif kepada masyarakat dan mempercepat upaya peningkatan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu, menuju terwujudnya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Untuk memudahkan pembaca memahami buku ini, selain narasi juga ditampilkan data dalam bentuk infografis, tabel dan grafis, judul buku kinerja tahun 2019 adalah “5 Tahun Kementerian Kesehatan Bekerja 2015-2019”.

Selain menyusun Buku Kinerja Kementerian Kesehatan, tahun 2019 Rokomyanmas Kemenkes juga menyusun dan mencetak Buku Direktori Pejabat Kementerian Kesehatan. Hal ini agar memudahkan untuk berkomunikasi dengan Pejabat Kemenkes.



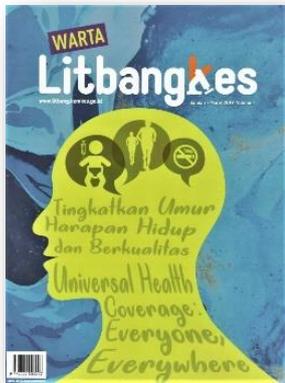
**r) Penerbitan Buku 5 Tahun Merengkuh Asa, Prof. Nila F Moeloek**

Sehubungan dengan berakhirnya masa tugas Kabinet Kerja Jilid I, Sebagai wujud apresiasi terhadap Kiprah dan Sosok Menteri Kesehatan Periode 2014-2019 Nilla F Moeloek, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI menerbitkan Buku Lima Tahun Merengkuh Asa, Nila F. Moeloek. Buku ini didistribusikan di lingkungan internal Kemenkes RI dan dicetak 1.000 eksemplar.



### s) Kompetisi Terbitan Berkala Tahun 2019 di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Kompetisi ini diselenggarakan dalam rangka memberikan motivasi kepada unit di internal Kemenkes, agar publikasi yang diterbitkan oleh tiap-tiap unit dikemas dengan baik dari segi isi maupun desain tata letak. Ada 2 kategori yang dilombakan pada kompetisi ini, yaitu kategori majalah dan buletin.



Pada tahun 2019, kompetisi ini diikuti oleh 68 peserta dengan rincian 40 peserta untuk kategori majalah dan 29 peserta untuk kategori buletin. Dari 68 peserta tersebut diperoleh 6 pemenang untuk kategori majalah yaitu :

Juara I - Warta Litbangkes

Edisi Januari - Maret 2019 Volume 1

Judul: Tingkatkan Harapan Hidup dan Berkualitas Sekretariat Badan Litbangkes



Juara II - Saayunan

Edisi Oktober 2018

Judul : Tenaga Kesehatan Puskesmas Raih penghargaan Menkes Sekretariat Badan PPSPDM Kesehatan



Juara III - Lentera Jiwa

Edisi 48 tahun 2018

Judul: Avoidant Personality Disorder, Si Penghindar Interaksi Sosial Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang

Dan untuk juara Harapan 1 Inforwas - Sekretariat Inspektorat Jendral; Harapan II Media Ortopedi - RS Ortopedi DR. Soeharso, Harapan III IODIKES – Balai Litbang GAKI Magelang.



Dan 5 pemenang untuk kategori buletin yaitu

Juara I - Warta Wahidin

Edisi Januari 2019

Judul: Optimalisasi Sehatpedia di RSWS

RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo



Juara II - Infodatin

Edisi Oktober 2018

Judul: Kesehatan Keluarga Nasional

Pusat Data dan Informasi



Juara III - Bewaras

Edisi 102/Maret 2019

Lagi, RSHS Rawat Pasien Obesitas

RSUP Dr. Hasan Sadikin





Dan untuk juara Harapan 1 Newsletter RSUP Persahabatan - RSUP Persahabatan; Harapan II Media Promkes RSUP Sanglah - RSUP Sanglah Denpasar.



Foto. 1 Para pemenang Kompetisi Terbitan Berkala Tahun 2019

## t) Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI



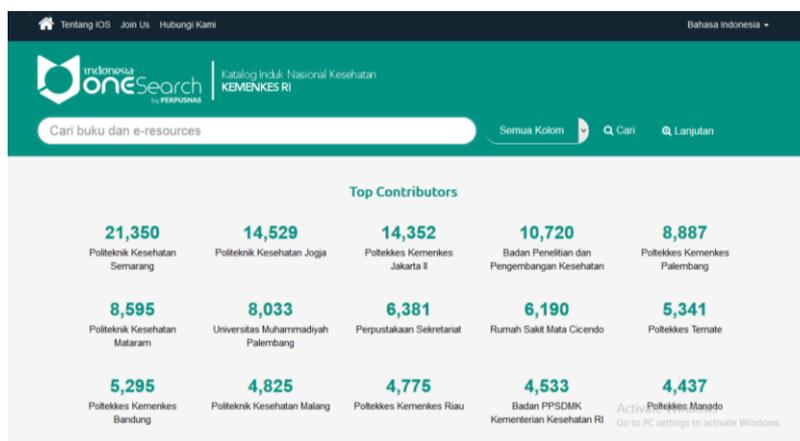
Perpustakaan Kementerian Kesehatan adalah perpustakaan pembina bagi semua perpustakaan yang ada dibawah Kementerian Kesehatan. Layanan publik Perpustakaan Kementerian Kesehatan yang telah memiliki sertifikasi ISO 9001-



2015, melakukan layanan koleksi secara langsung maupun elektronik atau digital dalam rangka penelusuran literasi/rujukan/referensi, akses internet, serta audio visual produk Kemenkes.

Selain itu, disiapkan juga layanan penelusuran Katalog Induk Nasional Kesehatan (KINK) yang sudah berjalan sejak tahun 2013, Melalui kink one search perpustakaan yang sudah bergabung dan masyarakat bisa memanfaatkan informasi perpustakaan .Perpustakaan yang sudah bergabung, yaitu Perpustakaan Unit Utama, Rumah Sakit dan Politeknik Kesehatan. Perpustakaan Kementerian Kesehatan selalu meningkatkan dan mengembangkan jejaring terus menerus. Pada tahun 2019 menggabungkan 65 (enam puluh lima) perpustakaan Plotekkes. Perpustakaan yang sudah bergabung bisa di lihat pada gambar berikut:

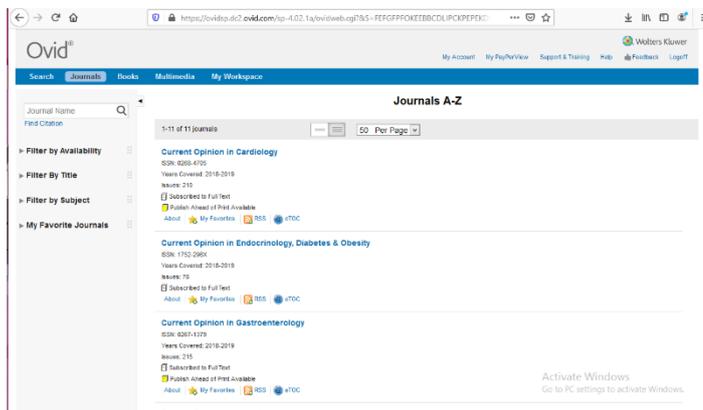
### a) Membangun kink onesearch



Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam penyediaan informasi Perpustakaan Kementerian Kesehatan telah melanggan *e-journal* dan membeli *e-book* yang bisa di akses oleh perpustakaan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Journal yang di langgan adalah:

## b. Langganan e-journal

Perpustakaan Kementerian Kesehatan melanggan e-journal dari Ovid.



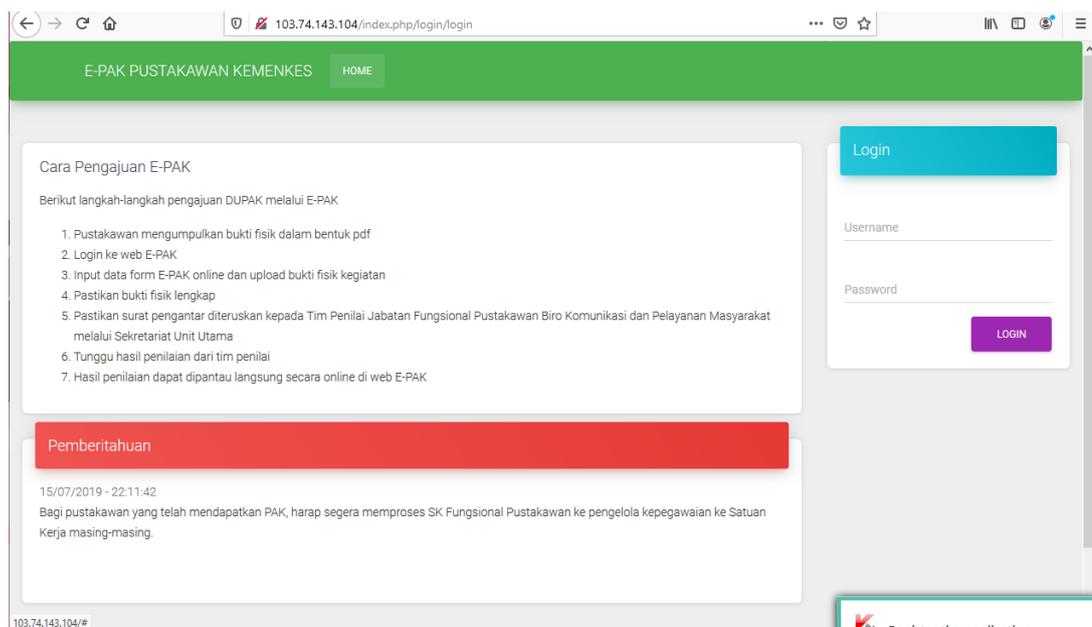
## c. Alih Media

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah Alih Media buku-buku terbitan Kementerian Kesehatan dengan tujuan melestarikan karya intelektual yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan. Alih media merupakan upaya mengoptimalkan pelayanan perpustakaan dengan memberikan kemudahan akses bagi pimpinan, pegawai, dan masyarakat luas, dalam memperoleh dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan secara *online*. Kegiatan ini terus menerus dilaksanakan pada tahun 2019 telah mengalihmediakan sebanyak 1000 judul sesuai dengan diagram dibawah :

No	KOMPONEN KEGIATAN	KEGIATAN	JUMLAH BUKU
A	METADATA DESKRIPTIF	1. Pembuatan Deskripsi Bibliografi 2. Penentuan titik akses pengarang 3. Pengecekan Cover 4. Pengecekan daftar isi 5. Pengecekan isi buku	1000 judul
B	META DATA ADMINISTRATIF	1. Kepemilikan 2. Hak Akses 3. Tahun	
C	UPLOADING	1. Pemasukan data 2. Edit data 3. Validasi data 4. Uploading	

#### d. Pembuatan E-PAK Pustakawan

E-PAK Pustakawan sebagai upaya peningkatan pelayanan publik, khususnya pada proses penilaian angka kredit yang efektif dan efisien. E-PAK Pustakawan merupakan Elektronik Pengajuan Angka Kredit Pustakawan merupakan aplikasi berbasis website yang berisi data seluruh jabfung Pustakawan di lingkungan Kementerian Kesehatan termasuk data kepangkatan terakhir, sarana input data DUPAK secara *online* termasuk angka kreditnya, penilaian DUPAK secara *online*, serta notifikasi / pengingat bagi jabatan fungsional Pustakawan untuk mengajukan angka kreditnya.



#### e. Diseminasi, Bimbingan Teknis kink onesearch

Diseminasi dan bimbingan teknis perpustakaan dilaksanakan ke Perpustakaan Politeknik Kesehatan, rumah sakit dan balai loka libang diantaranya:

1. Poltekkes Medan ( 20-22 Juni 2019)



Materi yang disampaikan adalah KINK One Search, Inpassing dan Jabfung Pustakawan.

## 2. Poltekkes Manado (2-4 Oktober 2019)



Materi yang disampaikan adalah KINK One Search, Penelusuran Sumber Informasi, Inpassing dan Jabfung Pustakawan.

## 3. Poltekkes Ternate (22-23 Oktober 2019)





Materi yang disampaikan yaitu KINK One Search dan Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

#### 4. Poltekkes Semarang (18 November 2019)



Materi yang disampaikan adalah Sosialisasi Permenkes No 33 tahun 2019, Jabfung Pustakawan dan Pengolahan Bahan Pustaka menggunakan Mesh (Medical Subject Heading)

#### 5. RSJ Soeroyo Magelang (19 November 2019)



Materi yang disampaikan Permenkes No 38 tahun 2015 tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam di lingkungan Kementerian Kesehatan, Permenkes No 58 tahun 2015 Penyelenggaraan Perpustakaan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan Sosialisasi Permenkes No 33 tahun 2019 tentang Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Kesehatan.

## 6. Litbangkes Magelang (19 November 2019)

Materi yang disampaikan adalah KINK One Search, Sosialisasi Permenkes No 33 tahun 2019 tentang Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Kesehatan.



## 7. Poltekkes Yogyakarta (20 November 2019)

Materi yang disampaikan adalah KINK One Search, Sosialisasi Permenkes No 33 tahun 2019 tentang Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Kesehatan dan Pembuatan Bukti Fisik DUPAK Pustakawan.



## f. Pertemuan nasional Perpustakaan Kementerian Kesehatan

Pertemuan Nasional Perpustakaan Kesehatan di laksanakan di Semarang pada tanggal 20-23 Maret 2019 dihadiri 86 peserta. Tema pertemuan perpustakaan di lingkungan Kementerian Kesehatan tahun 2019 yaitu “Perpustakaan untuk Semua : Peran Perpustakaan Kementerian Kesehatan Menuju Masyarakat Sehat”. Pada pertemuan kali ini kami menyelenggarakan kegiatan *Call For Paper* bagi para Pustakawan di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Bertujuan untuk meningkatkan motivasi bagi para pustakawan untuk terus berkarya, dan menjadi bagian dari Kementerian Kesehatan menuju masyarakat sehat. Ada tiga tema yang kami angkat, yaitu:

1. Kemampuan Literasi Informasi Melawan Hoax Bidang Kesehatan
2. Pemanfaatan KINK sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan

### 3. Perpustakaan sebagai Sarana Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat



#### 1. Pertemuan Teknis Bring Library Out Batam

Pertemuan Teknis ini diselenggarakan di Batam pada tanggal 28-30 April 2019 dihadiri oleh 56 (lima puluh enam) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang narasumber dan 54 (lima puluh empat) orang peserta, materi yang diberikan mengenai Strategi Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial dan Strategi Pelibatan Masyarakat untuk Pemenuhan Akses Informasi dan Fasilitas Perpustakaan Menuju Masyarakat Sehat. Acara ini diikuti oleh narasumber acara ini yaitu Sudarto (Perpusnas) dan Kang Arul (Praktisi dan Dosen UIN Jakarta).



## 2. Pertemuan Teknis Peran Perpustakaan dalam Promosi Program Kesehatan

Pertemuan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas para pejabat fungsional Pustakawan di lingkungan Kementerian Kesehatan agar kompeten, profesional dan berkualitas. Diharapkan kedepannya Pustakawan tidak hanya sebagai sumber informasi, tapi harus bisa berbasis inklusi dengan ikut serta meningkatkan kehidupan sosial masyarakat yang sehat dan sejahtera. Pertemuan Teknis ini diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 9-11 Oktober 2019, materi yang disampaikan yaitu pembuatan design poster dan video sebagai media promosi perpustakaan. Acara ini diikuti oleh narasumber acara ini yaitu Heri Abi Burohman (Dosen). Peserta diminta untuk membuat presentasi pembuatan poster & video dari masing-masing kelompok (8 kelompok). Kriteria penilaian antara lain opening, teknik, musik, *voice over*, transisi & closing.



#### **g. Pemilihan Pustakawan Inovatif Terbaik**

Dalam rangka meningkatkan dan mengetahui kemampuan pustakawanan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Kompetisi ini juga menjadi ajang bagi para pustakawan untuk menunjukkan eksistensinya dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Tema kompetisi ini yaitu “Inklusi Sosial dari Perspektif Kesehatan Masyarakat”. Peserta yang mengikuti kompetisi ini adalah Pustakawan di lingkungan Kementerian Kesehatan terdiri dari Unit Utama dan UPT Kementerian Kesehatan (RS Vertikal, Poltekkes, Balai Besar Loka dan BTKL) seluruh Indonesia. Peserta yang mengirim makalah pada kompetisi ini sebanyak 28 pustakawan, dalam rangkaian kegiatan tersebut terpilih 10 pustakawan untuk mengikuti seleksi lanjutan untuk mendapatkan juara I, II, III dan Harapan I, II, dan III yang diadakan di Jakarta pada tanggal 25-27 Juli 2019. Para pemenang menerima penghargaan dan hadiah pada acara Malam Anugerah Penghargaan Kemenkes yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2019



**DAFTAR PEMENANG KOMPETISI PEMILIHAN PUSTAKAWAN INOVATIF TERBAIK TAHUN 2019**

NO	NAMA	UNIT KERJA	JUDUL MAKALAH	KETERANGAN
1	Kartika Ida Rahayu, S.I.Pust	Poltekkes Kemenkes Semarang	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah ampas Tahu menjadi Nugget tahu di Desa Mersi Purwokerto Timur Banyumas Jawa Tengah	Terbaik 1
2	Aziz Alfarisy, S.Hum	RSUP DR.Kariadi Semarang	Gerobag Buku "Baca Aku Dong" (Layanan Sirkulasi untuk Pasien)	Terbaik 2
3	Nadia Amelia Qurrota Ayunin S.Hum, MA	BPPSDM	Strategi promosi Kesehatan Pustakawan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kampung Hang Jebat dan Lauser Jakarta Selatan melalui pembinaan PHBS dengan kegiatan story telling di Perpustakaan BPPSDM Kesehatan	Terbaik 3
4	Agus Yudo Waluyo, S.Sos	Poltekkes Bandung	Website Perpustakaan sebagai transfer Ilmu Pengetahuan	Harapan 1
5	Aidatul Khoiriyah, A.Md	RSUP. Soeradji Tirtonegoro Klaten	Peran PUSPA (Perpustakaan untuk Pasien dan Keluarga) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	Harapan 2
6	Rizqy Hanida, S.Hum	Poltekkes Surakarta	Mengembangkan Perpustakaan Menuju Learning Resource Center (LRC)	Harapan 3

**h. Workshop Peningkatan Kapasitas SDM Perpustakaan**

Workshop Peningkatan Kapasitas SDM perpustakaan di Lingkungan Kemenkes diselenggarakan pada tanggal di Grand Melia pada tanggal 1-3 Agustus 2019 di Jakarta. Workshop mengenai sosialisasi dan cara pengisian E-PAK Pustakawan. Kegiatan ini dilakukan karena Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat selaku pembina jafung pustakawan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Acara dihadiri oleh 54 (lima puluh empat) orang.



### i. Pameran Perpustakaan

Pameran perpustakaan menjadi salah satu promosi karya cetak maupun karya rekam yang di hasilkan dari unit satuan kerja pada suatu lembaga, kementerian dan organisasi. Pameran juga merupakan alat komunikasi dan sosialisasi program-program kepada masyarakat. Agar pesan-pesan tersebut dengan cepat, dan akurat sampai kepada masyarakat.

Pada tahun 2019 Perpustakaan Kementerian Kesehatan melaksanakan pameran sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2019 yaitu : IPI Batam tanggal 7-9 Juli 2019 dan IIBF (Indonesia Internasional Book Fair) tanggal 4-8 September 2019 di JHCC Senayan.

#### Gambar : Pameran dalam Raker IPI Batam





Gambar : IIBF Jakarta



#### j. Pra Akreditasi Perpustakaan

Bimbingan Teknis Calon Asesor Akreditasi Perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka persiapan Praakreditasi Perpustakaan Kementerian Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 – 4 Desember 2019 di Jakarta.

Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kebijakan Pengembangan Perpustakaan di Indonesia berbasis SNP, Standar Nasional Perpustakaan, Skema dan Prosedur Akreditasi berdasarkan SNP, Instrumen dan Bukti Fisik Akreditasi Perpustakaan dan praktik dalam pengisian borang akreditasi. Kegiatan dihadiri sebanyak 24 (dua puluh empat) terdiri dari Narasumber 4 (empat) orang, Pendamping 2 (dua) orang, dan peserta 18 (delapan belas) orang. Berdasarkan pengisian borang dan hasil penghitungan pra akreditasi ini Perpustakaan Kementerian (self assessment) dengan nilai 84,75 direpresentasikan dengan huruf B.

**k. Penilaian DUPAK (Daftar Usul Penetapan Angka Kredit) Pustakawan**

Tim Penilai Angka Kredit Jabatan fungsional Pustakawan yang di bawah Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dalam tahun berjalan melaksanakan sidang Pleno Penetapan Angka Kredit minimal 2 (dua) kali, periode Oktober 2019 sejumlah 10 dan April 2020 sejumlah 22 orang

**l. Menyusun Buku Resensi**

Buku-buku yang dibuat resensi adalah buku-buku terbitan kementerian kesehatan dan yang di prioritaskan adalah buku baru. Dalam satu tahun 50 judul buku yang bisa diselesaikan.

**m. Menerbitkan KDT (Katalog Dalam Terbitan) dan Mengurus ISBN (International Standard Book Number).**

Setiap terbitan Kementerian Kesehatan diwajibkan untuk mencantumkan KDT dan ISBN sesuai dengan Permenkes 38 tahun 2015 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam terbitan Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2019 terdapat 341 judul yang mengajukan permohonan KDT / ISBN dari seluruh satker di lingkungan Kementerian Kesehatan.

**KOMUNIKASI ANTAR LEMBAGA**

Dalam penyelenggaraan komunikasi dengan Lembaga Pemerintah dan non Pemerintah, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat memiliki peran sebagai penghubung (*liasson*) dengan kementerian dan lembaga maupun dengan non Pemerintah. Kegiatan yang telah dilaksanakan dari tahun 2019:

Pendampingan Rapat Kerja Menteri Kesehatan dengan Komisi IX DPR RI.

Sebagai penghubung Kementerian Kesehatan dengan Kementerian/Lembaga Negara lainnya, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat melakukan koordinasi, penyiapan dan pelaksanaan pendampingan dalam pelaksanaan Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat dan Kunjungan Kerja dalam rangka pengawasan pembangunan kesehatan Kementerian Kesehatan dengan Kementerian/Lembaga Negara lainnya.

Pada tahun 2019 Subbag Komunikasi antar Lembaga telah mendampingi 30 Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI. Rincian Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Uraian
1	8 Januari 2019	Akreditasi dan Permasalahan dalam JKN
2	14 Januari 2019	RDP Sekjen dengan Komisi I terkait payung hukum terkait pelayanan kesehatan TNI
3	18 Januari 2019	RDP Sekjen dengan komisi IX Dana Alokasi Khusus
4	22 Januari 2019	Rapat Timwas DPR RI penanganan gempa lombok, sulteng, Banten
5	13 Februari 2019	Rapat Paripurna DPR RI pengesahan RUU Kebidanan
6	11 Maret 2019	Raker dengan komisi IX terkait Formularium Nasional
7	28 Februari 2019	Raker dengan komisi IX terkait Penyakit Katastropik (termasuk Kanker)dalam JKN
8	25 Maret 2019	RDP dengan Komisi VIII terkait RUU Haji dan Umrah
9	14 Mei 2019	Raker dengan komisi IX terkait rekomendasi BPKP terkait defisit BPJS Kesehatan
10	27 Mei 2019	Raker dengan komisi IX terkait rekomendasi BPKP terkait defisit BPJS Kesehatan dan penyakit katastropik
11	17 Juni 2019	Raker dengan Komisi IX terkait pembahasan RKA dan RKP Kemenkes TA 2020
12	20 Juni 2019	RDP Eselon 1 Kemenkes dengan Komisi IX terkait pembahasan RKA dan RKP Kemenkes TA 2020
13	3 Juli 2019	Raker dengan Komisi IX terkait penyempurnaan RKA dan RKP Kemenkes TA 2020
14	23 Juli 2019	RDP Sekjen dengan Komisi I terkait payung hukum terkait pelayanan kesehatan TNI
15	26 Agustus 2019	RDP Dirjen Yankes dengan Komisi IX terkait dengan pengolahan limbah rumah sakit
16	27 Agustus 2019	Raker dengan Komisi IX terkait pembahasan RKA dan RKP Kemenkes TA 2020

No	Tanggal	Uraian
17	28 Agustus 2019	Raker dengan Komisi IX terkait pembahasan RKA dan RKP Kemenkes TA 2020
18	02 September 2019	Raker gabungan Menke dan Menkeu dengan Komisi IX terkait JKN
19	04 September 2019	RDP Eselon 1 Kemenkes dengan Komisi IX terkait pembahasan RKA dan RKP Kemenkes TA 2020
20	18 September 2019	Raker dengan Komisi IX terkait penyesuaian RKA dan RKP Kemenkes TA 2020
21	27 September 2019	Raker dengan Komisi IX terkait RUU Waspom
22	05 November 2019	Raker Pengenalan
23	06 November 2019	Raker JKN
24	24 November 2019	RDP Konsinyering haji
25	26 November 2019	FGD Gerindra
26	27 November 2019	RDP Tata Kelola Obat
27	4 Desember 2019	Raker Evaluasi APBN
28	9 Desember 2019	Raker Evaluasi APBN
29	11 Desember 2019	RDP Yankes
30	12 Desember 2019	Raker JKN dan LKPP



***Rapat Kerja Menteri dengan Komisi IX DPR RI***

Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI ke berbagai provinsi.

Selain pendampingan Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI, Subbag juga mengkoordinasikan pendampingan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI dan Pimpinan dalam rangka pengawasan pembangunan kesehatan. Pada tahun 2019 subbag Komunikasi antar Lembaga telah mengkoordinasikan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI dan Pimpinan dalam rangka pengawasan pembangunan kesehatan pada 28 Provinsi. Rincian kegiatan Kunjungan Kerja adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Kunker Spesifik JKN Provinsi Sumatera Utara, Bali, Sulawesi Selatan	15 s.d. 17 Januari 2019
2	Kunker Spesifik Bencana Provinsi Banten dan Lampung	5 s.d. 7 Februari 2019
3	Kunker Spesifik Label Makanan Provinsi Jogja	5 s.d. 7 Februari 2019
4	Kunker Reses Provinsi Sumatera Barat, Jawa Barat, Kalimantan Selatan	13 s.d. 15 Februari 2019
5	Kunker Tim Pengawasan Penanggulangan Gempa Lombok	7 s.d. 10 Maret 2019
6	Kunker Reses Provinsi Bali, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara	1 s.d. 4 Mei 2019
7	Kunker Spesifik Provinsi Jawa Barat, Sumatera Barat, Jawa Timur	20 s.d. 22 Mei 2019
8	Kunker Spesifik Provinsi Jawa Timur	12 s.d. 14 Juli 2019
9	Kunker Spesifik Haji Provinsi Kalimantan Selatan	22 s.d. 24 Juli 2019
10	Kunker Reses Provinsi Papua Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah	26 s.d. 30 Juli 2019
11	Kunker Spesifik Provinsi Bali	20 s.d. 22 September 2019
12	Kunker Spesifik Provinsi Bali, Jogjakarta, Sulawesi Selatan	15 s.d. 17 November 2019
13	Kunker Reses Provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Utara, NTT	18 s.d. 22 Desember 2019



KEMENKES RI



*Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI*

### **Penyiapan bahan pimpinan**

Salah satu tugas dalam Komunikasi antar Lembaga adalah penyiapan bahan pimpinan (Menteri Kesehatan dan Sekretaris Jenderal) dalam Rapat Kerja DPR RI, Rapat Tingkat Menteri, Sidang Kabinet, Rapat Terbatas Kabinet, dan acara kelembagaan lainnya. Subbagian Komunikasi antar Lembaga bertugas untuk melakukan kompilasi dan standarisasi bahan sesuai dengan standar bahan pimpinan. Pada tahun 2019 Subbagian Komunikasi antar Lembaga telah memproses 112 bahan telah disiapkan.

### **Badan Koordinasi Humas Pemerintah (Bakohumas)**

Bakohumas didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan No. 31 / KEP / MENPEN / 1971. Lahirnya SK Menpen dalam rangka Pembentukan Bakohumas yang merupakan kelanjutan dari hasil musyawarah antar humas - humas Departemen / Lembaga Negara pada tanggal 6 Desember 1967. Kegiatan bakohumas merupakan kegiatan koordinasi humas-humas pemerintah, pemerintah daerah, lembaga negara, BUMN dan BUMD, serta Perguruan Tinggi Negeri seluruh Indonesia, yang memiliki tugas

dan fungsi memberikan kontribusi kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Sebagai salah satu anggota Bakohumas, Kementerian Kesehatan berkewajiban untuk menyelenggarakan pertemuan Bakohumas dalam rangka membagikan informasi atas program yang dimiliki Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan melalui Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat (Subbag Komunikasi antar Lembaga) berpartisipasi aktif dalam setiap

Pada tahun 2019, Forum Bakohumas Kementerian Kesehatan dilaksanakan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 8 s.d. 10 April 2018. Forum Tematik

Bakohumas mengangkat tema mengenai Kesehatan mata yaitu tema “*Dukungan Kementerian/Lembaga untuk Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Indonesia*”. Laporan Bakohumas terlampir.



### ***Pertemuan Bakohumas Tahun 2019***

#### **Pertemuan Humas Kesehatan**

Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat menjalankan fungsi penyiapan koordinasi pembinaan hubungan baik dan pemberian informasi secara cepat dan tepat kepada lintas program dan lintas sektoral. Dengan demikian, diharapkan hal ini dapat menciptakan citra positif Kementerian Kesehatan. Humas Kesehatan sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Kesehatan harus dapat menyampaikan informasi dengan cepat, tepat, dan profesional tentang program-program pembangunan dan kebijakan kesehatan.

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat setiap tahunnya menyelenggarakan Pertemuan Kehumasan Kesehatan yang bertujuan meningkatkan koordinasi dan memperkuat jejaring komunikasi antar humas kesehatan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan kesehatan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pertemuan Kehumasan Kesehatan Tahun 2019 diselenggarakan di Kota Denpasar pada tanggal 18 s.d 20 September 2019 dengan mengangkat tema “**Humas Kesehatan Handal dan Bijak dalam Media Sosial dan Pelayanan Publik**”.

Berbeda dengan penyelenggaraan di tahun sebelumnya, Pertemuan Kehumasan Kesehatan Tahun 2019 akan mengajak para peserta untuk melihat langsung inovasi di bidang kehumasan dan pelayanan publik dari Pemerintahan Kota Denpasar berupa Damamaya Denpasar *Cyber Monitor* dan Mal Pelayanan Publiknya.



### **Analisa Keberhasilan**

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator 2019

1. Hal- Hal yang mempengaruhi pencapaian target

1. Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2019, Subbag Penerbitan dan Perpustakaan, khususnya Penerbitan tidak lagi dibantu oleh Tenaga Humas Pemerintah (Menjadi CPNS Di Komnas HAM), berkurangnya jumlah SDM juga menentukan kecepatan Penyelesaian Pekerjaan. Selain itu juga terjadi tumpang tindih antara staf yang mengerjakan

pekerjaan fungsional humas di satu sisi juga disibukkan dengan urusan administrative.

Dan SDM perpustakaan Tiga Orang SDM, 2 orang SDM Pensiun dan 1 Orang SDM Meninggal Dunia. Ketiganya adalah Pustakawan dan tidak ada regenerasi. keterbatasan SDM dalam mengelola publikasi, baik jumlah maupun kemampuan juga menjadi kendala.

2. Time Schedule, Semua pekerjaan memiliki deadline waktu
3. Anggaran
4. Dukungan pimpinan terhadap kegiatan yang direncanakan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat

## **2. Permasalahan**

1. Mediakom yang terbit 12 edisi setiap tahun (Terbit setiap Bulan) belum bisa terbit tepat waktu
2. Digitalisasi Mediakom sudah selesai dilaksanakan, namun belum optimal beroperasi dan akan dioptimalkan secara penuh di tahun 2020
3. Sebagai Pelayanan Publik, ISO 9001:2015 tentang manajemen Mutu yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Kementerian Kesehatan dirasakan kurang tepat untuk mengakomodir peningkatan kualitas pelayanan di Perpustakaan. Karena ada standar yang lebih dekat yaitu Akreditasi Perpustakaan.
4. Aplikasi E-PAK Pustakawan belum dapat Operasional di Tahun 2019
5. Kegiatan publikasi melalui media televisi dan radio, di tahun 2019 bentuknya masih berupa talkshow dan beberapa media cetak dan online.

## **3. Pemecahan Masalah**

1. Dilaksanakan Pelatihan Mediakom untuk menjaring kontributor baru dan membantu menyelesaikan satu edisi Mediakom
2. Sebagai persiapan dalam menjalankan akreditasi, pada tahun 2019 dilaksanakan Pra Akreditasi yang juga berperan sebagai self Assesment sebelum menjalankan Akreditasi yang sesungguhnya. Selain itu juga dilaksanakan bimbingan teknis asesor untuk mempersiapkan SDM Pustakawan mengikuti diklat Asesor Perpustakaan.
3. Diperlukan metode lain untuk publikasi program kesehatan melalui TV dan Radio, apakah bentuk sinetron atau drama kesehatan lainnya. Namun tantangannya adalah membutuhkan dana besar.
4. Pemecahan masalah dari SDM adalah meningkatkan kapasitas petugas/ staf.

#### 4. Rencana Tindak Lanjut

1. Tahun 2020 akan diatasi dengan dibuatkan PJ untuk setiap rubrik, Dari 20 Rubrik yang saat ini ada, dikelompokkan kedalam empat rubric besar, dan setiap rubriknya akan dipasang satu orang pranata humas sebagai Penanggung Jawab
2. Proses Digitalisasi Mediacom akan Running di tahun 2020.
3. Tahun 2020, hasil Pra Akreditasi akan ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan. Perpustakaan Kemenkes juga akan mengikuti Akreditasi Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI
4. Dilaksanakan operasional E-PAK Pustakawan sebagai upaya peningkatan efektifitas dan Efisiensi Penilaian Angka Kredit bagi Pustakawan
5. Diperlukan penambahan metode lain untuk publikasi program kesehatan melalui tv dan radio, apakah bentuk sinetron atau drama kesehatan lainnya. Namun tantangannya adalah membutuhkan dana besar.
6. Dilakukan pelatihan singkat untuk staf di internal Birokom Yanmas dan unit utama lain serta Dinas Kesehatan yang berkontribusi kuat terhadap capaian indikator Rokomyanmas

## 2. INDIKATOR KEDUA

### **Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan.**

Upaya pelaksanaan keterbukaan informasi dan pelayanan informasi publik telah dilaksanakan melalui beberapa pelayanan antara lain adalah Pojok Informasi, Halo Kemenkes, Email, Lapor, PPID/Form SIAP, SMS, Surat, WhatsApp.

Indikator II di tahun 2019 mempunyai target sebesar 98 % dan realisasi yang dicapai adalah 99.98 %.

Berikut data total pelayanan publik yang masuk dan telah di selesaikan (close) untuk tahun 2019 :

Jenis Pelayanan Publik Yang diberikan	Total Pelayanan Publik Yang Masuk	Total Pelayanan Publik Yang Telah Diselesaikan (Close)	% Pelayanan Publik Yang Telah Diselesaikan
Pojok Info	2019	2019	100
Halo Kemenkes	14742	14742	100
Email	1212	1212	99,96
LAPOR!	119	119	100
PPID/Form SIAP	330	306	92,72
SMS	223	223	100
Surat	26	20	76,92
WhatsApp	973	973	100
<b>Jumlah</b>	<b>19.759</b>	<b>19.360</b>	<b>97,98</b>

### Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik

Fasilitas yang tersedia dalam memberikan layanan informasi publik di Kemenkes, yaitu: Fasilitas yang tersedia dalam memberikan layanan informasi publik diKemenkes, yaitu:

#### a) Halo Kemenkes 1500567

Kementerian Kesehatan membangun Halo Kemenkes 1500567 yang bertujuan untuk memberikan layanan pengaduan dan informasi secara cepat dan cermat yang diperlukan masyarakat dalam bidang kesehatan dan memberikan respons cepat terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat di bidang kesehatan melalui *hotline* 1500567.

Halo Kemenkes merupakan layanan terintegrasi yang memadukan kanal-kanal seperti telepon, SMS, Email dan Media Sosial dalam satu aplikasi yang dinamakan SIAP. No telepon *call center* di (kode lokal) 1500 567. Waktu pelayanan Halo Kemenkes adalah 24 jam. Pemanfaatan Halo Kemenkes tidak hanya dari masyarakat dalam negeri tetapi juga luar negeri. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan Halo Kemenkes untuk meminta informasi, pengaduan, dan memberikan saran. Jumlah telepon tahun 2019 sebanyak 14.742 penelepon dan yang telah diselesaikan 14.742 layanan . Halo Kemenkes sudah mendapatkan ISO 9001-2008.

Jam operasional:

- Setiap hari selama 24 jam (non-stop)

Saluran Komunikasi lainnya :

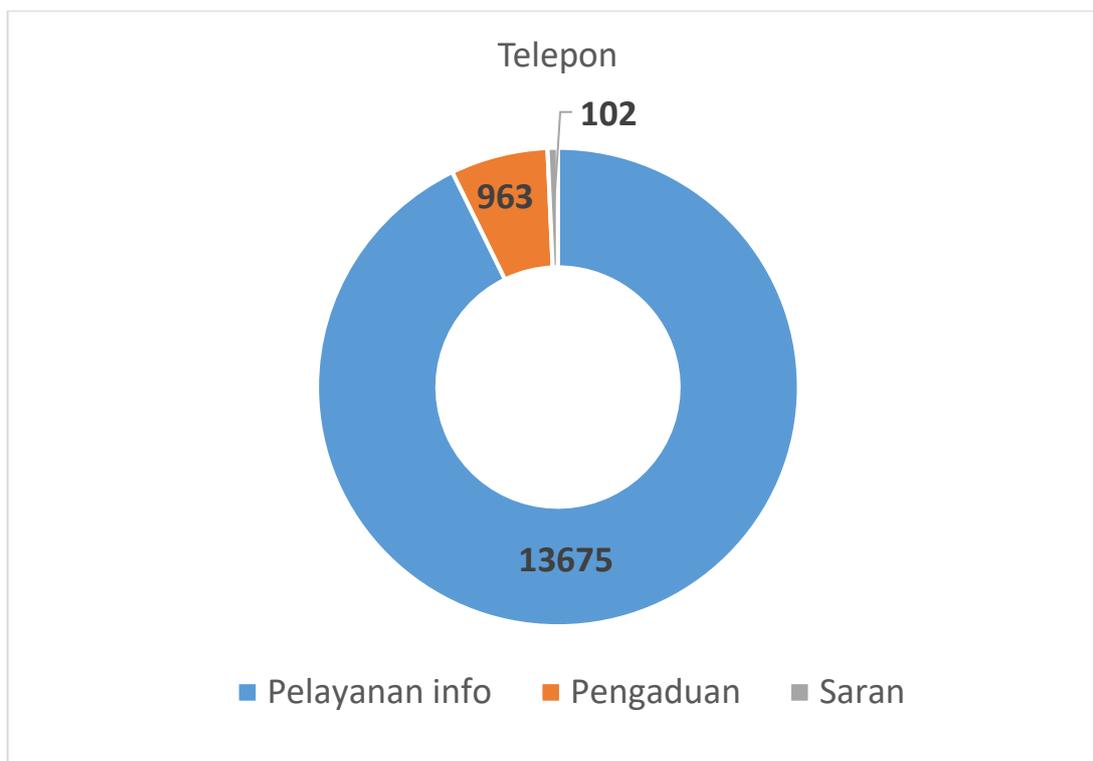
- SMS : 081281562620

- WhatsApp : 081260500567 (Hari Kerja)
- Email : [kontak@kemkes.go.id](mailto:kontak@kemkes.go.id)
- Media sosial : twitter (@KemenkesRI) dan facebook (sehatnegeriku page)
- Surat : Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat; gd. Adhyatma, jl. HR Rasuna Said blok X5 Kav. 4-9
- Laman PPID : [www.ppid.kemkes.go.id](http://www.ppid.kemkes.go.id) atau <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/kontak/>



Dari 14.742 penelpon , terdapat 13.675 permintaan informasi, 575 pengaduan dan 129 saran, dengan jumlah detailnya seperti yang terdapat dalam chart berikut :

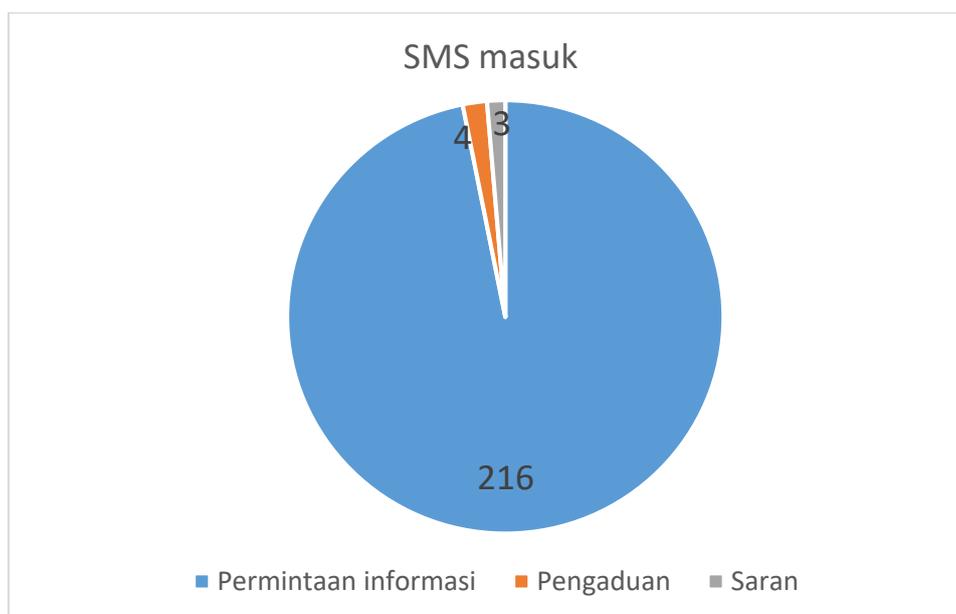
- 1) Permintaan informasi 13.675 penelpon
- 2) Pengaduan sebanyak 963 penelpon
- 3) Saran yang masuk ke Halo Kemenkes sebanyak 102 penelpon



Grafik 1.1 permintaan informasi telepon Halo Kemenkes

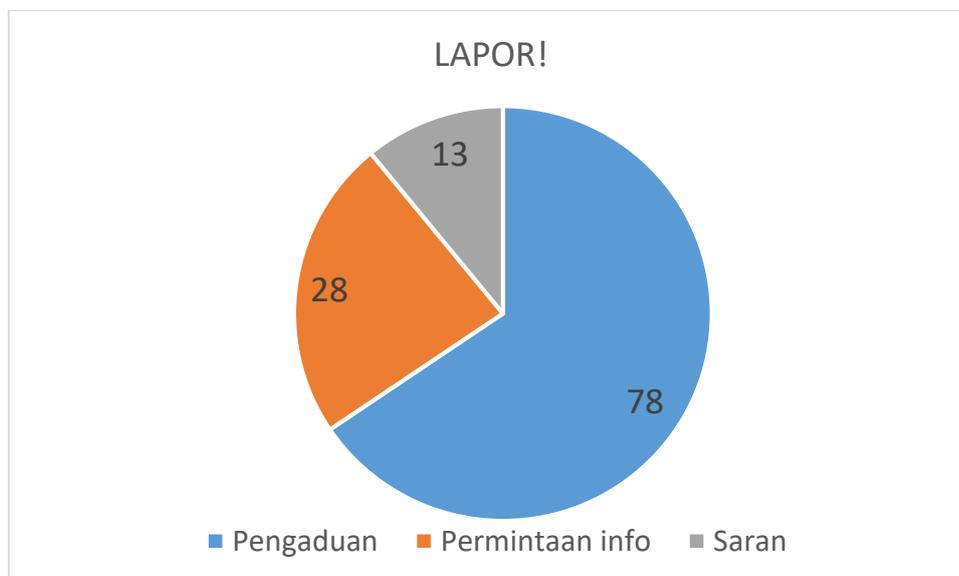
**SMS (No SMS :081281562620)**

Permintaan Informasi melalui SMS Halo Kemenkes selama tahun 2019 sebanyak 223 sms, dengan rincian permintaan informasi sebanyak 216, saran 3, pengaduan 4.



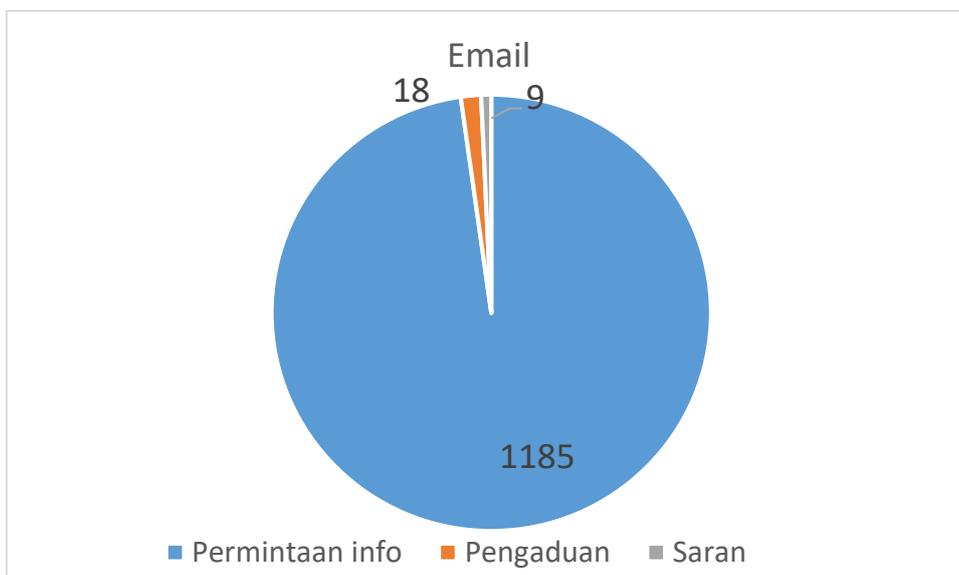
### SP4N LAPOR

Merupakan layanan aspirasi dan pengaduan yang dikelola oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi. Selama 2019 tercatat Kementerian Kesehatan telah melakukan 119 layanan, dengan rincian seperti pada *chart* berikut ini:



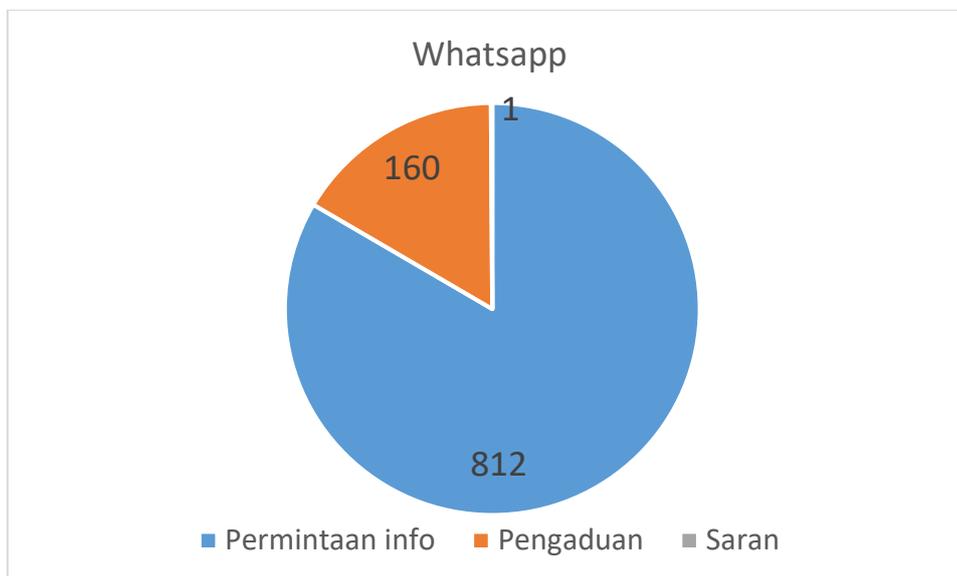
### Email ([kontak@kemkes.go.id](mailto:kontak@kemkes.go.id))

Email merupakan salah satu layanan yang telah diintegrasikan dalam aplikasi SIAP (saluran informasi, aspirasi dan pengaduan) selama 2019 telah masuk sebanyak 1212 email dengan rincian permintaan informasi sebanyak 1185 layanan, email pengaduan sebanyak 18 layanan dan 9 email saran dari masyarakat.



### **WhatsApp (081260 500 567)**

Layanan informasi dan pengaduan whatsapp mulai diperkenalkan sejak awal Januari 2019 dengan nomor layanan 081260500567, layanan ini dimaksudkan agar masyarakat dan stakeholders memiliki akses informasi yang lebih cepat, murah dan efisien. Saat ini layanan WhatsApp hanya melayani di jam kerja (08.00 – 16.00) dan hari kerja (senin-jumat). Layanan whatsapp cukup diterima dan menyebar dengan cukup luas dengan melayani total sepanjang 2019 ialah 973 layanan, dengan rincian di bawah ini.



Sejak tahun 2015 dikembangkan aplikasi terpadu SIAP (Saluran Informasi Aspirasi & Pengaduan) Kemenkes RI yang mengintegrasikan semua saluran pelayanan informasi yang ada. Tujuannya, agar masyarakat mudah dan cepat mengakses informasi dan keluhan serta mempercepat petugas merespons permintaan informasi dan keluhan. Selain itu, pimpinan dapat mengetahui penyelesaian akhir secara *real time*. Saat ini para admin Unit Utama dan admin unit teknis bisa saling berhubungan, diharapkan kedepannya, SIAP bisa berhubungan dengan PPID Pelaksana, RS Vertikal dan UPT Vertikal.

### **Pelatihan Call Center**

Pelatihan diadakan sebanyak 1 kali dengan mengambil tema ***Coaching for performance and stress management***. Pada tanggal 28 Februari dan 1 Maret 2019 Dengan jumlah peserta 20 orang, pemateri dari PT. Cahya Madani



**Gambar 1, Sambutan dan pembukaan oleh Kepala Sub Bagian Pengaduan Masyarakat**



**Gambar 2, Praktik dan kuis Bersama narasumber**



**Gambar 3, Sesi Foto Bersama narasumber dan sebagian besar peserta pelatihan**

### **Kompetisi Call Center**

Kompetisi Call center diselenggarakan di Wyndham Casablanca Hotel pada tanggal 14 Juni 2019 dengan 29 Peserta yang terdiri dari RS Vertikal, Balai dan Unit Utama. Dalam kompetisi ini didapatkan juara 1 ialah PJJN RS Harapan Kita, juara 2 di raih RSUP Sanglah, Bandung and Juara ke 3 di raih RSJ Dr. Radiman Wediodiningrat Lawang.



**Gambar 1, Suasana saat seluruh tim penilai dan juri melakukan pertemuan dan penilaian hasil rekaman peserta kompetisi**



Gambar 2, Tim Juri sedang melakukan penilaian

## PPID

### Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PID) Kemenkes

#### 1) Koordinasi PPID

Sepanjang tahun 2019, rapat-rapat koordinasi di tingkat Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, tingkat Setjen dan tingkat Unit Utama dilakukan dengan masing-masing frekuensi 1 kali.

Selain rapat koordinasi, Subag Yaninfo selaku Sekretariat PPID Kemenkes juga mengadakan workshop PPID yang diselenggarakan di Hotel Gran Melia , 27 -28 Agustus 2019.



## 2) Pelayanan Informasi



\*suasana ruang Pojok Informasi yang berada di selasar lobi gedung Prof. Sujudi

Ruang pojok informasi merupakan ruangan untuk menerima masyarakat yang ingin bertanya atau melakukan pengaduan. Baik pemohon atau pengadu dapat datang langsung dan mengutarakan keperluannya kepada petugas informasi di gedung Prof. Sujudi, lantai satu, di kompleks kantor Kementerian Kesehatan di Kuningan Jakarta.

Pojok Informasi tersedia beberapa fasilitas seperti : 8 board display informasi, ruang diskusi, front desk, brosurdisplay, majalah display, 1 unit Signage TV Kemenkes, dan perlengkapan penunjang lainnya seperti komputer desktop dan ATK.

Mekanisme layanan informasi di pojok informasi mengacu pada standar layanan keterbukaan informasi publik. Untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, petugas informasi akan berupaya menjawab dengan berasaskan cepat, murah dan efisien.

Dalam rangka meningkatkan layanan informasi publik secara cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerbitkan sebuah pedoman yang mengatur pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Kementerian Kesehatan, PMK No. 37 Tahun 2019.

Pelayanan informasi juga dilakukan secara desentralisasi oleh masing-masing Sekretariat Eselon 1, Unit Pelayanan Teknis (UPT), dan pusat. Namun demikian, PPID Utama menggunakan saluran informasi di bawah ini dalam menerima pemohon informasi:

- Saluran Halo Kemenkes 1500567 ;
- Datang langsung di Pojok Informasi ; atau
- Laman PPID : [www.ppid.kemkes.go.id](http://www.ppid.kemkes.go.id)

- Media Sosial : Instagram @ppid\_kemenkes, Facebook @PPID\_Kemenkes

Pada tahun 2019 PPID Kementerian Kesehatan memperoleh penghargaan dari Komisi Informasi Pusat untuk kategori Kementerian sebagai badan publik INFORMATIF yang sebelumnya adalah cukup informatif.



### Kompetisi PPID Di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Kompetisi kali ini diselenggarakan serentak dengan beberapa kompetisi lain yang diselenggarakan oleh Biro Komyanmas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyongsong Hari Kesehatan Nasional. Para pemenang diberikan hadiah dan penghargaan pada malam penghargaan Menteri Kesehatan 2019.

6 (ENAM) NOMINATOR KATEGORI PPID TERBAIK DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2019:

NO.	NAMA SATKER / UPT	JUARA
1.	PPID BBTCLPP Yogyakarta	Pertama
2.	PPID Poltekkes Kupang	Kedua
3.	PPID KKP Palangkaraya	Ketiga
4.	PPID Poltekkes Riau	Harapan Pertama
5.	PPID RS Kariadi Semarang	Harapan Kedua
6.	PPID RS Soerojo Magelang	Harapan Ketiga

### 3) Data Rekapitulasi Permohonan Informasi Sepanjang Tahun 2019

DAFTAR REGISTRASI										
No.	Tanggal	Pemohon	Informasi Yang Diminta	Alasan Penggunaan Informasi	Cara Mengajukan					Status
					Igs	Web	Email	WA	Pos	
1	07/01/2019	Irvan Zaky	Salinan dokumen surat Menkes No. HK.03.01/Menkes/18/2019	Untuk referensi kebijakan BPJS di USAID Lestari			√			08/01/2019 (Selesai)
2	15/01/2019	Lembaga Komunitas Pengawas Korupsi	Permintaan dokumen buku pedoman pelaksanaan dan penjelasan program : PIS PK, PHBS, JKN, dan NS	dalam menjalankan tugas fungsi sebagai kontrol sosial					√	16/01/2019 (Selesai)
3	09/02/2019	Khairul Fikri	Permohonan data 5 tahun terakhir untuk kasus penyakit : TBC, DBD, Stroke, Diabetes Melitus, Hepatitis, dan Jantung per bulan, perKabupaten di Indonesia	Data akan digunakan sebagai bahan kajian untuk tesis			√			11/02/2019 (Selesai)
4	19/02/2019	Brando Harison Sigalingging	Permohonan data rumah sakit berkategori rumah saki ramh lingkungan (green hospital) yang ada di Indonesia	Data digunakan untuk melengkapi tugas akhir (thesis)			√			20/02/2019 (Selesai)
5	18/03/2019	Herry	Informasi perizinan tenaga kerja asing untuk profesi dokter, terlebih khusus asal dari India	Untuk keperluan penelitian pribadi	√					18/03/2019 (Selesai)
6	27/03/2019	Sjahril Sjafri	Penjabaran UU No.44 Tahun 2009 tetang Rumah Sakit	Sebagai bahan referensi	√					27/03/2019 (Selesai)
7	14/05/2019	Aurora Aldwita Mariel	Informasi terkait kebijakan e-Kesehatan terhadap aplikasi pencatatan siklus menstruasi	Sebagai bahan referensi	√					14/05/2019 (Selesai)
8	17/05/2019	Juni Widiyastuti	Rincian Anggaran Terpadu Kemenkes tahun 2019	Sebagai bahan referensi penulisan tugas mata kuliah kebijakan dan manajemen keuangan publik			√			29/5/2019 (Selesai)
9	28/05/2019	Ahmad Faiz	IPKM Tahun 2017	Sebagai bahan untuk kebutuhan penulisan skripsi				√		31/5/2019 (Ditolak)
10	12/06/2019	Sinodi Nasrani Daeli	Data jumlah penderita PPOK, diabetes, jantung / kardiovaskule, kanker periode 2015 -2018	Sebagai bahan skripsi	√					13/06/2019 (Selesai)
11	24/06/2019	Diah Nikmahayati	Kebijakan terkait pelarangan iklan rokok daring	Memonitor isu terkait kepentingan publik	√					24/06/2019 (Selesai)
12	08/07/2019	Zalyaleolita Yulianhandani Helmi Zakaria	Data prevalensi perilaku self-injury tingkat SMA di Jakarta	Sebagai bahan skripsi			√			08/07/2019 (Ditolak)
13	12/07/2019	Fransisca Harefa	Kebijakan outsourcing untuk tenaga kesehatan di rumah sakit	Untuk keperluan membuka usaha	√					18/07/2019 (Selesai)
14	14/08/2019	Salsabila Multazam	Data hepatitis A, B, C, D, E	Untuk keperluan penelitian dan pembuatan skripsi	√					14/08/2019 (Selesai)
15	16/08/2019	Fransisca Harefa	Informasi perizinan alat kesehatan dan regulasi pendukungnya	Untuk keperluan membuka usaha	√					16/08/2019 (Selesai)
16	18/09/2019	Anityo Permadi	Informasi terkait rekomendasi Kemenkes atas penolakan pembuatan permohonan nama perkumpulan oleh Kemenkumham	Untuk keperluan administrasi pembuatan nama perkumpulan	√					20/9/2019 (Selesai)
17	23/09/2019	Suryati S.	Peraturan terkait pembatasan obat Klopogrel oleh BPJS Kesehatan	Untuk sendiri	√					24/09/2019 (Selesai)

Penjaringan Kunjungan di Pojok Informasi Januari s.d Desember 2019 sebanyak 2026 orang.



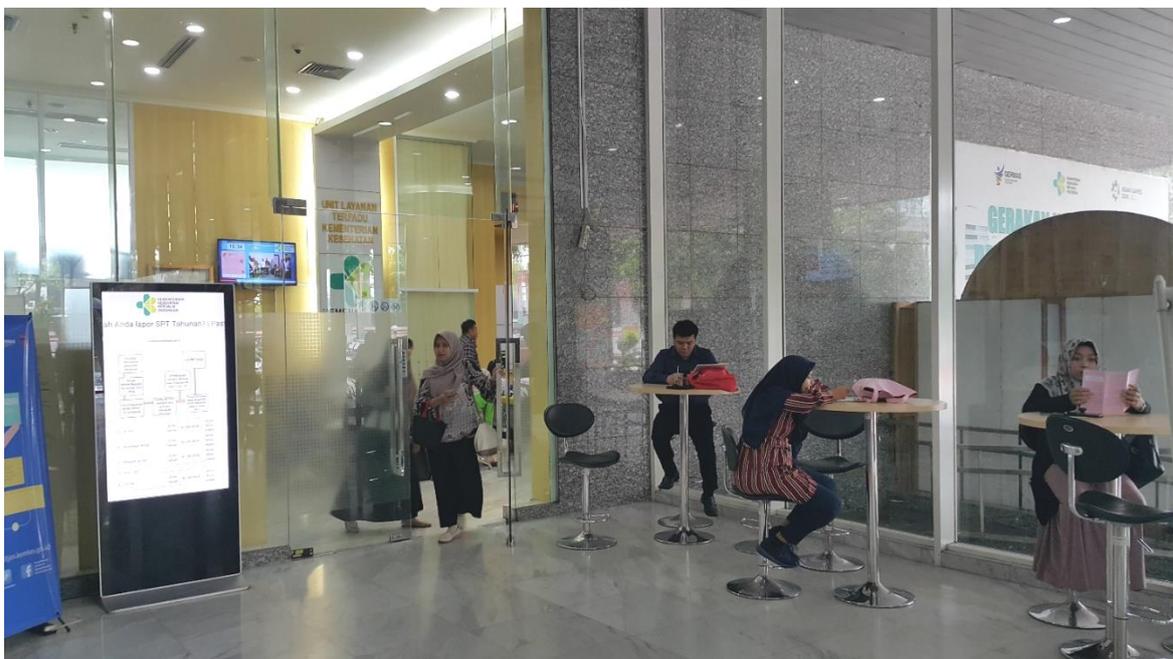
Pengunjung Pojok Informasi Januari 2019, di Lobby Gd.Sujudi Kemenkes



Pengunjung Pojok Informasi Januari 2019, di depan ULT Gd.Sujudi Kemenkes



Pengunjung Pojok Informasi Desember 2019, di Lobby Gd.Sujudi Kemenkes



Pengunjung Pojok Informasi Desember 2019, di depan ULT Gd.Sujudi Kemenkes

Laporan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan PT. Idekomi Riset Komunka pada tanggal 17 Oktober s.d 15 November 2019, hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap Pojok Informasi mencapai 100% (Indek Prima).

Konsep penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan penggolongan sebagai berikut: ▫ INDEKS BAIK : nilairata-rata 3.75 –4.00 atau TOP 2 BOXES 75% -80% ▫ INDEKS SANGAT BAIK : nilai rata-rata 4.01 –4.89 atau TOP 2 BOXES 81% -97% ▫ INDEKS PRIMA : nilai rata-rata 4.90 –5.00 atau TOP 2 BOXES 98% -100%



Petugas Survei IKM melakukan Wawancara terhadap Pengunjung Pojok Informasi

### Unit Layanan Terpadu (ULT)

Unit Layanan Terpadu (ULT) merupakan implementasi dari Undang Undang RI Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang kemudian dibentuk Unit Layanan Terpadu (ULT) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 509/MENKES/SK/2010 pada tanggal 26 April 2010. Unit ini terletak di gedung Prof. Dr. Sujudi lantai 1 dengan tujuan mempermudah penyelenggaraan pelayanan perizinan, transparansi dan akuntabilitas pelayanan serta memotong birokrasi yang panjang di bidang kesehatan.

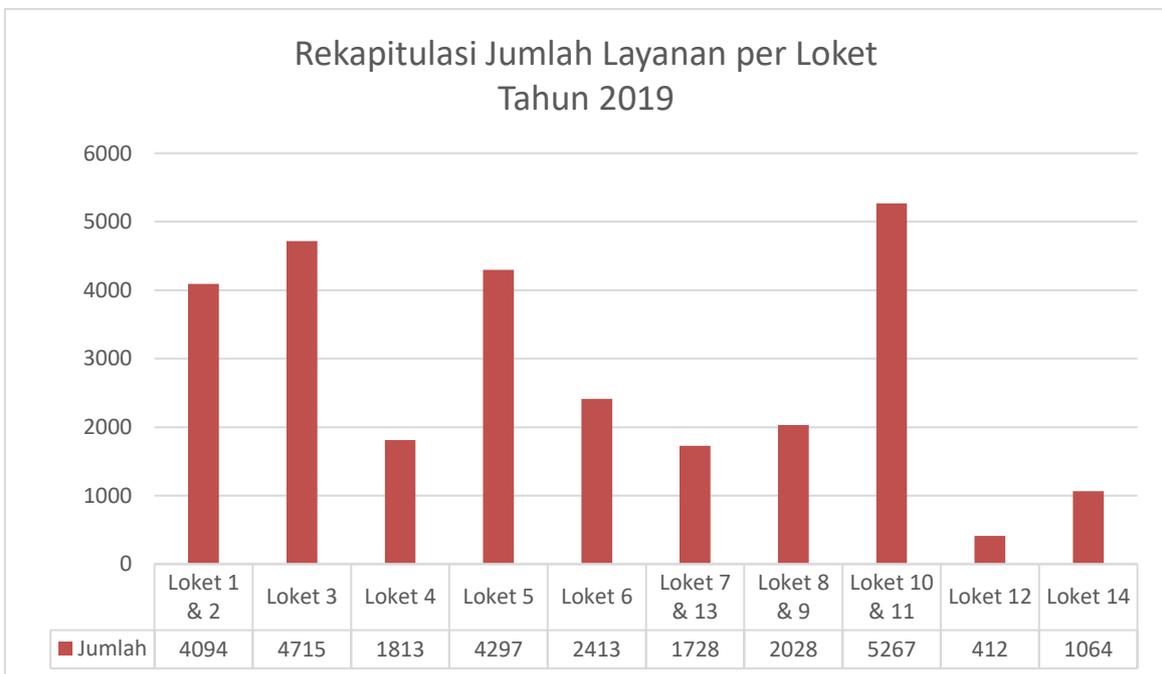
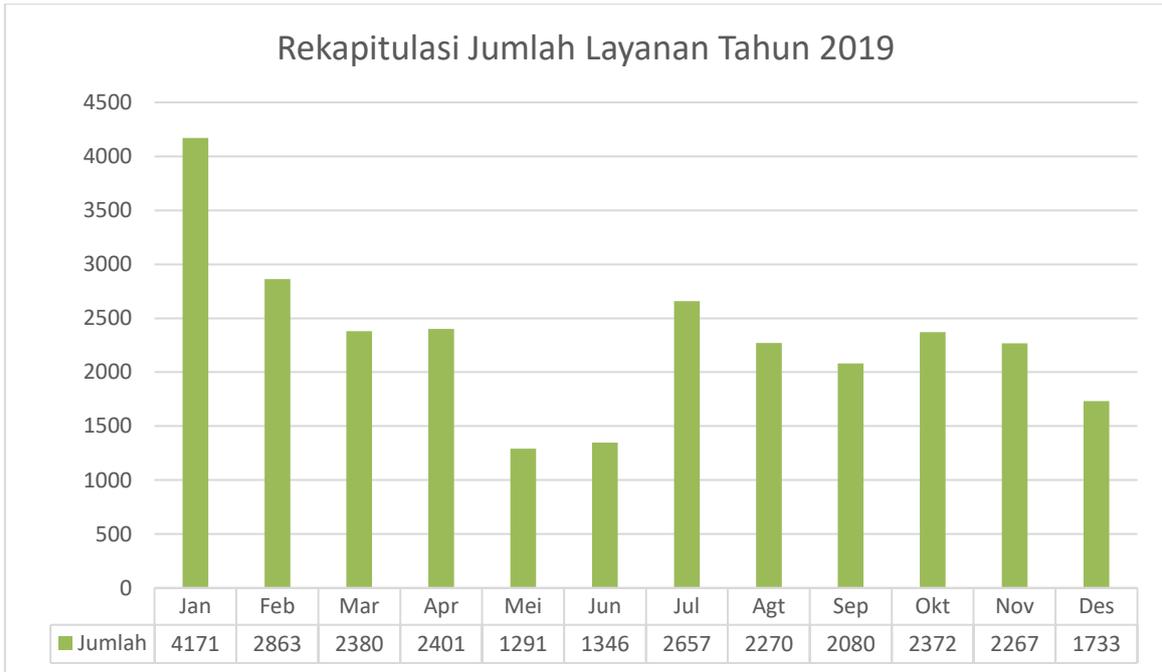


Jenis layanan yang ada di ULT termuat dalam tabel berikut:

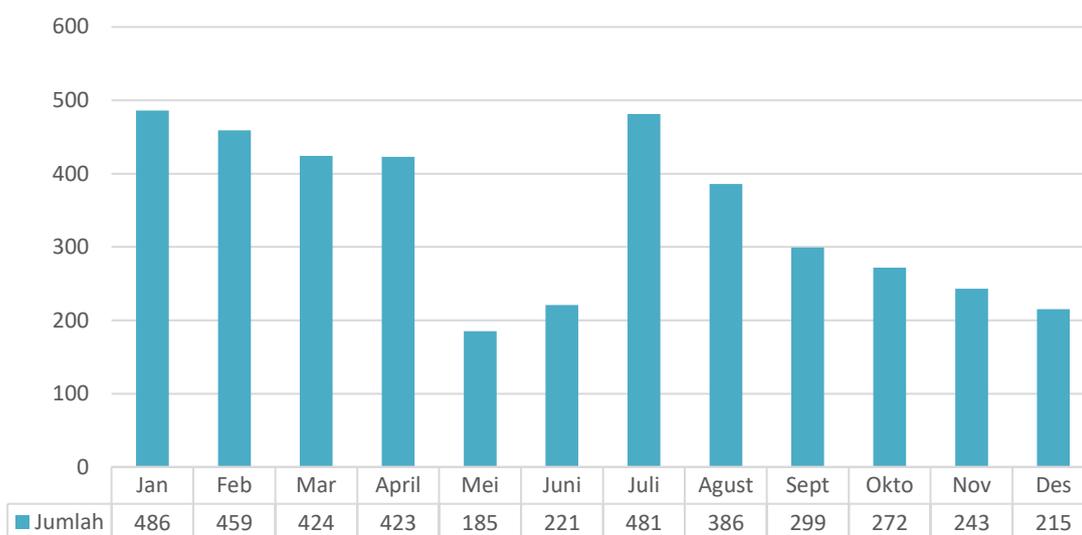
**Tabel I. Jenis Layanan Loker ULT**

No	Jenis Layanan	Loker	PJ
1	Perizinan Produksi dan Distribusi Kefarmasian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin Pedagang Besar Farmasi (PBF)</li> <li>• Izin Prinsip Industri Farmasi</li> <li>• Izin Industri Farmasi (IF)</li> <li>• Izin Prinsip Industri Obat Tradisional</li> <li>• Izin Industri Obat Tradisional (IOT)</li> <li>• Izin Prinsip Industri Ekstrak Bahan Alam</li> <li>• Izin Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)</li> <li>• Izin Produksi Kosmetika</li> <li>• IT/IP/EP/ET Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi</li> <li>• SPI/SPE Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi</li> </ul>	Loker 1 Loker 2	Direktorat Produksi dan Distribusi Kefarmasian
2	Pengurusan Surat Keterangan Alkes Pengurusan Izin Edar Alkes dan PKRT (registrasi Alkes dan PKRT)	Loker 3 Loker 4	Direktorat Penilaian Alkes dan PKRT
3	Pengurusan Izin Penyalur Alat Kesehatan (IPAK), dan Perizinan Sertifikasi Produksi Alkes dan PKRT	Loker 5	Direktorat Pengawasan Alkes dan PKRT
4	Administrasi Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA)	Loker 6	Sekretariat Ditjen Farmalkes
5	Layanan DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan Input Administrasi DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan dari persuratan (pos)	Loker 7 Loker 13	Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan
6	Layanan Kepegawaian Kemenkes	Loker 8 dan Loker 9	Biro Kepegawaian
7	Konsultasi tentang Alkes dan PKRT serta Konsultasi IPAK	Loker 10 & Loker 11	Dit. Penilaian dan Dit. Pengawasan
8	Konsultasi tentang Alkes Dalam Negeri	Loker 12	Direktorat Penilaian Alkes dan PKRT
9	Loker Pengambilan (STRA)	Loker 14	Biro Kom Yanmas

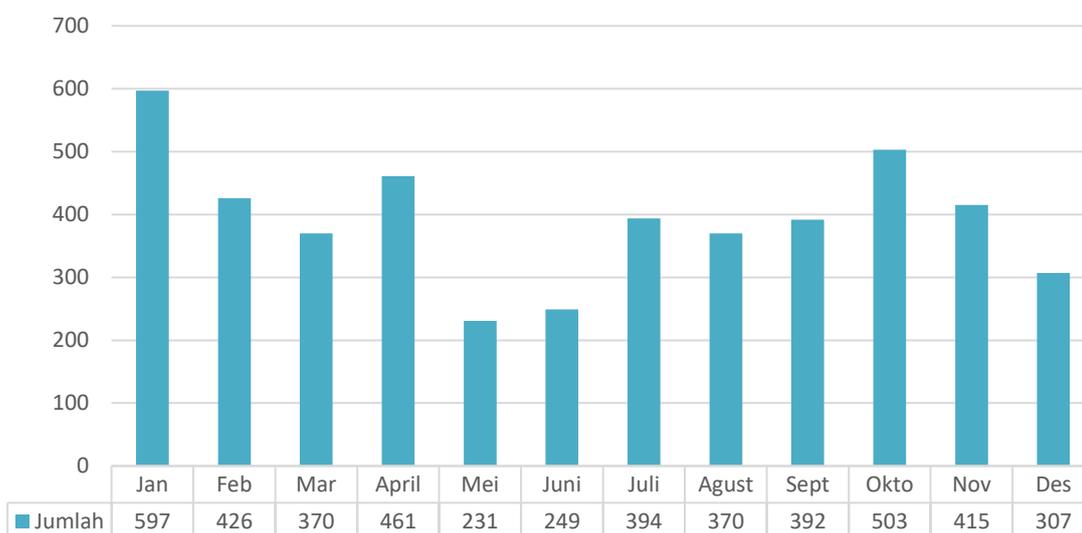
Pada tahun 2019 ULT telah melakukan pelayanan dengan total sebanyak **27.831** layanan kepada pelanggan dengan rincian per bulan sebagaimana ditampilkan pada grafik di bawah ini:



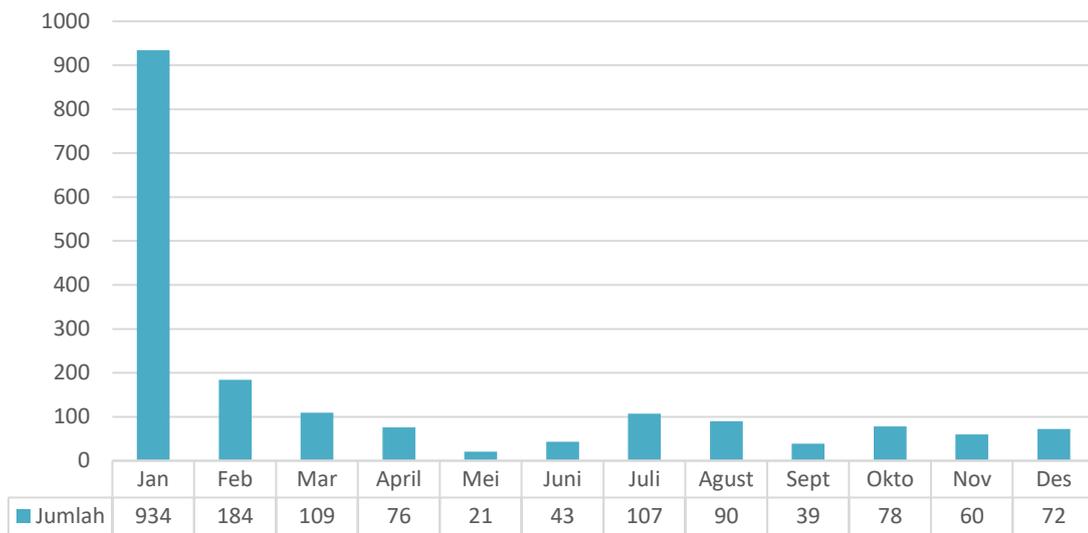
Jumlah Layanan perBulan Loker 1 dan 2  
Tahun 2019



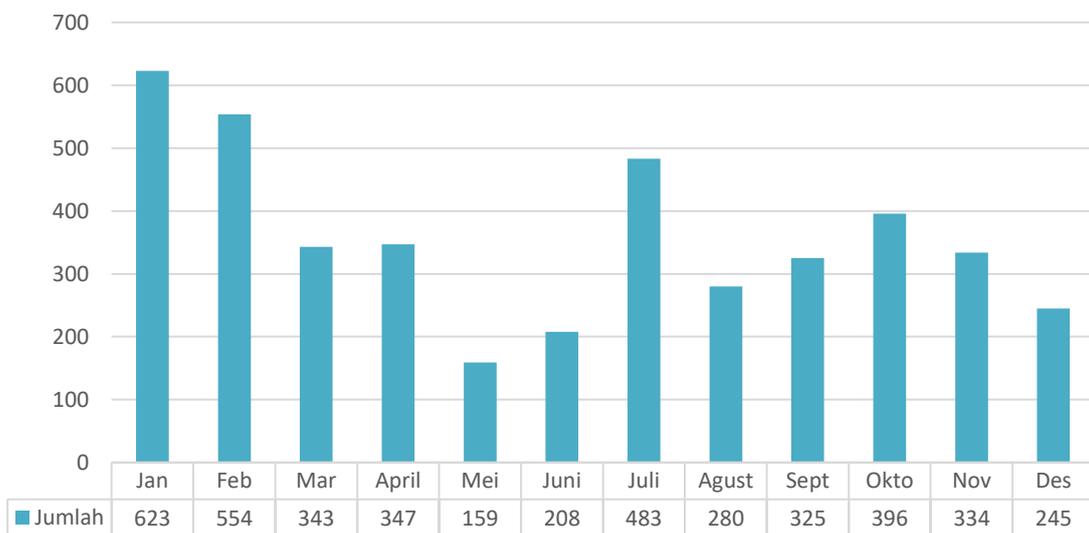
Jumlah Layanan perBulan Loker 3  
Tahun 2019



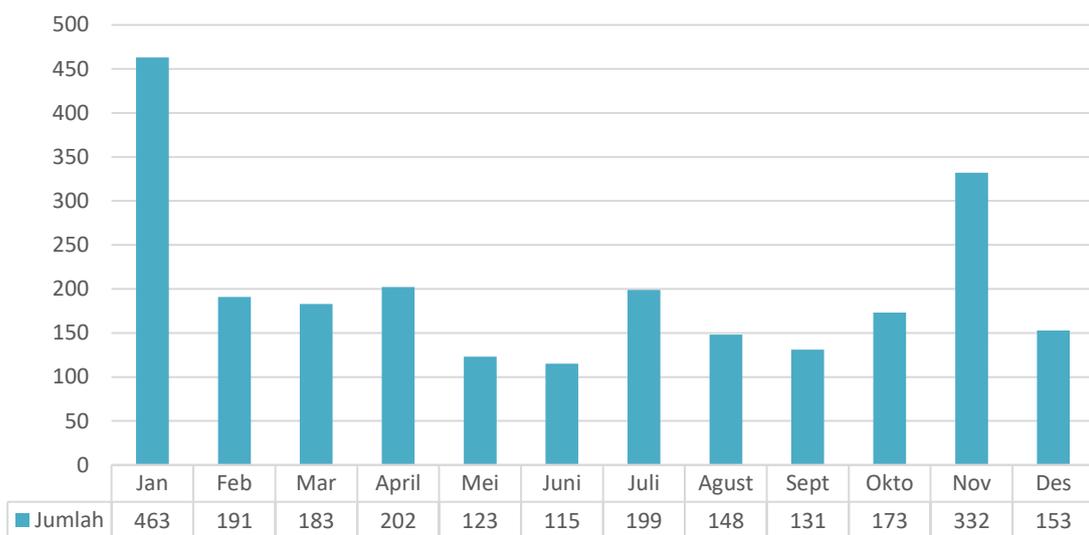
Jumlah Layanan perBulan Loker 4  
Tahun 2019



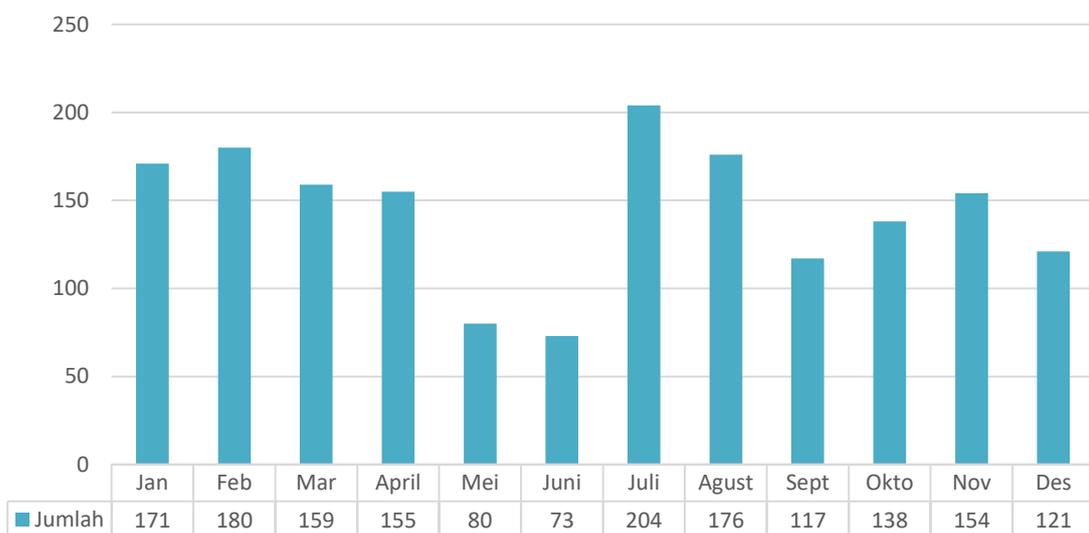
Jumlah Layanan perBulan Loker 5  
Tahun 2019



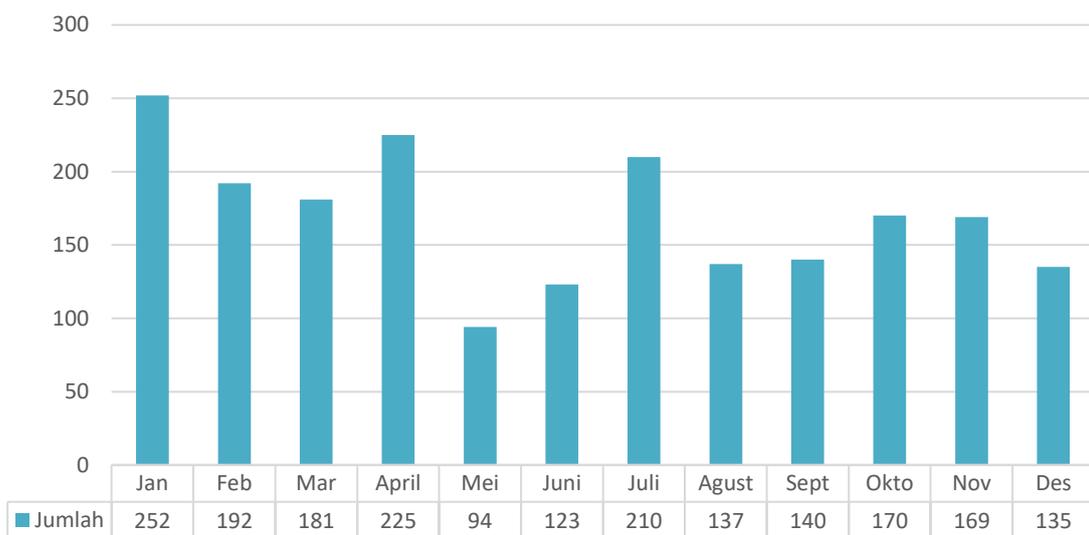
Jumlah Layanan perBulan Loker 6  
Tahun 2019



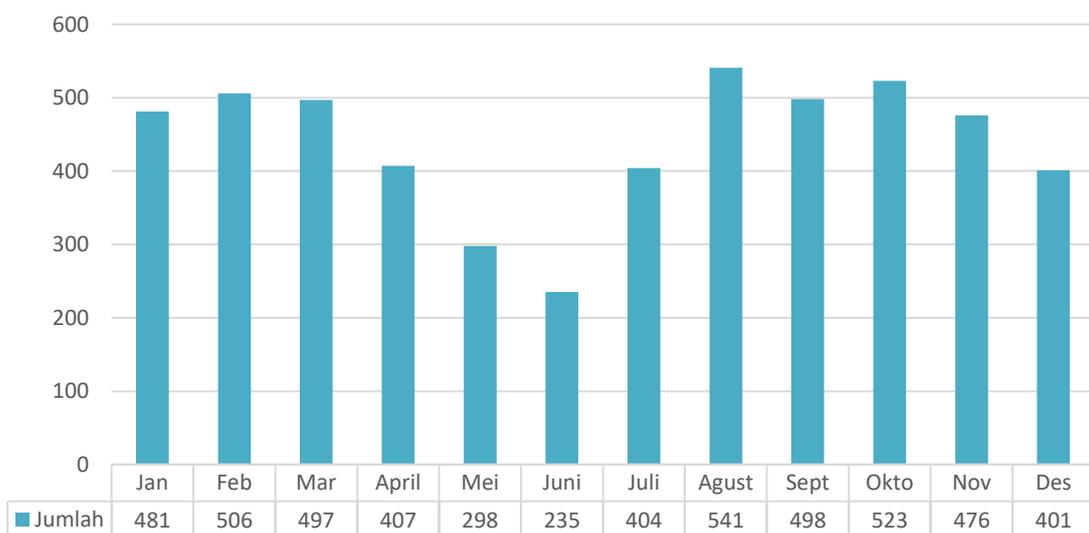
Jumlah Layanan perBulan Loker 7 dan 13  
Tahun 2019

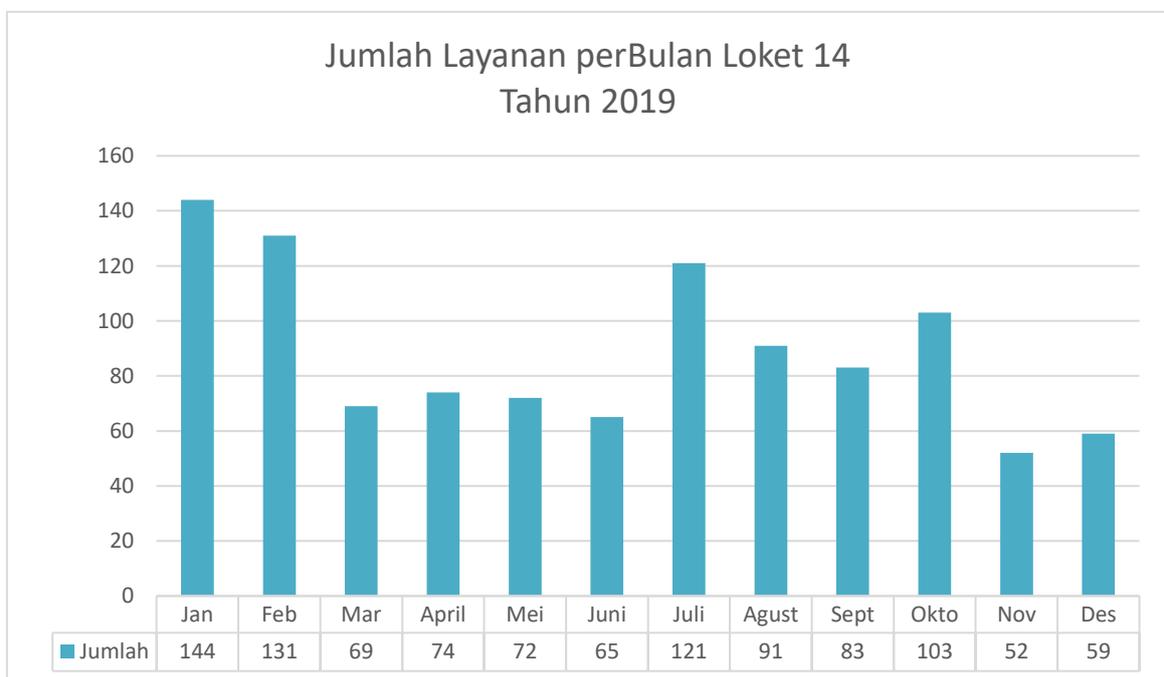
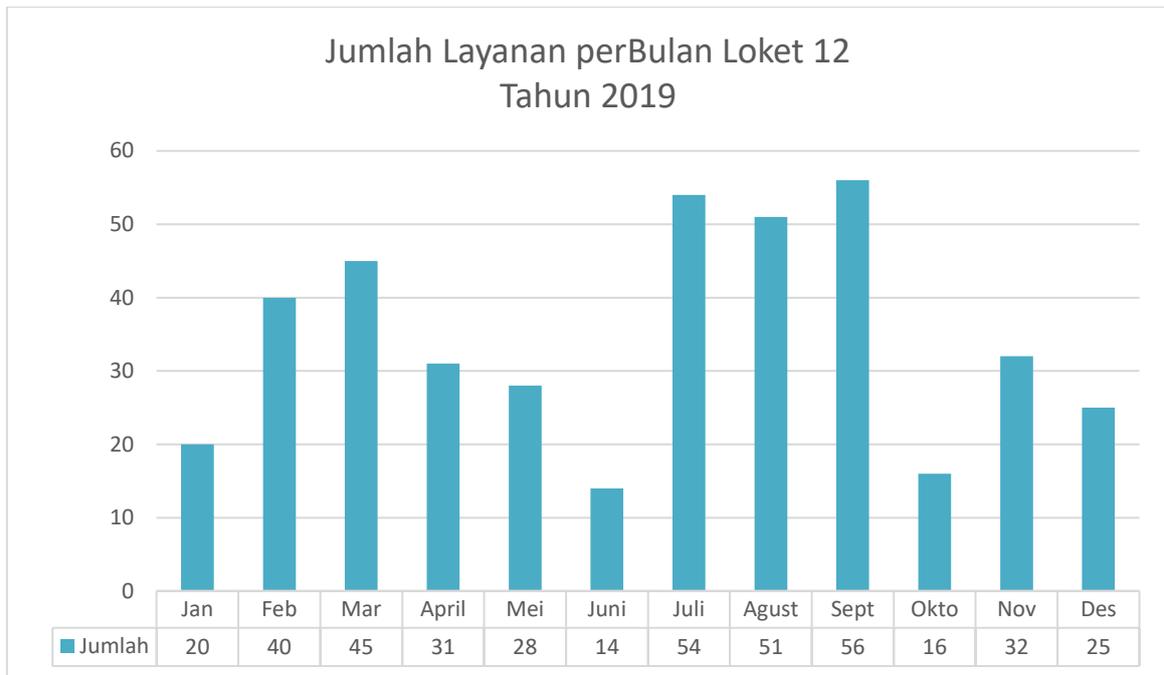


Jumlah Layanan perBulan Loker 8 dan 9  
Tahun 2019



Jumlah Layanan perBulan Loker 10 & 11  
Tahun 2019





### **Pelatihan Petugas ULT.**

Tahun 2019, ULT mengadakan pelatihan Peningkatan Kualitas Komunikasi Layanan yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tanggal 13 – 15 Maret 2019 dan 8 – 10 April 2019, diikuti oleh 60 peserta yaitu petugas ULT dan yang terlibat dalam penyelenggaraan ULT.

Sasaran dari pelatihan yaitu agar petugas layanan ULT dapat :

- Memahami peran dan tanggung jawab untuk memberikan layanan prima sebagai garda depan pelayanan publik.
- Meningkatkan kemampuan untuk memilih sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan customer.
- Memberikan langkah-langkah nyata untuk mampu layanan “wow” kepada customer disetiap interaksi layanan.
- Meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang mencerminkan gambaran organisasi.
- Mampu membuat rencana perbaikan kinerja layanan untuk diterapkan dan memunculkan kepercayaan customer.

Pelatihan ini menghasilkan komitmen bersama :

- Untuk menambah product knowledge dengan cara diskusi dengan teman dan sharing jikalau waktu untuk training belum ada
- Meningkatkan disiplin dengan membuat alarm untuk bangun pagi dan mendisiplinkan diri secara konsisten
- Untuk menjaga motivasi dan konsistensi dengan mengingat hal baik dan manfaat layanan bagi diri sendiri
- Menjalankan 3S dengan konsisten
- Hadir tepat waktu dan siap sebelum jam buka layanan





### **Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator Kedua:**

#### **Permasalahan:**

Dalam Indikator ke 2 ini dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar puas sering kali kesulitan saat harus berhubungan dengan Unit Satker lain. Dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang panjang. Sehingga akan menimbulkan kekurangan pelayanan masyarakat.

#### **Pemecahan Masalah :**

Koordinasi dengan unit-unit teknis lainnya dengan melakukan pertemuan untuk membahas semua permasalahan yang dihadapi selama pelayanan.

#### **Rencana Tindak lanjut:**

Sebagai realisasi UU Keterbukaan Informasi Publik, PPID akan melakukan internalisasi Permenkes No 37 tahun 2019 tentang Pedoman Permohonan Informasi Publik di lingkungan Kemenkes.

Untuk menciptakan pelayanan pemerintah yang mudah diakses masyarakat. ULT akan memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan yang cepat dan tidak berbelit, mempercepat respon terhadap masyarakat, seperti halnya mengacu pada penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang memiliki tugas untuk melayani perizinan dan non perizinan dengan sistem satu pintutetapi di lingkup kerja Kementerian Kesehatan.

Selain itu contact center Halo Kemenkes yang pada tahun 2019 pindah ke Gedung P2P Jl. Percetakan Negara akan kembali ke Kemenkes Pusat Jl. Rasuna Said dan bergabung satu lantai dengan layanan lainnya seperti Pojok Informasi dan Unit Layanan Terpadu sehingga mempermudah koordinasi dengan Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.

### 3. INDIKATOR KETIGA

4.

#### Jumlah Kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan

Indikator pertama untuk mencapai sasaran kinerja meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga adalah jumlah Kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan. Dari total 34 kementerian, sebanyak 18 Kementerian yang telah mendukung pembangunan kesehatan pada tahun 2019. Daftar kementerian tersebut sebagai berikut :

NO	KEMENTERIAN	DUKUNGAN PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN
1	Kementerian Ketenagakerjaan	Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Bidang Ketenaga kerjaan, Pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja, Pencegahan dan deteksi dini kanker Rahim pada tenaga kerja perempuan
2	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)	Gerakan Masyarakat Sehat
3	Kementerian Keuangan	Dana Alokasi Khusus (DAK)bidang Kesehatan dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
4	Kementerian Desa, Perbatasan dan Daerah Tertinggal	Sosialisasi kompetensi pencegahan stunting di desa dan Dana Desa ( pemanfaatan Dana Desa untuk membangun sarana sosial dasar di pedesaan, misal polindes,poskesdes,MCK,dll)
5	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Peningkatan kualitas permukiman, sanitasi, akses air
6	Kementerian Perdagangan	Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan
7	Kementerian Sosial	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
8	Kementerian Pertahanan	Nusantara Sehat
9	Kementerian Perhubungan	Keselamatan Berkendaraan
10	Kementerian Agama	Kesehatan Haji

11	Kementerian Koordinator dan Perekonomian	Poliklinik Umum dan Gigi, Papsmear (pemeriksaan gratis untuk pegawai) sosialisasi penyalagunaan narkoba (seminar,dll) senam peregangan
12	Kementerian Pendidikan dan Budaya	Program Gizi anak sekolah dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan penyediaan sarana sanitasi sekolah
13	Kementerian Dalam Negeri	Advokasi penyusunan kebijakan germas di daerah
14	B POM	GERMAS SAPA ( Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman)
15	Kementerian Perindustrian	Pangan Olahan (Peningkatan gizi masyarakat melalui peningkatan konsumsi pangan olahan)
16	Kementerian Pemuda dan Olahraga	Kampanye Olahraga Tradisional, Usia Dini dan Lansia, Olahraga Penyandang Cacat, Dan Olahraga Di Lembaga Kemasyarakatan
17	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan)
18	BPJS Kesehatan	Sosialisasi JKN

Jumlah Kementerian yang mendukung program pembangunan kesehatan pada tahun 2019 telah melebihi target. Target untuk indicator ini ditahun 2019 sebesar 50 % dan realisasi dicapai sebesar 53 %. Hal ini akan terus ditingkatkan kedepannya untuk menjadikan pembangunan nasional yang berorientasi kesehatan.

#### E. Indikator Penunjang Renstra :

##### 1. Langgan Media Monitoring Online (Media Massa & Media Sosial) dan Analisis Berita

Media massa sebagai penggerak opini publik menjadikannya sebagai alat pengonstruksi masyarakat. Perkembangan isu dan berita yang beredar di media massa tersebut perlu dikelola dengan baik sehingga Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dapat mengetahui opini masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan dapat merespons opini/isu tersebut dengan cepat, tepat dan proporsional.

Selain itu pula, media sosial tidak luput sebagai pengonstruksi opini publik. Melalui media sosial, organisasi memiliki kesempatan untuk mendapatkan yang tidak pernah dapatkan sebelumnya, seperti: ‘mendengarkan”, berbagi pengalaman, buruk dan baik. Dengan “mendengarkan percakapan”, institusi mendapatkan manfaat yang berharga untuk mengetahui apa yang diinginkan masyarakat.

Semakin berkembangnya teknologi informasi, pekerjaan “gunting–tempel koran” sudah kurang relevan mengingat tuntutan pekerjaan yang semakin banyak.

Sebagai gantinya, saat ini bertumbuhan penyedia jasa kliping *online* yang dapat melakukan klipping dan membantu analisis pemberitaan dengan cepat, rapi, lengkap dan memiliki jangkauan media yang lebih luas dibandingkan dengan berlangganan koran konvensional yang distribusinya terbatas.

Demikian pula dengan cepat berkembangnya isu-isu terhangat yang viral dan ramai dibicarakan di media sosial, Rokom Yanmas juga membutuhkan bantuan penyedia jasa yang menyewakan perangkat untuk melakukan pemantauan dan analisis isu-isu terkait Menkes, Kemenkes, serta kebijakan-program kesehatan di media sosial

#### **a. Maksud/Tujuan**

Melakukan monitoring dan analisis isu dan berita yang dimuat/ditayangkan/diunggah di media massa dan media sosial.

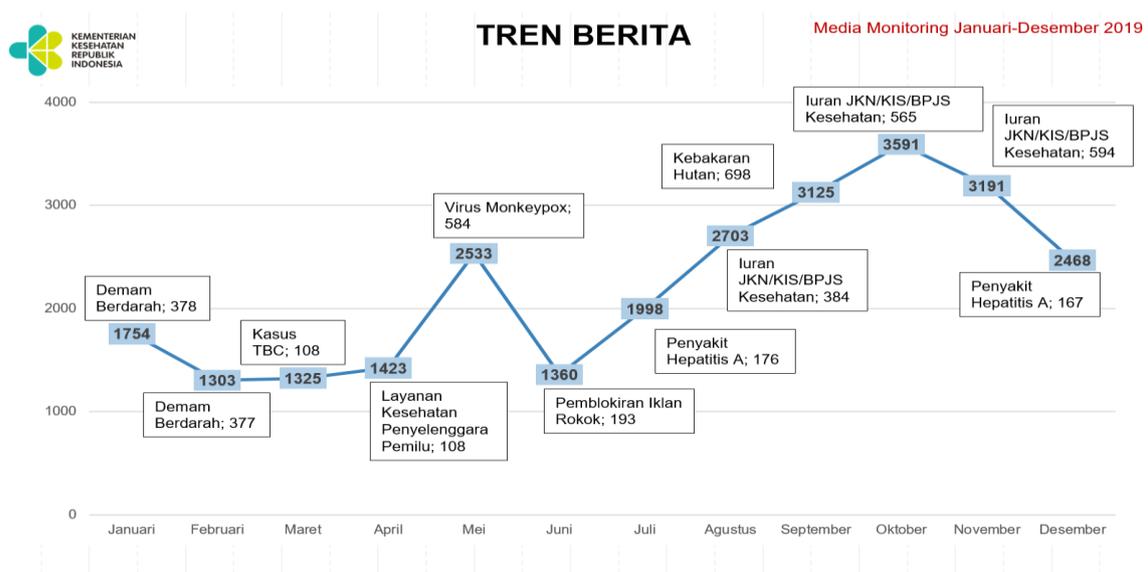
#### **b. Proses**

- Menggunakan *online tools media monitoring* untuk media massa bekerja sama dengan PT. Binokular Media Utama. Perangkat ini dapat diakses melalui: <http://kemenkes.binokular.net/> . Perangkat daring ini, selain Biro Komunikasi dan Yanmas selaku admin utama, Humas Unit Utama Kemenkes juga dapat mengaksesnya.
- Menggunakan *online tools media monitoring* untuk media sosial bekerja sama dengan PT Mediawave Interaktif. Perangkat ini dapat diakses melalui: <http://monitoring.mediawave.co.id/login>.
- Berita dan isu yang termonitor kemudian diolah, dianalisis dan dilaporkan secara berkala (harian, mingguan/dwi mingguan, dan bulanan).
- Waktu pelaksanaan: Januari-Desember 2019.

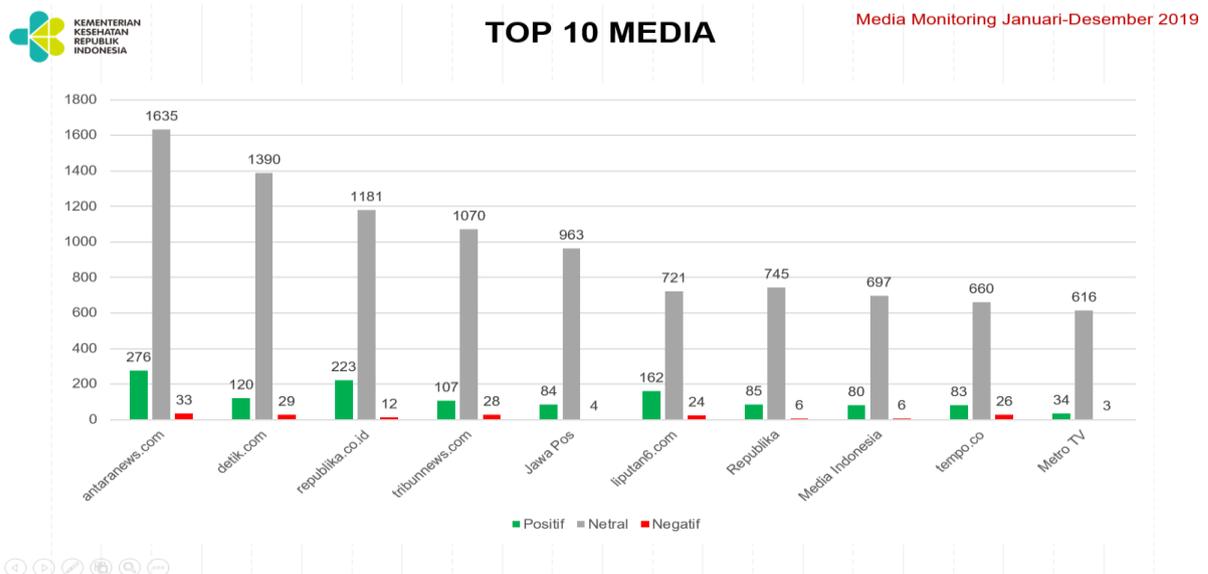
#### **c. Hasil/Keluaran**

- Ringkasan berita harian.
- Tinjauan Isu Media Mingguan (TIMM).
- 18 kali *media review* dengan Menteri Kesehatan dan pejabat tinggi Kemenkes.
- 9 bahan analisis isu/berita tertentu seperti mengenai KLB penyakit (DBD, hepatitis A) JKN, bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla), kontroversi Menkes Terawan, dll.

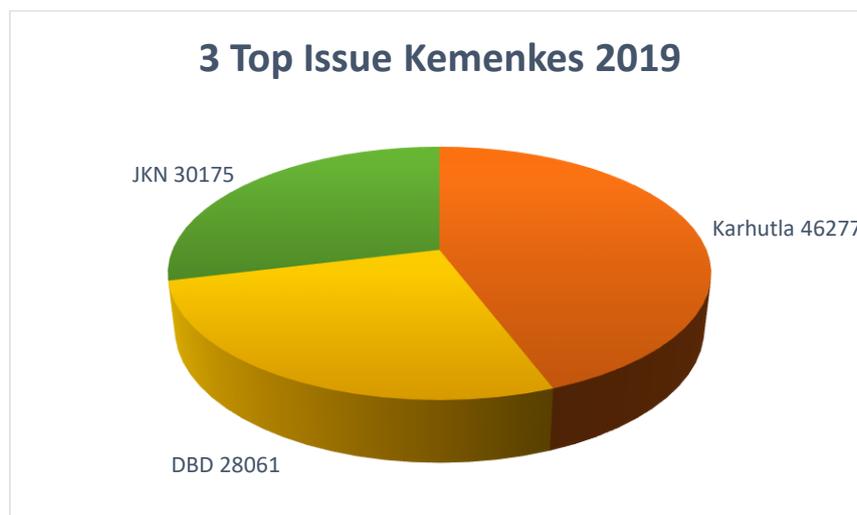
- 4 laporan *media monitoring* khusus seperti terkait bencana karhutla, penurunan 615 kelas RS, kenaikan/penyesuaian iuran JKN-KIS, dan rokok elektrik.
- 24 *talking points/holding statement* untuk pimpinan Kemenkes.
- Laporan *media monitoring* mingguan, bulanan dan tahunan.
- Isu - isu yang dipantau sudah selama kurun waktu tahun 2019:
  - 1) Selama periode Januari-Desember 2019 secara total terdapat 26.774 berita kesehatan yang bersumber dari 87 media cetak, 198 media daring, dan 18 media elektronik. Dari jumlah tersebut 25.897 di antaranya merupakan berita terkait Kementerian Kesehatan.
  - 2) Berita kesehatan di media cukup beragam, namun terdapat 5 topik besar yang menjadi perhatian, antara lain: (i) Iuran JKN/KIS/BPJS Kesehatan (2.331 berita), (ii) Demam Berdarah (981 berita), (iii) Kebakaran Hutan (955 berita), (iv) Defisit BPJS Kesehatan (620 berita), dan (v) Virus *Monkeypox* (588 berita).
  - 3) Iuran JKN/KIS/BPJS Kesehatan menjadi isu utama yang disorot media sepanjang tahun 2019. Media mengangkat berbagai pemberitaan seputar iuran JKN/KIS/BPJS Kesehatan, beberapa di antaranya adalah opsi menaikkan iuran JKN/KIS/BPJS Kesehatan untuk mengatasi polemik, polemik yang timbul akibat wacana kenaikan iuran BPJS Kesehatan, hingga terbitnya Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 tentang penyesuaian iuran JKN/KIS



4) Media cetak yang paling banyak memberitakan isu kesehatan yaitu Jawa Pos (1.051), sedangkan dari media online adalah antaranews.com (1.944 berita), dan untuk media elektronik didominasi oleh Metro TV (653 berita)



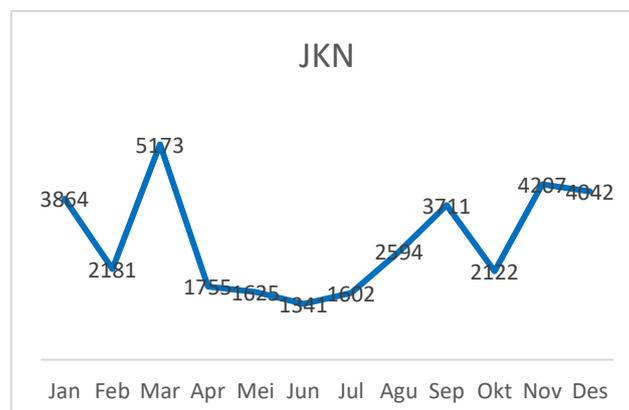
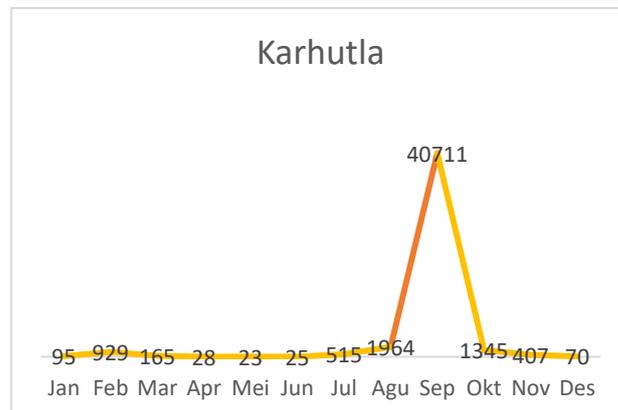
5) Isu karhutla menjadi “hot topic” di media sosial di tahun 2019 dengan 46.277 buzz (percakapan). Diikuti dengan isu JKN 30.175 buzz dan DBD 28.061 buzz.



- Topik terhangat yang tertinggi di media sosial terkait Karhutla dengan buzz tertinggi pada bulan September 2019 (40.711 buzz). Dikarenakan pada waktu itu, beberapa wilayah terdampak karhutla yang mengakibatkan buruknya kualitas udara sehingga banyak warga yang

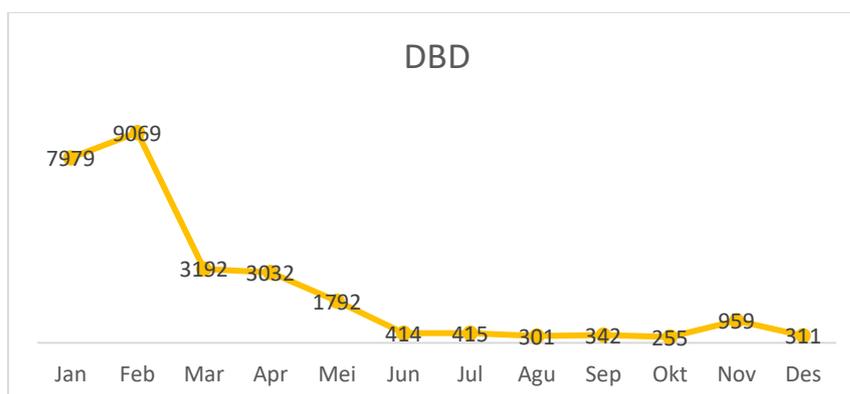
menderita gangguan ISPA, aktivitas terganggu yang berakibat menimbulkan kerugian materiil maupun imateriil. Kemenkes menyarankan agar warga yang terdampak agar mengurangi aktivitas di luar rumah atau menggunakan masker jika keluar rumah, serta menyarankan memasang dakron basah untuk mengurangi kabut asap yang masuk ke rumah.

- Topik terhangat kedua adalah mengenai isu JKN/KIS dengan *buzz* tertinggi pada bulan Maret 2019 (5.173 *buzz*). Periode tersebut didominasi *postingan* warganet mengenai debat ketiga Cawapres Kyai Ma'ruf Amin yang menyebutkan ada 96 juta jiwa yang *discover* oleh JKN dengan skema PBI dari APBN, strategi memperkuat tata kelola Sistem JKN, dan mencegah defisit BPJS Kesehatan



- DBD menjadi topik hangat ketiga setelah JKN KIS dengan *buzz* tertinggi pada bulan Februari 2019 (9.069 *buzz*). Pada bulan ini, penderita DBD meningkat di tiap daerah, khususnya di DKI Jakarta, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memastikan perawatan pasien yang mengalami demam berdarah dengue (DBD) di semua RSUD DKI

Jakarta gratis dan meminta warga proaktif menjaga lingkungan agar wabah penyakit ini tidak semakin meluas.



## 2. Workshop Peningkatan Kapasitas Pejabat Kesehatan dalam Penanganan Isu Publik di Media

Dengan akan berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang efektif dilaksanakan pada bulan Mei 2010, maka lembaga pemerintah wajib hukumnya untuk menyediakan informasi dengan klasifikasi tertentu. Akibatnya, ini juga harus diiringi dengan kemampuan bagi para pejabat di lembaga pemerintah yang diberi kewenangan untuk memberikan informasi/ pernyataan kepada masyarakat, khususnya media massa (pers).

Penyampaian informasi kepada publik oleh pejabat di lingkungan Kementerian Kesehatan diatur oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 342/MENKES/SK/III/2007 tentang Pejabat Yang Berwenang Memberikan Informasi Kepada Pers dan/atau Masyarakat. Sejak tahun 2016 telah berlangsung revisi kepmenkes tersebut yang dituangkan melalui pedoman komunikasi krisis yang akan ditetapkan dalam bentuk regulasi di tahun 2017.

Menghadapi wartawan, baik dalam forum resmi melalui konferensi pers, maupun yang sifatnya insidental (*door stop*) bukanlah perkara yang mudah, sehingga dianggap perlu memberikan pembekalan kepada para pimpinan di Kementerian Kesehatan dalam memberikan informasi/ pernyataan kepada pers, agar pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dan tidak menimbulkan citra negatif bagi institusi.

### a. Maksud/Tujuan

Mengetahui dan meningkatkan kapasitas pejabat di lingkungan Kemenkes, baik Menkes, Eselon I, dan II dalam menghadapi jurnalis/media.

#### b. Proses

- Mencari penyedia jasa pelatihan komunikasi/kehumasan
- Menyiapkan proses pelatihan (lokasi, trainer, metode).
- Mengundang dan menghadirkan peserta pelatihan.
- Menyelenggarakan pelatihan pada bulan Februari, Mei, dan Desember 2019 berlokasi di Jakarta.
- Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelatihan.

#### c. Hasil/Keluaran

- Dalam rangka memberikan pembekalan teori dan praktek kepada Menkes dan para pejabat Eselon 1-2 Kemenkes mengenai kiat dan teknik *media handling*, *personal branding*, dan *public speaking*. Pada umumnya terdapat 3 komponen utama kegiatan ini yaitu:
  - 1) *Review*: Menggali pengalam peserta dalam menghadapi media
  - 2) Simulasi wawancara *doorstop*, wawanca via telepon dan *talkshow*
  - 3) Evaluasi dan penyampaian fumkan-balik

**Tabel Pelaksanaan Workshop Peningkatan Kapasitas Pejabat Kesehatan dalam Penanganan IsuPublik di Media**

Tanggal	Peserta	Penyedia Jasa	Narasumber
<b>19 Februari 2019</b>	1. Kepala Biro Kepegawaian 2. Direktur Penilaian Alkes & PKRT 3. Kepala Pusdik SDM Kesehatan 4. Direktur Mutu & Akreditasi Yankes 5. Direktur P2PTVZ 6. Direktur Gizi Masyarakat	Indo-AD (Ogilvy)	1. Johan Budi 2. Misty Maitimoe
<b>28 Mei 2019</b>	1. Direktur Kesehatan Keluarga 2. Kepala Pusrengun SDM Kesehatan 3. Kepala Pusat Litbang Sumberdaya dan Yankes 4. Kepala Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat 5. Direktur Pelayanan Kefarmasian 6. Sesditjen P2P 7. Inspektur Investigasi	Alvin Adam Communication School	1. Alvin Adam 2. Desi Anwar
<b>19 Desember 2019</b>	1. Menteri Kesehatan	Alvin Adam Communication School	1. Alvin Adam 2. Ayu Dyah Pasha



Workshop I: 19 Februari 2019



Workshop II: 28 Mei 2019 Februari

### 3. Koordinasi Pengawasan Iklan Bidang Kesehatan dan Penanganan Kasus Komunikasi Krisis Bidang Kesehatan

#### a. Maksud/Tujuan

Melakukan pembinaan, pengawasan, pelaporan dan penindakan terhadap pelanggaran regulasi iklan dan publikasi bidang kesehatan di media massa, khususnya di media elektronik seperti stasiun televisi.

#### b. Proses

- Memantau dan menerima laporan pelanggaran iklan/publikasi bidang kesehatan di media.
- Membuat dan mengirimkan surat teguran media kepada KPI/KPID.
- Mengadakan pertemuan pengawasan iklan dan publikasi kesehatan di daerah.
- Melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke penyehat tradisional dan panti sehat di daerah.
- Membuat rilis, pengumuman publik dan laporan hasil pengawasan.
- Waktu pelaksanaan: Januari-Desember 2019.
- Lokasi: Jakarta dan Banten

### c. Hasil/Keluaran

- 2 surat teguran dan 1 rilis.
- 1 kali sidak di Kota Tangerang Selatan, Banten.
- 2 kali penyelenggaraan pertemuan pengawasan iklan dan publikasi kesehatan.



Sidak ke Penyehat Tradisional di Tangsel



Pertemuan Pengawasan Iklan dan Publikasi Kesehatan

## 4. Komunikasi Risiko Bidang Kesehatan

### a. Maksud/Tujuan

- Pengajuan regulasi rancangan Pedoman Komunikasi Risiko Bidang Kesehatan sebagai Prolegkes 2019-2020
- Diseminasi informasi komunikasi risiko bidang kesehatan terhadap rancangan pedoman maupun hal-hal yang terkait pelaksanaan komunikasi risiko bidang kesehatan yang melibatkan lintas program lintas sektor.

### b. Proses

- Melakukan dokumentasi untuk video “Pembelajaran Komunikasi Risiko pada Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah”
- Mengadakan pembahasan regulasi rancangan Pedoman Komunikasi Risiko Bidang Kesehatan sebagai Prolegkes 2019-2020
- Finalisasi NAPHS Risk Communication (Logic Model) 2020-2024
- Waktu pelaksanaan: Maret, Mei, Juli, September, dan Oktober 2019.
- Lokasi: Jakarta dan Bogor.

### c. Hasil/Keluaran

- 3 kali penyelenggaraan pertemuan/rapat pembahasan regulasi rancangan Pedoman Komunikasi Risiko Bidang Kesehatan
- 2 kali penyelenggaraan Finalisasi NAPHS Risk Communication (Logic Model) 2020-2024
- 1 buku rancangan pedoman komunikasi risiko bidang kesehatan.
- 1 video dokumenter komunikasi risiko



Video dokumenter komunikasi risiko

## 5. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Isu Publik

Pandangan masyarakat terhadap suatu permasalahan tidak terlepas dari peran media. Peran media menjadi sangat vital karena bertanggung jawab dalam membentuk opini masyarakat. Opini yang berkembang di masyarakat akan menjelma menjadi sikap dan mentalitas dari masyarakat itu sendiri. Sebuah pemikiran yang tersampaikan pada masyarakat akan menjadi dasar bagi sikap dan perilaku masyarakatnya. Dampak media massa dapat meluas kepada siapapun secara holistik dan simultan membawa masyarakat pada perubahan.

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Rokom Yanmas Kemenkes) memiliki bagian yang memiliki produk komunikasi untuk *stakeholder* yang berbeda. Produk-produk ini dibuat bukan hanya untuk menyamakan pesan dari Kementerian Kesehatan kepada audiensnya, tetapi juga untuk pencitraan kementerian untuk menjaga nama baik dan kredibilitas institusi.

Disamping itu, seluruh publikasi yang selama ini telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan melalui pelbagai media massa perlu dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya dengan cara melakukan riset kepada masyarakat dengan metode

tertentu. Dengan demikian diharapkan akan didapatkan data dan informasi yang bisa dijadikan landasan dalam merencanakan program kehumasan berikutnya.

Proses-proses komunikasi yang sudah dibuat perlu diperiksa, dievaluasi dan diukur secara cermat dan sistematis, sebagaimana halnya dengan catatan-catatan keuangan. Dengan demikian, kualitas dan kinerja para eksekutif, pejabat dan staf komunikasi, dapat diketahui dan bila diperlukan, dapat diperbaiki secara sistematis sehingga efektivitas maupun efisiensi komunikasinya dapat meningkat.

#### **a. Maksud/Tujuan**

Mengukur persepsi dan pengetahuan publik terhadap kebijakan, program dan kinerja dari Kementerian Kesehatan dan Menteri Kesehatan. Riset ini menggunakan metode penelitian dengan teknik kuantitatif (survei).

#### **b. Proses**

- Mencari penyedia jasa riset dan mengadakan kontrak kerjasama
- Menyiapkan proses riset (waktu, personil, metodologi, dll.).
- Melakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.
- Menyusun laporan dan menyajikan hasil riset.
- Melakukan monitoring dan evaluasi riset.
- Menggandakan dan mendistribusikan hasil riset.
- Waktu pelaksanaan: April-Juni 2019.

#### **c. Hasil**

Laporan hasil riset opini publik tahun 2019.



### **6. Penulisan Bayangan Artikel Opini Kesehatan di Media**

#### **a. Maksud/Tujuan**

Penyusunan artikel opini terkait isu kesehatan yang sedang hangat diperbincangkan di publik.

#### **b. Proses**

Melakukan penyusunan tulisan berupa artikel opini yang dilakukan oleh penulis bayangan yang berasal dari pejabat atau tokoh publik atau jurnalis. Topik opini mengikuti isu yang sedang hangat diperbincangkan di media.

#### **c. Hasil/Keluaran**

5 judul opini dengan tema JKN (3 kali), Stunting (1 kali) dan SDM Kesehatan (1 kali) ditayangkan di media cetak dan daring (Koran Media Indonesia, Harian Kompas, Harian Jawa Pos)

### **7. Workshop Strategi Komunikasi Kemenkes**

- Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, serta dapat menghasilkan *output* berupa program-program kerja kehumasan yang lebih tajam, sistematis, dan komprehensif di UPT masing-masing.
- Diselenggarakan di Bekasi, Jabar (Strakom Antihoaks, 19-20 Juni) dan Makassar, Sulsel (Strakom Kemenkes, 22-24 Agustus) yang diikuti oleh 40-45 peserta.



### **8. Koordinasi Tim Media Sosial Kemenkes**

Pada tanggal 9 Juni 2017, Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/III/160/2017 tentang Tim Media Sosial Bidang Kesehatan, yang terdiri dari 114 anggota. Sebagai Koordinator adalah Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.

- Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan konsolidasi tim dan admin media sosial Kemenkes sekaligus meningkatkan kapasitasnya.

- Workshop Tim Cybertroops dilakukan di Jakarta pada 15 Februari dan Admin *Cybertroops* pada 16 April yang diikuti oleh 40-60 peserta/kegiatan. Kegiatan ini merupakan *refreshing* dan *sharing session* tentang bijak bermedia sosial dan strategi tangkal hoaks.

#### **9. Workshop Peningkatan Kapasitas “Public Speaking” Pejabat:**

- Pelatihan singkat yang diberikan kepada para pejabat Eselon III dan IV di lingkungan Setjen dan Set Ditjen/Badan/Itjen Kemenkes untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan publik.
- Workshop di Jakarta pada 26 September yang diikuti oleh 25 peserta. Materi yang diberikan tentang manajemen krisis, strategi media sosial, dan *media handling*

#### **Permasalahan dan Usulan Pemecahan Masalah:**

##### **1. Indikator kinerja**

- Pemanfaatan dan dukungan *tools* media monitoring, baik media massa maupun media sosial dalam manajemen isu belum optimal.
- *Agenda setting* dan strategi komunikasi belum berjalan dengan semestinya.
- Kurangnya dukungan unit teknis dalam penyiapan bahan analisis manajemen isu publik.
- Pengawasan iklan dan publikasi kesehatan kurang mendapat dukungan yang kuat dari instansi/organisasi lain.
- Jumlah dan kapasitas SDM yang tidak memadai/sesuai kebutuhan. Subbag OP terdiri dari 1 Kasubbag (pendidikan S2 IKM), 2 fungsional umum (pendidikan S2 IKM), dan 2 fungsional umum-teknis (pendidikan D3).

##### **2. Rencana Tindak Lanjut**

- Memaksimalkan penggunaan *tools* media monitoring berkoordinasi dengan Humas unit utama melalui *WA Group*.
- Meningkatkan koordinasi dengan bagian lain dan unit kerja lain, khususnya melalui *integrated communication center*.
- Memperkuat koordinasi dengan unit kerja/instansi lain dalam hal penyediaan informasi dan pelaksanaan pekerjaan.
- Meningkatkan ketrampilan SDM sesuai kebutuhan seperti: MS.Power Point, *content analysis* dan ilmu komunikasi lainnya.

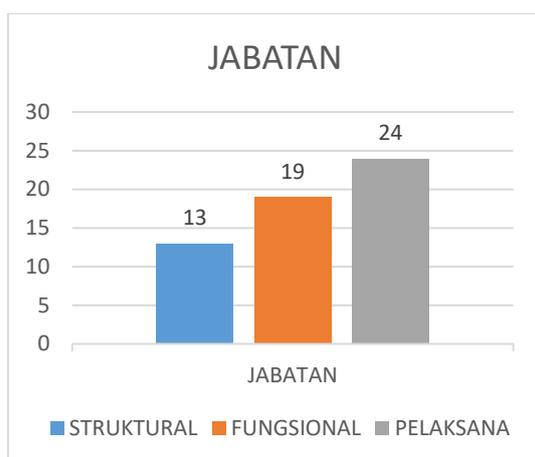
## C.SUMBER DAYA/REALISASI ANGGARAN

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Keadaan Pegawai Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Sekretariat Jenderal sampai dengan 31 Desember 2019 berjumlah 56 Orang, dengan rincian sebagai berikut :

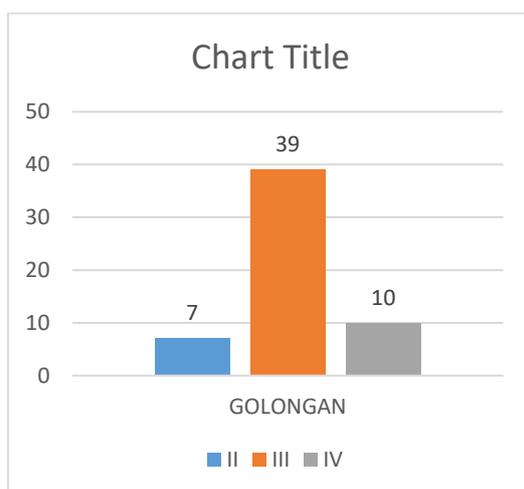
#### a. Menurut Jabatan:

- Jabatan Struktural : 13 orang
- Jabatan Fungsional Tertentu : 19 orang
- Pranata Humas : 15 orang
- Pustakawan : 4 orang
- Jabatan Pelaksana : 24 orang



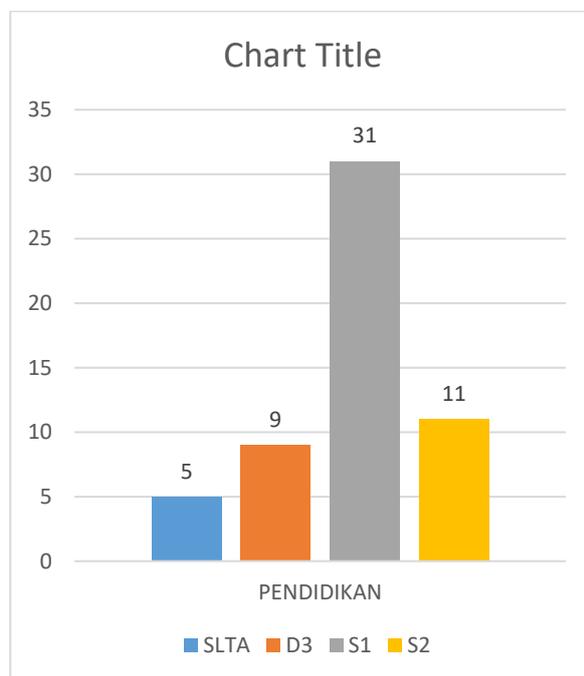
#### b. Menurut Golongan:

- Golongan II : 7 orang
- Golongan III : 39 orang
- Golongan IV : 10 orang



**c. Menurut Pendidikan:**

- SLTA : 5 orang
- D3 : 9 orang
- S1 : 31 orang
- S2 : 11 orang



**2. SUMBER DAYA ANGGARAN**

Dalam mencapai kinerjanya, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari APBN. Sesuai DIPA Tahun 2019 Nomor : SP DIPA-024.01.1.477136/2019 tanggal 05 Desember 2018, dengan alokasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran tahun 2019**

Pagu Awal (Rp.)	Pagu Revisi (Rp.)	Self Blocking (Rp.)	Realisasi	
			Anggaran (Rp.)	%
49.017.348.000	0	0	45.776.021.010	93.88

Sejalan dengan tugas dan fungsi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, proporsi anggaran terbesar dialokasikan tiap tahunnya untuk alokasi sasaran

indikator publikasi kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat yaitu sekitar 50% dari alokasi anggaran.

### **Dukungan manajemen administrasi perkantoran**

Kegiatan dalam rangka dukungan manajemen administrasi perkantoran yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel Kegiatan Dukungan Manajemen Administrasi Perkantoran

No.	Jenis Kegiatan/Sub kegiatan thn2019	Target	Realisasi	Persentase
1	Perbaikan/ <i>maintenance</i> peralatan kantor	1 PT	1 PT	100%
2	Perawatan kendaraan bermotor	1 PT	1 PT	100%
3	Pemeliharaan jaringan sistem informasi	1 PT	1 PT	100%
4	Langganan daya dan jasa	1 PT	1 PT	100%

### **Sasaran kegiatan:**

Tujuan dari indikator/kegiatan ini adalah terselenggaranya dukungan manajemen administrasi bagi pimpinan dan operasional Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.

### **Hasil yang diharapkan:**

Target tahun 2019 adalah terselenggaranya 4 kegiatan dan telah terealisasi 4 kegiatan (100%). Dengan demikian penyelenggaraan manajemen administrasi bagi pimpinan dan operasional telah sesuai dengan target.

### **REALISASI ANGGARAN**

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran DIPA Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2019 untuk Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dengan alokasi Rp. 49.017.348.000,-. Berikut tabel realisasi anggaran dan persentase terhadap pagu:

**Tabel Realisasi Anggaran tahun 2018 - 2019**

No	Uraian kegiatan	2018			2019		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	50.338.535.000	45.374.006.263	90.14	49.017.348.000	45.776.021.010	93.88

**Tabel Rincian realisasi anggaran per output**

Output	Alokasi Dana	Realisasi	Realisasi
Komunikasi Publik	33.547.184.000	31.360.858.656	9.850 Publikasi
Layanan Publik	7.875.790.000	7.408.281.433	10.800 Layanan
Dukungan Layanan Manajemen	4.721.778.000	4.436.952.752	12 bulan
Layanan Perkantoran	2.872.596.000	2.679.036.352	12 bulan

**Tabel Perbandingan Kinerja Antara Tahun 2018 – 2019**

PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	
			2018	2019	2018	2019
Pengelolaan Komunikasi Publik dan Pelayanan Masyarakat	Meningkatnya pengelolaan komunikasi dan pelayanan masyarakat	1. Jumlah publikasi program pembangunan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat	9.500 Publikasi	9.850 Publikasi	16.881 Publikasi	17.266 Publikasi
		2. Persentase Layanan Masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang diselesaikan	97%	98%	97,52%	97,98 %
	Meningkatnya jumlah Kementerian Lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan	3. Persentase Kementerian lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan	40%	50%	44,11%	53%

Untuk indikator pertama, “Jumlah Publikasi Program Pembangunan Kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat.” pada tahun 2019 dari target 9850 publikasi,realisasi sebanyak 16.919 publikasi. Kelebihan target tersebut dikarena adanya beberapa isu seperti bencana, JKN, adanya penerbitan foto berita,adanya kebijakan kesehatan yang di sebarakan melalui IG serta adanya kegiatan Ekspose hasil pembangunan.

Untuk indikator kedua, “Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang di selesaikan” dari target 98% , realisasi 99,98%.

Untuk indikator ke tiga,“Persentase Kementerian lain yang mendukung Pembangunan Kesehatan” untuk tahun 2019 target 50 %, realisasi 52 %.

### 3.SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan pelaksanaan dan penyelesaian tugas dan fungsi satuan organisasi. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan komunikasi public dan pelayanan masyarakat, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat terus berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor.

Berdasarkan Data pada Neraca Laporan Barang Milik Negara tahun 2019, nilai sarana dan prasarana yang dikelompokkan dalam akun neraca dapat dijelaskan melalui tabel 3.20 dibawah ini:

**Tabel 3.20**  
**Neraca BMN Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat**  
**TA. 2019**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
INSTANSI PUSAT

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 02-01-2020  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 024.01.00.477136.000 BIRO KOMUNIKASI DAN PELAYANAN MASYARAKAT

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	44,932,670	0	44,932,670
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
132111	Peralatan dan Mesin	12,742,722,629	8,643,977,697	4,098,744,932
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	759,435,030	0	759,435,030
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
162121	Hak Cipta	9,144,949,500	937,737,436	8,207,212,064
162151	Software	1,292,466,936	1,292,466,936	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
J U M L A H		23,984,506,765	10,874,182,069	13,110,324,696

Jakarta, 31 Desember 2019  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat

drg Widyawati, MKM  
NIP 196304131993122001

Sedangkan Pengadaan sarana dan prasarana berupa aset tetap (peralatan dan mesin) Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dapat disajikan pada Tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 3.21**

 REKAPITULASI RINGKASAN BELANJA ASET TETAP  
 PERIODE: 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2019

NO	Nama Aset	Jumlah
1	AC	1
2	Rak Besi	1
3	CCTV	1
4	TV LED 43 Ich	2
5	Printer Injek Multiuuction	2
6	PC.Unit	28
7	Printer Mobile	2
8	Voice Recorder	6
9	Printer LaserjetT Pro	4
10	Scaner	1
11	PC.Unit AIO	1
12	Notebook	9
13	PDA	1
14	Tripod	3
15	Tripod	1
16	Lori Dorong	1
17	Lori Dorong	1
18	Lemari Besi/Metal	10
19	Lemari Besi/Metal	2
20	Camera Film	2
21	Camera Digital	1
22	Lighting Head Body	1
23	Micropone	2
24	Microphone Wireles	1
25	Lensa Kamera	1
26	Tripod	1
27	Rak Kayu	4
<b>JUMLAH</b>		<b>90</b>

Sedangkan Pengadaan sarana dan prasarana berupa aset tetap lainnya (Koleksi Buku/Monografi) Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dapat disajikan pada Tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 3.22**

REKAPITULASI RINGKASAN BELANJA ASET TETAP LAINYA ( MONOGRAFI )  
 PERIODE: 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2019

NO	Judul Buku	Pengarang	JML
1	Tajuk Subjek LOC	Alvarendra Yuki	3
2	Kamus Dorland	Dorland	3
3	Ternyata Melahirkan itu mudah dan meyenangkan	Wenny Artanty Nisman	3
4	Kamus Ingris Indonesia	John M Echols, Hasan Shadily	3
5	Kamus Besar Bahasa Indonesia	badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	3
6	Nursing Intervention Classification Edisi Keenam	Sue Morhead	3
7	Nursing loutcomes Classification Edisi Kelima	Sue Morhead	3
8	Komunikasi Kesehatan : Sebuah Pengantar Komprehensif	Fajar Junaidi	3
9	Komunikasi Kesehatan : Pemikiran dan Penelitian	Deddy Mulyana	3
10	Buku Ajar Komunikasi Kesehatan	Reni Agustina Harahap	3
11	Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan	Prof. Dr.Soekodjo Notoatmojo	3
12	Tuntunan Praktis Menhitung Kebutuhan Gizi	dr Betty Yosepin	3
13	Imunologi Gizi	Harry Freitag Lugilo	3
14	Dari Diabetes Menuju Ginjal	Hans Tandra	3
15	Buku manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan	Rina Gunarti	3
16	The Lawa Of Medicine	Siddhartha Mukherjee	3
17	Literasi Informasi 7 langkah Knowledge Management	Diad AL Lien	3
18	Manajemen Kearsipan untk Organisasi Publik, Bisnis,Sosial,Politik dan Kemasyarakatan	Sambas Ali Muhidin	3
19	Ilmu Meracik Obat	Moh.Anief	3
20	Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D	Prof Dr.Sugiyono	3
21	Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif	Prof Dr.Sugiyono	3



22	First Aid Pertolongan Pertama Edisi Kelima	Alton Thygerson	3
23	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6 Jilid 1,2 dan 3	Ari Fahrial Syam, Aru W Sudoyo,Bambang Setyohadi, Idrus Alwi, Marcellus Simadibrata, Siti Setiati	3
24	7 Pilar Utama Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ida Untari	3
25	Kesehatan Masyarakat di Indonesia	Adik Wibowo	3
26	Mommyclopedia: Tanya-Jawab ttg Nutrisi di 1000 hari 1 Kehidupan Anak	Meta Hanindita	3
27	Anti Panik Mengasuh Bayi 0-3 Tahun	Tiga Generasi	3
28	Anti Panik Menjalani Kehamilan	Tiga Generasi	3
29	The Awakened Family : Revolusi dalam Pola Asuh	Shefali Tsabary, P.hd	3
30	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Lud Waluyo	3
31	Mengenal Alergi Pada Anak	Zakiudin Munasir	3
32	The Food Allergy Mama's Easy, Fast Family Meals, Dairy Egg, and Nut Free Recipes For Evey Day	Kelly Rudnici	3
33	Public Health law and Ethics	Gostin ,Lawrance O.,ed.	3
34	Drug Information Handbook 28th Edition	American Pharmaciets Association	3
35	Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik	Sukrisno Agoes	3
36	Audit Internal Berbasis Resiko	Theodorus M Tuanakotta	3
37	Audit Kontemporer	Theodorus M Tuanakotta	3
38	Akuntansi Forensik & amp ; Audit Investigatif	Theodorus M Tuanakotta	3
39	Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan	Theodorus M Tuanakotta	3
40	Korupsi;membuka Pandora Box Perilaku korup dari dimensi etika, Budaya dan Keprilakuan	Ardeno Kurniawan	3
41	Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT	Sanyoto Gondodiyoto	3
42	Auditing Proyek-Proyek Kontruksi	Hendra Susanto & amp; Hadiana Mamur	3
43	Audit Sektor Publik	Indra Bastian	3
44	Menghitung Kerugian Negara dalam tindak Pidana Korupsi	Theodorus M Tuanakotta	3
45	Fraud dan Korupsi;Pencegahan,Pendeteksian, dan Pembrantasanya	Bona P Burba	3
46	Tanya Jawab Seputar Audit Operasional	Amin Widjaja Tunggal	3
47	Aspek-Aspek Audit Kecurangan	Amin Widjaja Tunggal	3
48	Tanya Jawab Audit 1	Amin Widjaja Tunggal	3
49	Tanya Jawab Audit 2	Amin Widjaja Tunggal	3
50	Cara Praktis Memahami dan Menyusun Legal Audit dan Legal Opinion	Hamzah Halim	3



51	Audit Komunikasi	Burhan Bungin	3
52	Politik Pembarantasan Korupsi	Rizki Febari	3
53	Hukum Administrasi dalam Praktik Tindak Pidana Korupsi	Abdul Latif	3
54	Perampasan Harta Hasil Korupsi	Supardi	3
55	Korupsi dan Pembuktian Terbalik	Mansur Keertayasa	3
56	Pertanggungjawaban Pidana Korporasi pada Tindak Pidana Korupsi	Hasbullah F Sjawie	3
57	Pertanggungjawaban Pidana Korporasi dan Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah di Bidang Kontruksi	Russel Butarbutar	3
58	Forensic Fraud	Drs Karyono AK MM	3
59	Manajemen Program Kesehatan	Yodi Mahendradata	3
60	Manajemen Keperawatan : Konsep dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional	Maria H Bakri	3
61	Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia	Dr.Muhammad Busro	3
62	Perencanaan dan Pengembangan SDM	Donni Juni Piansa,SPd,SE,MM	3
63	Prilaku dan Softskills Kesehatan ; Panduan Untuk Tenaga Kesehatan ( Perawat dan Bidan )	Elisabeth Siwi Walyani, Th Endang Purwoastuti	3
64	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	Masrudi Muchtar	3
65	Kode Etik Profesi Tentang Kesehatan ; Kedokteran, Psikologi,Kebidanan,Keperawatan,Apoteker dan Rumah Sakit	As Ad Sungguh	3
66	Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan ( Konsep, Prosedur, dan Sintesis Pengetahuan Baru )	Prof Dr.M Rusdi S.Pd,M.Sc	3
67	Evidence Based Practice dalam Pelayanan Kesehatan	Dina Alfiana Ikhwani	3
68	Etika Keperawatan ; Peraturan Kebijakan dan Undang-Undang Praktik Keperawatan	Kartini Massa ,S.Kep,M.Kes	3
69	Etika Profesi dan Hukum Keperawatan	Dra.Ni Ketut Mandiri	3
70	Kepemimpinan, manajemen dan teamwork dalam Keperawatan	Shirley Bach	3
71	Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam manajemen	J.a.f Stoner	3
72	Si Anak Kuat	Tere Lie	3
73	Kisah Sang penandai	Tere Lie	3
74	Harry potter Full Chapter	JK Rowling	3
75	Orang-Orang Biasa	Andrea Hirata	3
76	Hukum Administrasi Negara	Prof.Dr H Dedy Ismatullah,SH	3



KEMENKES RI

77	Hukum Perdata	PNH Simanjutak,SH	3
78	Hukum Acara Perdata	M Yahya Harahap,SH	3
79	Keuangan Negara	M Suparmoko	3
80	Aparatur Sipil Negara	Dr,H Mumuh Muna'im M,MPd	3
81	Pengelolaan Manajemen Konflik	W Hendrick	3
82	Manajemen Perkantoran	Prof.Dr.H M Ali Ramdhani STP,MT	3
83	Hukum Tata Negara	Fajlurrahman Jurdi	3
84	Kesehatan Lingkungan Edisi Revisi	Juli Soemirat	3
85	Manajemen Program Kesehatan	Yodi Mahendradata, Ari Natalia Probandari	3
86	Kenali Kanker usus Besar ( Kolorektal ) Sejak Dini	Dr.Sony Prabowo	3
87	Manajemen Stoma Dg Psikoneuroimunologi	Erfandi Eka Putra dan Prof.Nursalam	3
88	Kontroversi Vaksin	Dr.Piprim B Yunarso	3
89	Remaja Indonesia Jauhi Rokok	Hartanto,Faisal Anam, Tri Skhamto	3
90	Kami (bukan) Jongos berdasi	J.S Khairen	3
91	The Power Of Habit;Mengapa Kita Mekakukan apa yang Kita Mau	Charles Duhigg	3
92	The One Thing ; Kekuatan Fokus untuk Mendorong Produktifitas	Gary Keller dan Jas Papasan	3
93	Kami Bukan Sarjana Kertas ( NOVEL )	J.S Kheiren	3
94	Bacaan Wajib Para Praktisi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Samsul Pemerintah	3
95	Buku Ajar Terminologi Medis	Widi Astuti	3
96	Jurus-Jurus dan Tips-tips Menjadi TKHI	Yunanthan Ika Wicaksono	3
97	Pengantar Hukum Media	Ahmad Riyadh	3
98	Principle Of Health and Safety at Work	Allan St Jhon Holt	3
99	Manajemen Sumber Daya Manusia	Drs.Sukrispiyanto,MM	3
100	Komunikasi Suara Media Siaran	Lala Hazilah	3
101	Hukum Media Massa	Ahmad Riyadh	3
102	Jangan Cuman Omong, Nulis Dong	Zaenudin HM	3
103	Manajemen SDM dan Ernogomi Unit Kerja rekeam Medis	Eka Wilda Faida	3
<b>Total</b>			<b>309</b>

Sumber: Laporan BMN Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Tahun 2019.

## Jumlah Pengadaan dalam rangka mendukung kegiatan Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat

Dalam pencapaian sasaran strategi, yang menjadi indikator penunjang adalah dukungan dalam pengadaan.

Tabel Dukungan Kegiatan Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat

No	Nama Paket
1	Pengelolaan Konten Digital
2	Outsourcing Tenaga Penyiar SRK
3	Langganan Tools Media massa Monitoring 2019
4	Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi SIAP tahun 2019
5	Workshop Peningkatan Kapasitas Pejabat Dalam Penanganan Isu Publik Februari 2019
6	Maintenance Jaringan dan Konten Media Informasi Elektronik (TV Signage)
7	Pelatihan Bagi Petugas Pelayanan Informasi dan Pengaduan
8	Outsourcing Petugas Operator Layanan Contact Center Halo Kemkes Bulan Maret Tahun 2019
9	Jasa Pembuatan Mediakom Tahun 2019
10	Monitoring Evaluasi Pengelolaan Isu Publik
11	Fullboard Meeting Workshop Implementasi Layanan Prima Petugas ULT
12	Fullboard Meeting Workshop Standar Service Excellence Pelayanan Publik
13	Pelatihan Standar Service Excellence Pelayanan Publik
14	Workshop Peningkatan Kualitas Komunikasi Petugas Unit Layanan Terpadu
15	Pengadaan Pencetakan Buku Kinerja 2015 - 2018
16	Pertemuan Nasional Perpustakaan Kesehatan Tahun 2019
17	Advertorial Media Indonesia Maret 2019
18	Advertorial Jakarta Post
19	Jasa Digitalisasi Bahan Pustaka
20	Advertorial Koran SINDO
21	Pengembangan Website PPID
22	Outsourcing Petugas Operator Layanan Contact Center Halo Kemkes Bulan April Tahun 2019

23	Fullboard Meeting Workshop Inovasi Pelayanan Publik
24	Fullboard Meeting Workshop Layanan Prima Petugas ULT tahap 2
25	Pemeliharaan Siaran Radio Kesehatan
26	Full Board Meeting Pertemuan Forum tematik BAKOHUMAS Kementerian Kesehatan
27	Advertorial Rakyat Merdeka
28	Pengadaan Bahan Kontak Publikasi HEALTHIES
29	Video Menkes
30	Cetak Buku Direktori
31	Fullboard Meeting Workshop Perpustakaan
32	Advertorial Cetak Republika
33	Outsourcing Petugas Operator Layanan Contact Center Halo Kemkes Bulan Mei Tahun 2019
34	Pembuatan Video Sekjen
35	Pembuatan Video Profile Ancaman Penyakit Infeksi
36	Media Coaching Pejabat bulan Mei
37	Langganan E-Journal Perpustakaan Kementerian Kesehatan
38	Pengadaan Bahan Kontak Kaos
39	Pengadaan Souvenir Kesehatan
40	Advertorial Cetak TEMPO
41	Advertorial Cetak TEMPO
42	Outsourcing petugas operatoer Layanan Contact Centre Halo Kemenkes
43	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA
44	Fullboard Meeting Workshop Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019
45	Penilaian Kepatuhan Standar Layanan Interaksi di Rumah Sakit Vertikal Kemenkes Tahun 2019
46	advertorial di media online
47	Fullboard Meeting Service Excellence Pelayanan Publik
48	Pelatihan Standar Service Excellence Pelayanan Publik
49	Kegiatan Partisipasi Event Pameran Perpustakaan Kongres Ikatan Pustakawan Indonesia tahun 2019
50	Assesment 33 Rumah Sakit UPT Vertikal dengan metode Mistery Guest



51	Advertorial cetak media daerah (pacitan)
52	Penayangan ILM Radio Spot di RRI PRO3 FM
53	Advertorial Media Indonesia Juli 2019
54	Fullboard Meeting Pengembangan SDM Perpustakaan
55	Pengembangan perpustakaan
56	Penyelenggaraan kompetisi BLOG dan VLOG dan Media Cetak
57	Penyelenggaraan Kompetisi Jurnalistik TV dan RADIO
58	Advertorial Gatra
59	Advertorial Tempo
60	Jasa Sosialisasi Pengolahan Data dan Survey Kepatuhan Standar Layanan Interaksi
61	advertorial kemerdekaan RI
62	Fullboard Meeting Penyusunan Strategi Komunikasi
63	Jasa Dekor Ruang Acara Malam Anugerah
64	Jasa Event Organizer Acara Malam Anugerah
65	Jasa Penyediaan Konsumsi Malam Anugerah
66	Advertorial Cetak Rakyat Merdeka Agustus
67	Fullboard Meeting Workshop PPID
68	Fullboard Meeting SDM Fotografer Kesehatan
69	Partisipasi Event Pameran Indonesia Internasional Book Fair
70	Fullboard Meeting pelatihan pengelolaan media sosial
71	Pengadaan Souvenir HEALTHIES RUN
72	Pertemuan Humas Kesehatan
73	Advertorial Kick Andy
74	Penayangan ILM Radio Spot diRadio Elshinta
75	Advertorial Kompas
76	Pelatihan Jurnalistik Radio
77	Jasa Design dan Layout Buku Menkes
78	Media Coaching Pejabat Teknis Kemenkes
79	Digitalisasi Mediakom
80	Jasa Design dan Layout Buku Kinerja 2019
81	Pengelolaan Acara HEALTHIES RUN
82	Pengadaan Kaos Healthies Run
83	Penayangan ILM Radio RRI bulan Oktober
84	Partisipasi Event Pameran Perkemahan Nasional Kesehatan

85	Penilaian Kepuasan Pelanggan layanan Publik
86	Advertorial Bisnis Indonesia
87	Video Penguatan Arus Utama Kemenkes
88	Pembuatan Video Kinerja Kemenkes
89	Pembuatan Video Capaian Kemenkes 2014-2019
90	Pengadaan Pencetakan Buku Capaian 5 Tahun Kemenkes
91	Pembuatan Booth Pameran HKN
92	Pameran Foto Pembangunan Kesehatan
93	Cetak Buku Biografi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019
94	Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Publik
95	Jasa Registrasi Contact Center World 2019
96	Renovasi Ruang Monitoring Media
97	Renovasi Ruang PERS
98	Renovasi Ruang Perpustakaan
99	Pencetakan Kalender Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Tahun 2020
100	Advertorial Media Indonesia desember 2019

Tabel Pengadaan Barang/Jasa Melalui ULP dan E-Catalog

No.	Jenis Pengadaan
1	Paket pekerjaan Variety Show di Media Penyiaran TV
2	Produksi dan Talkshow di Media Penyiaran TV Daerah
3	Paket pekerjaan Talkshow di Media Penyiaran TV dan Radio
4	Paket pekerjaan Pencetakan dan distribusi Majalah Internal Kementerian Kesehatan Tahun 2019
5	Paket pekerjaan Pengadaan Peralatan Pengolah Data
6	Placement Talkshow Daerah di TV Nasional
7	Paket pekerjaan Outsourcing Petugas Operator Layanan Contact Center Halo Kemenkes Tahun 2019

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

#### A. Kesimpulan

Laporan akuntabilitas kinerja Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat kepada pimpinan (Sekretaris Jenderal) dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam mendukung pembangunan kesehatan dan khususnya kegiatan pengeloan komunikasi publik dan pelayanan masyarakat.

Selanjutnya dapat disimpulkan capaian kinerja sebagai berikut :

1. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2019 dapat merealisasikan program dan kegiatannya untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan.
2. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang di tetapkan telah dapat dicapai indikator kinerja kegiatan (IKK), yaitu :
  - Indikator I : Jumlah publikasi program pembangunan kesehatan yang disebarakan kepada masyarakat dengan target 9850 publikasi, realiasi sebanyak 17.266 publikasi.
  - Indikator II : Persentase layanan masyarakat (permohonan informasi dan pengaduan masyarakat) yang telah diselesaikan dengan target 98 %, realisasi sebesar 97,98%.
3. Disamping Indikator Kinerja Kegiatan I dan II, Rokomyanmas juga mendapat tanggung jawab untuk dua indicator tambahan yang merupakan Indikator Utama Kinerja (IKU) Sekretariat Jenderal. Dua indikator lain yang telah dicapai adalah :
  - Indikator III : Persentase kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan dengan target 50%, realisasi sebanyak 53%.
  - Indikator IV : Jumlah kebijakan publik berwawasan kesehatan dengan target 3, realisasi sebanyak 4 kebijakan.

Keberhasilan yang telah dicapai merupakan langkah awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat

dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.

## **B. Tindak Lanjut**

Sesuai hasil Laporan Kinerja diatas rencana tindak lanjut Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat adalah sebagai berikut :

- Perlu perbaikan dalam penetapan target sehingga target tidak terlalu rendah.;
- Meningkatkan publikasi dibidang pembangunan kesehatan yang disebarakan ke masyarakat;
- Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dalam menyelesaikan pengaduan dan permintaan informasi;
- Pengendalian, monitoring dan evaluasi secara seluruh atas pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat secara berkesinambungan.
- Diperlukan penambahan metode lain untuk publikasi program kesehatan melalui TV dan Radio, apakah bentuk sinetron atau drama kesehatan lainnya. Namun tantangannya adalah membutuhkan dana besar.